Rockfields

2022



EMERGE STRONGER WITH

CONTINUOUS GROWTH

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK

EMERGE STRONGER WITH
CONTINUOUS GROWTH

Dalam menghadapi dinamika industri properti yang cepat, masif, dan sulit diprediksi, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk terus menunjukkan inisiatif-inisiatif positif untuk mempertahankan keberlanjutan bisnisnya. Adanya pandemi COVID-19 menjadi momentum bagi Perseroan untuk merancang strategi serta kebijakan demi menghadapi realitas baru. Perseroan konsisten membangun budaya bisnis yang baik serta berkomitmen untuk bangkit lebih kuat dengan menempatkan fokus pada proyek-proyek yang ada demi perkembangan yang solid dan berkelanjutan. Dengan fondasi bisnis yang dibangun melalui kekuatan, kegigihan, serta kemampuan beradaptasi yang tinggi, Perseroan menyambut tantangan masa depan dengan senantiasa mengoptimalkan kinerja terbaik bagi seluruh pemegang kepentingan dan optimis mewujudkan bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

In facing of the rapidly changing, vast, and unpredictable nature of the property industry, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk demonstrates positive efforts to ensure the longevity of its business. The COVID-19 pandemic has served as a momentum for the company to design effective strategies and policies that address the new realities it faces. The company remains committed to strengthen its position by cultivating a positive business culture and prioritizing ongoing projects for robust and sustainable growth. With a solid foundation established through strength, determination, and high adaptability, the company embraces future challenges by continuously optimizing its performance to benefit all stakeholders and maintains optimistic outlook in achieving a strong and sustainable business.

DAFTAR ISI
CONTENTS

1	Tema Theme
2	Daftar Isi Contents

01 KINERJA 2022
2022 PERFORMANCE

6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
8	Grafik Chart
9	Ikhtisar Saham Stock Highlight
9	Grafik Kinerja Harga Sahan Per kuartal 2022 Quarterly Stock Price Performance Graph 2022

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

12	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
16	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Profile
18	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
22	Profil Direksi The Board of Director's Profile

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

26	Informasi Perusahaan Company Information
28	Sejarah Singkat Company Overview
29	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Our Vision, Mission and Corporate Values
30	Jejak Langkah Milestones
31	Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information
32	Unit Usaha Business Unit
36	Struktur Perusahaan Company's Structure
37	Struktur Organisasi Organizational Structure
38	Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2022 Shareholders Composition December 31, 2022
39	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing
39	Sumber Daya Manusia Human Resources
42	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals

04 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

46	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomics Overview
46	Tinjauan Industri Properti Properti Industry Overview
47	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment
47	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review
50	Rasio Keuangan Financial Ratio
51	Struktur Modal Capital Structure
54	Target Tahun 2023 Targets In 2023
54	Prospek Usaha Business Prospect
54	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
55	Kebijakan Dividen Dividend Policy
55	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds
56	Informasi Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information About Transaction With Affiliated Party

57	Informasi Transaksi Yang Mengadung Benturan Kepentingan Information About Transaction With Conflict of Interest
57	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/ Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
57	Perubahan Peraturan Perundang - Undangan Yang Berdampak Signifikan Changes In Regulations With Signficant Impact
57	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

60	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Govenance
60	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)
63	Dewan Komisaris Board of Commissioners
67	Komisaris Independen Independent Commissioner
67	Direksi Board of Directors
71	Komite Audit Audit Committee
73	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
75	Akuntan Publik Perusahaan Public Accountant
75	Unit Audit Intern Internal Audit Unit
77	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
78	Manajemen Risiko Risk Management
80	Kode Etik Perseroan Code of Conducts
80	Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System
81	Keterbukaan Sistem Informasi Transparency of Information System
81	Perkara Penting Important Cases
81	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
81	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Stock Ownership Program
82	Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Good Corporate Governance Principals and Recommendation

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

88	Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Aspects of Community Social Development
89	Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa Aspects of Responsibility for Products and Services
89	Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Aspects of Employment Practices, Occupational Health and Safety
89	Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Finance and Budget
91	Kegiatan CSR Tahun 2022 CSR Activities in 2022
92	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk The Board of Commissioners and The Board of Directors Statement Regarding Responsibility For The 2022 Annual Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

07 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

96	Laporan Keuangan Financial Statements


NOBLE HOUS



1

Halaman - Page

06 - 09

6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
8	Grafik Chart
9	Ikhtisar Saham Stock Highlight
9	Grafik Kinerja Harga Sahan Per kuartal 2022 Quarterly Stock Price Performance Graph 2022

KINERJA 2022

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Rupiah)	(In Rupiah)	2022	2021	2020
Laporan Laba Rugi Perseroan Company Income Statement				
Pendapatan	Revenues	**97.965.210.524**	83.747.116.116	96.117.574.668
Beban Langsung	Direct Expenses	**(55.794.867.377)**	(49.022.186.585)	(51.326.014.563)
Laba Kotor	Gross Profit	**42.170.343.147**	34.724.929.531	44.791.560.106
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	**(17.974.334.232)**	(17.502.955.951)	(25.244.540.998)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Profit (Loss) Before Tax	**15.346.295.086**	2.637.158.423	1.273.811.752
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	Net Profit (Loss) for the Year	**5.734.158.172**	(5.316.068.984)	(7.623.975.625)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Net Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	**5.734.160.637**	(5.316.040.489)	(7.623.961.710)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	Net Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	**(2.465)**	(28.495)	(13.915)
Total Penghasilan Komprehensif Lain	Total Other Comprehensive Income	**228.286.954**	326.160.480	59.725.917
Total Laba (Rugi) Komprehensif	Total Comprehensive Profit (Loss)	**5.962.445.126**	(4.989.908.504)	(7.564.249.708)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Total Comprehensive Profit (Loss) Atributable to Owners of the Parent Entity	**5.962.447.430**	(4.989.880.128)	(7.564.235.818)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	Total Comprehensive Profit (Loss) Atributable to Non-Controlling Interest	**(2.304)**	(28.376)	(13.890)
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Earnings Per Share Atributable to Owners of the Parent Entity	**4,00**	(3,70)	(6,16)
Laporan Posisi Keuangan Perseroan Report on the Company's Financial Position				
Jumlah Aset	Total Assets	**1.036.286.843.364**	1.046.987.621.332	1.070.221.739.644
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	**61.243.616.541**	32.680.011.296	131.208.393.510
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	**975.043.226.823**	1.014.307.610.036	939.013.346.134
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	**267.856.320.572**	284.519.543.666	302.763.753.474
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	**38.548.471.251**	34.037.091.324	38.809.453.238
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	**229.307.849.321**	250.482.452.342	263.954.300.236

(Dalam Rupiah)	(In Rupiah)	2022	2021	2020
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	**(85.696.920)**	(85.694.616)	(85.666.240)
Total Ekuitas - Bersih	Total Equity – Net	**768.430.522.792**	762.468.077.666	767.457.986.170
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih	Total Liabilities and Equity - Net	**1.036.286.843.364**	1.046.987.621.332	1.070.221.739.644
Arus Kas Cash Flow				
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	Net cash provided by (used in) operating activities	**47.532.443.579**	32.991.230.774	(70.116.042.166)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	Net cash provided by (used in) investing activities	**(5.990.735.836)**	(8.299.895.573)	(294.667.341.675)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	Net cash provided by (used in) financing activities	**(14.513.226.774)**	(12.126.077.817)	362.686.151.791
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	**27.028.480.969**	12.565.257.384	(2.097.232.050)
Kas dan setara kas awal	Cash and cash equivalents, beginning	**20.663.109.027**	8.097.851.643	10.195.083.693
Kas dan setara kas akhir	Cash and cash equivalents, ending	**47.691.589.996**	20.663.109.027	8.097.851.643
Rasio Keuangan Financial Ratio				
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	Return on Assets	**0,55%**	-0,51%	-0,71%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	Return on Equity	**0,75%**	-0,70%	-0,99%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan	Gross Profit Margin	**15,67%**	3,15%	1,33%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan	Net Income Margin	**5,85%**	-6,35%	-7,93%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	Return on Assets (Comprehensive)	**0,58%**	-0,48%	-0,71%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	Return on Equity (Comprehensive)	**6,09%**	-5,96%	-7,87%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	Comprehensive Income Margin	**6,09%**	-5,96%	-7,87%
Rasio Lancar	Current Ratio	**158,87%**	96,01%	338,08%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Liabilities to Assets Ratio	**0,26x**	0,27x	0,28x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	**0,35x**	0,37x	0,39x

GRAFIK
CHART

PENDAPATAN / REVENUES

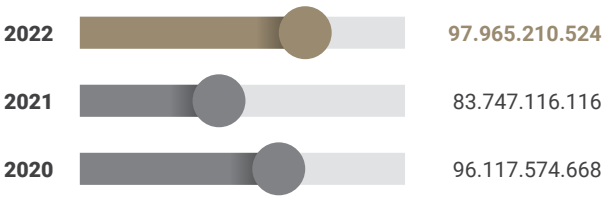

Dalam rupiah - In rupiah

JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS

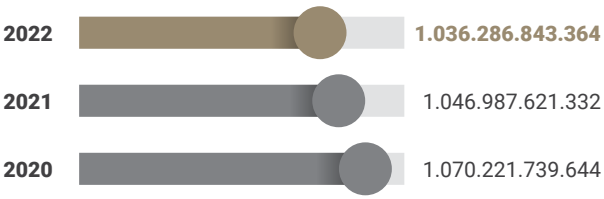

Dalam rupiah - In rupiah

JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES



Dalam rupiah - In rupiah

JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY

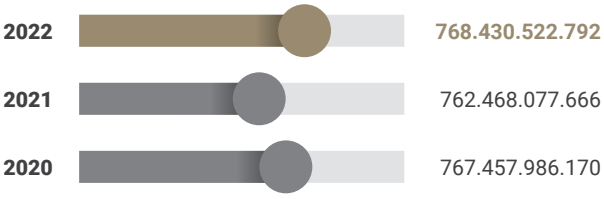

Dalam rupiah - In rupiah

RASIO LABA BERSIH TERHADAP ASET / RETURN ON ASSETS

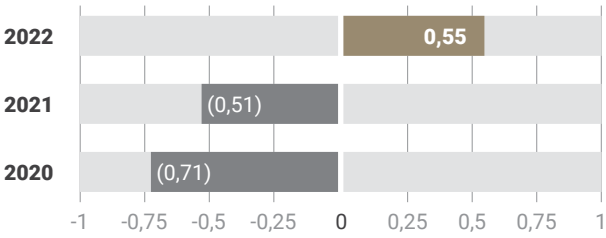

Dalam persen - In percent

RASIO LABA BERSIH TERHADAP EKUITAS / RETURN ON EQUITY

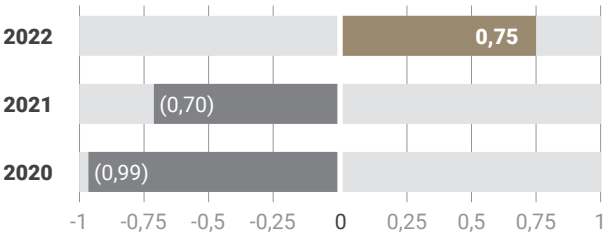

Dalam persen - In percent

RASIO LANCAR / CURRENT RATIO

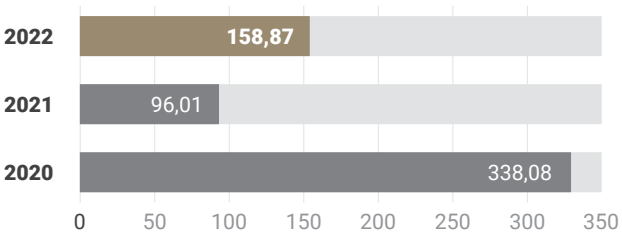

Dalam persen - In percent

RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET / LIABILITIES TO ASSETS RATIO

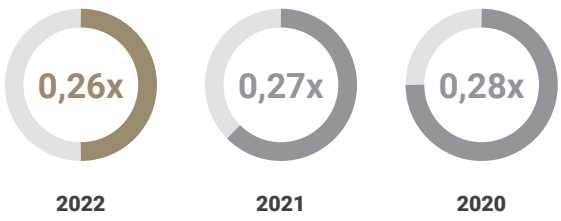

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHT

DATA SAHAM PER KUARTAL TAHUN 2022
2022 QUARTERLY STOCK DATA

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Lembar Saham/Share
Kuartal I I 1st Quarter	980	480	570	188
Kuartal II I 2nd Quarter	745	476	484	293
Kuartal III I 3rd Quarter	540	368	368	125
Kuartal IV I 4th Quarter	482	272	272	210

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana pada tanggal 10 September 2020. Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2022 mencapai Rp. 390 milyar dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 1,435,185,100 lembar saham.

The Company conducted the initial public offering on September 10, 2020. The Company's total share market capitalization at the end of 2022 reached Rp. 390 billion with a total of 1,435,185,100 shares listed for trading.

GRAFIK KINERJA HARGA SAHAM PER KUARTAL 2022
QUARTERLY STOCK PRICE PERFORMANCE GRAPH 2022

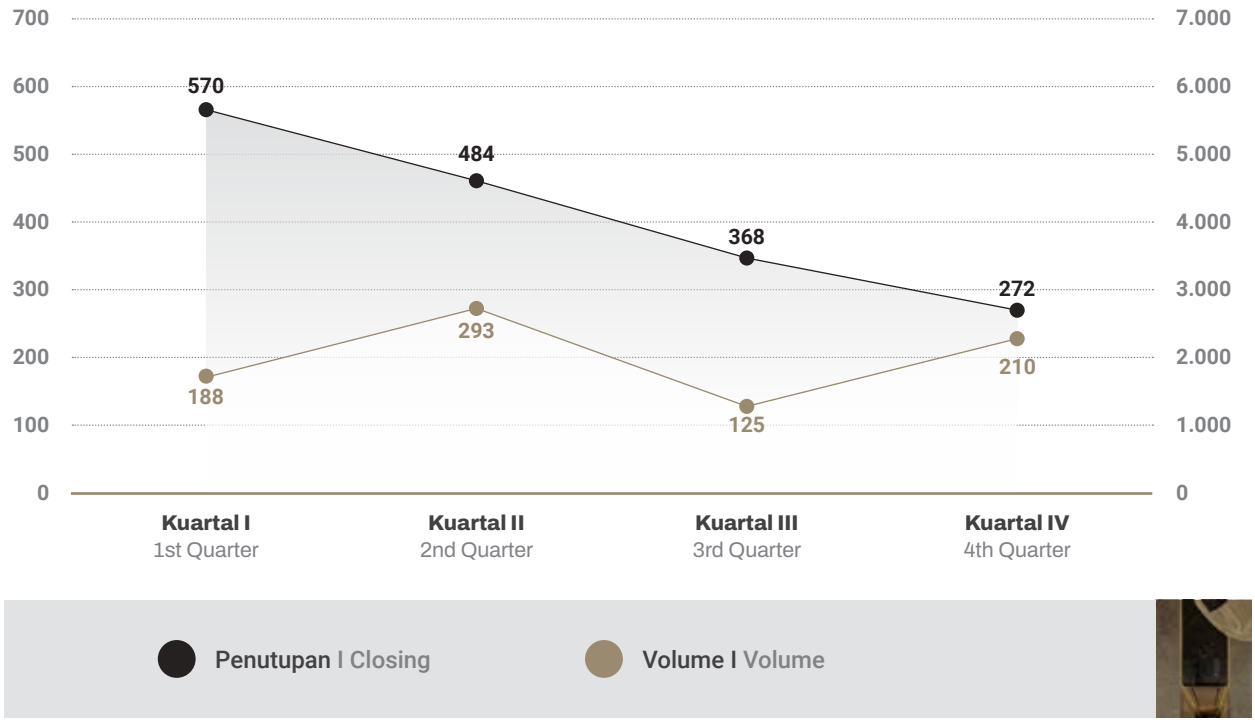



2

Halaman - Page

12 - 23

12	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
16	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Profile
18	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
22	Profil Direksi The Board of Director's Profile

LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang diberikan kepada kita semua. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika bisnis di tahun 2022, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" atau "Perseroan") mampu beradaptasi, menjaga kelangsungan usaha, dan menunjukkan kinerja yang membanggakan. Mewakili Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan Laporan Pengawasan mengenai pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2022.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

First and foremost, we would like to thank God Almighty for His Blessings. Despite encountering diverse challenges and dynamic business conditions in the year 2022, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" or the "Company") has demonstrated its ability to adapt, sustain business operations, and achieve commendable performance. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to convey a supervisory report to the management of the Company by the Board of Directors in 2022.

PANDANGAN ATAS KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, aktivitas ekonomi masyarakat telah beranjak normal. Keadaan ini telah memberikan dorongan optimisme bagi Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya melalui penerapan strategi yang sesuai dan disesuaikan dengan dinamika yang sedang berlangsung.

Pandemi COVID-19 telah memasuki fase pemulihan lebih lanjut yang tentu berpengaruh terhadap seluruh sektor, termasuk sektor bisnis. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan efektif yang bertujuan untuk menekan laju penyebaran COVID-19 selama tahun 2022 yang memberikan dampak baik pada perekonomian.

World Bank menutup laporan mengenai perekonomian global tahun 2022 dengan estimasi pertumbuhan sebesar 3,2% yang meningkat dari catatan pertumbuhan tahun sebelumnya yang mampu mencapai di atas 2,9%.

Walaupun pertumbuhan ekonomi global cenderung mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan, namun pertumbuhan ekonomi nasional tetap mampu menunjukkan kinerja yang cukup positif. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat pada tahun 2022 dengan kisaran angka 5,31%bila dibandingkan dengan angka tahun sebelumnya 3,70%. Kondisi tersebut juga mempengaruhi pertumbuhan industri pariwisata yang pada akhirnya mempengaruhi industri jasa properti yang dijalankan Perseroan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa terdapat sejumlah keadaan yang menghambat ekonomi global. Adanya konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang mempengaruhi distribusi energi, serta perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok yang menyebabkan lonjakan harga komoditas membuat Perseroan turut berhati-hati dan senantiasa memantau kondisi global.

Tahun 2022 merupakan momentum tren pemulihan perekonomian nasional yang beriringan dengan pulihnya kegiatan ekonomi masyarakat setelah sebelumnya menghadapi pembatasan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan pemerintah yang ditetapkan dalam upaya menangani pandemi COVID-19. Pemulihan tersebut membawa dampak positif yang signifikan terhadap Perseroan yang bergerak di sektor properti.

VIEW ON MACROECONOMIC AND INDUSTRY CONDITION IN 2022

In 2022, the economic activities of the communities have transitioned back to a state of normalcy. This favorable development has instilled a sense of optimism within the Company, prompting them to actively seek opportunities for improving their performance by implementing strategies that are well-suited and adaptable to the current dynamics of the market.

The COVID-19 pandemic has reached a phase of recovery that has significant implications for all sectors, including the business sector. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Government's proactive measures in implementing effective policies during 2022 with the aim of mitigating the spread of COVID-19. These measures have had a positive impact on the overall economy state.

The World Bank concludes its 2022 report on the global economy with a projected growth rate of 3.2%, marking an improvement compared to the previous year's growth figure, which surpassed 2.9%.

Despite the fact that global economic growth has experienced a relatively modest increase, the national economy has managed to exhibit a notably positive performance. Bank Indonesia has recorded an overall strong growth rate of 5.31% for the national economy in 2022, surpassing the achievement of 3.70% in 2021. These circumstances have also had an impact on the growth of the tourism industry, consequently affecting the property services industry operated by the Company.

The Board of Commissioners acknowledges various factors that present challenges to the global economy. The geopolitical conflict between Russia and Ukraine has affected energy distribution, while the trade tensions between the United States and China have led to increased commodity prices. As a result, the Company remains vigilant and closely monitors global conditions.

The year 2022 represents a crucial turning point in the trend of national economic recovery, accompanied by the resurgence of people's economic activities following previous restrictions and adherence to government regulations in response to the COVID-19 pandemic. This recovery has had a significant and positive impact on the Company operating in the property sector.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI TAHUN 2022

Di tengah kondisi pemulihan ekonomi dan pemulihan dari COVID-19, Perseroan memperlihatkan kinerja yang relatif stabil, kami meyakini bahwa Direksi telah menjalankan strategi yang tepat untuk mempertahankan tingkat okupansi unit sewa perkantoran yang dimiliki. Kemudian, Perseroan dapat mengoptimalkan efisiensi biaya operasional sehingga terdapat penurunan biaya operasional dibandingkan periode sebelumnya. Aspek pemasaran yang lebih dioptimalkan melalui media sosial dan kerja sama dengan pihak profesional lain merupakan strategi yang sangat baik yang dijalankan Perseroan.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan komitmen segenap Manajemen dan karyawan Perseroan dalam mempertahankan kinerja Perseroan selama tahun 2022. Dewan Komisaris menilai, di tengah berbagai tantangan pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang cukup stabil dengan realisasi jumlah pendapatan sebesar Rp97.965,21 juta. Dewan Komisaris mengapresiasi capaian laba kotor sebesar Rp 15.346,30 juta pada tahun 2022 dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 5.734,16 juta.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Pada sektor properti, di tahun 2023 sejumlah pengembang mulai gencar meluncurkan produk-produk properti baru. Hal ini sejalan dengan proyeksi sektor properti nasional yang diperkirakan akan tetap tumbuh dengan cukup tangguh. Sektor pariwisata yang mulai membaik pun memberi angin segar terhadap sektor properti. Dewan Komisaris optimis kondisi perekonomian akan berangsur membaik serta dapat memberikan dampak positif bagi industri properti khususnya untuk permintaan terhadap sewa ruang perkantoran. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk memperhatikan pergerakan tren di industri properti di tahun depan dengan mepertimbangkan hasil riset dan kajian yang dipublikasikan oleh berbagai Lembaga terkemuka di mana tahun 2023 diproyeksikan akan menjadi momentum bagi kebangkitan sektor properti secara perlahan.

ASSESSMENT OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2022

Amidst the ongoing economic recovery and the process of recovering from the effects of COVID-19, the Company has demonstrated a commendably stable performance. We attribute this success to the Board of Directors' effective implementation of strategies aimed at maintaining high occupancy rates for their office rental units. Furthermore, the Company has successfully optimized operational costs, resulting in a reduction compared to the previous period. Notably, the Company has also adopted a well-executed marketing approach, leveraged social media platforms and fostering collaborations with other industry professionals, which has further enhanced their overall strategy.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2022

The Board of Commissioners expresses its gratitude towards the Management and employees of the Company for their dedicated efforts in sustaining the Company's performance throughout 2022. Despite facing several challenges, the Company has managed to achieve a relatively stable performance, as evidenced by the total revenue of Rp97,965.21 million. The Board of Commissioners acknowledges the noteworthy accomplishment of a gross profit amounting to Rp15,346.30 million in 2022, even though a net profit of Rp5,734.16 million was incurred for the year.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS IN 2022

In the property sector, numerous developers are expected to adopt an assertive approach in launching new property products in 2023. This aligns with the projected growth of the national property sector, which is anticipated to exhibit considerable resilience. The gradual recovery of the tourism sector has also injected fresh vitality into the property industry. The Board of Commissioners holds an optimistic outlook regarding the gradual improvement of economic conditions, which can potentially have a positive impact on the property industry, particularly in terms of the demand for office space leases. Consequently, the Board of Commissioners has directed the Board of Directors to closely monitor industry trends in the upcoming year, considering the insights provided by leading research institutions. It is projected that 2023 will serve as a pivotal moment for a gradual revitalization of the property sector.

Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat mengoptimalkan peluang yang akan hadir dari tren pemulihan ekonomi di tahun depan. Dewan Komisaris juga telah mengkaji rencana strategis Perseroan di tahun depan dan telah menghimbau Direksi untuk terus mengoptimalkan layanan kepada para penyewa serta tetap fokus terhadap pengelolaan proyek yang sedang berjalan.

The Board of Commissioners hopes that the Company will maximize the opportunities arising from the trend of economic recovery in the coming year. Strategic plans for the next year have been reviewed by the Board of Commissioners, with an emphasis on advising the Directors to optimize tenant services and maintain a focused approach in managing ongoing projects.

PENILAIAN ATAS PRAKTIK GCG

Sebagai salah satu Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Dewan Komisaris menyadari untuk menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan-masukan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan, baik dalam rapat-rapat rutin maupun dalam kesempatan lain di luar rapat-rapat rutin terkait pengelolaan serta kebijakan pengawasan di Perseroan.

Dalam aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah dijalankan dengan baik dan wajar sesuai landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dewan Komisaris juga mengapresiasi pengembangan dan perbaikan infrastruktur GCG di perseroan, termasuk pengembangan sistem dan mekanisme laporan pengaduan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan (Whistleblowing System) yang telah diterapkan dengan mengedepankan perlindungan kerahasiaan terhadap pelapor dan melihat pada bukti-bukti yang ada secara objektif, dan penyelesaian yang terbaik.

Dewan Komisaris berharap, Perseroan akan terus memperkuat peran dan keberadaan Organ GCG di seluruh lini Perseroan serta menjalankan praktik GCG menuju best practice GCG di Indonesia.

ASSESSMENT OF GCG PRACTICES

As a listed public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Board of Commissioners realizes to carry out the supervisory function, the Board of Commissioners always provides input to the Board of Directors and the Company's Management, both in routine meetings and on other occasions related to the Companies management and supervisory policies in the Company.

In the Good Corporate Governance aspects, the Board of Commissioners considers that the Company has run properly and fairly according to the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Board of Commissioners also appreciates the development and improvement of the company's GCG including system development and reporting mechanism for the complaint of the violation committed by the Company's employees (Whistleblowing System) which is implemented by prioritizing the protection of confidentiality for the whistleblower prioritizing evidence objectively and best solution oriented.

The Board of Commissioners hopes that the Company will continue to strengthen the role and presence of GCG Organs in all lines of the Company and implement GCG practices towards the best GCG practices in Indonesia.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan *(stakeholders)* atas dukungan, kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan Manajemen serta seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasinya untuk mempertahankan kinerja Perseroan dalam level tertinggi. Terakhir, kepada seluruh pelanggan, kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan semoga Perseroan akan terus menghadirkan layanan properti terbaik kepada seluruh pelanggan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to all stakeholders for the support and trust given to the Company throughout 2022. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and Management and all employees for their best effort to maintain the Company's performance at the highest level. Finally, to all customers, we would like to express our gratitude for their trusty and hope that the Company will continue to provide the best property services to all customers.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



Faisal Rachman

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioners & Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019, dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021 Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dari Universitas Jambi pada tahun 1987. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (dari tahun 2014- 2019), Direktur Perencanaan, Pengembangan dan TI PT Taspen Persero (dari tahun 2013-2018, Direktur Operasi dan Pemasaran PT Arthaloka Indonesia (dari tahun 2011-2013) serta Sekertaris Perusahaan PT Taspen Persero (dari tahun 2008-2011). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 62 years old. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2019 and has been appointed as President Commissioner since 2021. He completed his Bachelor of Economics education from University of Jambi in 1987. He previously served as: President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen (from 2014-2019), Director of Planning, Development and IT of PT Taspen Persero (from 2013-2018, Director of Operations and Marketing of PT Arthaloka Indonesia (from 2011-2013) and Corporate Secretary of PT Taspen Persero (from 2008-2011). He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.



Robert Joppy Kardinal, SAB

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi penting seperti diantaranya merupakan Anggota Komisi X DPR RI (yang membawahi bidang pendidikan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif), Ketua DPP Partai Golkar (2019-2024), Bendahara Umum Depinas Soksi (2020-2025), Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar DPR RI (2017-2018), Ketua PPK Kosgoro 1957 (2008-2013), Bendahara Umum DPP Partai Golkar (2016-2019), dan sejumlah jabatan penting lainnya.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, menjadi Direktur Utama PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, serta menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 62 years old. He earned his Bachelor's degree in Business Administration from the University of 17 August 1945, Jakarta.

Currently he holds various prominent positions such as Member of Commission X DPR RI (which oversees the fields of education, sports, tourism, and the creative economy), Chairman of the Golkar Party DPP (2019-2024), General Treasurer of the Depinas Soksi (2020-2025). Previously he served as Chairman of the Golkar Party Faction DPR RI (2017-2018), Chairman of the Kosgoro PPK 1957 (2008-2013), General Treasurer of the Golkar Party DPP (2016-2019), and a number of other important positions.

He also served as Commissioner in several companies such as PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, became the President Director of PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, and served as Director of several other companies. He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" atau "Perseroan) berhasil melalui tahun 2022 dengan baik. Atas nama Direksi dan mewakili seluruh Manajemen, perkenankan kami menyampaikan Laporan atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2022.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On this occasion, allow us to express our gratitude to the presence of God Almighty for His blessings and grace, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" or "the Company) PT Rockfields made it through 2022 successfully. On behalf of the Board of Directors and all Management, please allow us to present a Company management report for the 2022 financial year.

KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI PROPERTI TAHUN 2022

Tahun 2022 merupakan tahun pemulihan yang lebih kuat untuk Indonesia, dibuktikan dengan pengendalian virus COVID-19 yang lebih terkendali. Karena cakupan vaksinasi COVID-19 telah lebih dari 80% dan jumlah kasus menurun, Pemerintah mulai melonggarkan pembatasan terkait pandemi. Hal ini memupuk kepercayaan konsumen dan investor serta memicu peningkatan mobilitas, yang turut mendorong peningkatan kegiatan ekonomi. Namun, pasca meredanya pandemi COVID-19, dunia dihadapkan pada persoalan utama terkait kenaikan inflasi yang cukup signifikan. Tentu hal ini menjadi catatan tersendiri bagi Perseroan untuk terus berhati-hati dan merencanakan strategi yang tepat.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat pada tahun 2022 dengan kisaran angka 5,31% bila dibandingkan dengan angka tahun sebelumnya 3,70%, hasil tersebut menandakan bahwa ekonomi Indonesia pengalami pemulihan yang baik.

Seiring pelonggaran protokol kesehatan dan meningkatnya kepercayaan konsumen, kami juga melihat peningkatan di sektor properti. Dicabutnya PPKM membuat masyarakat lebih leluasa beraktivitas dan sebagian sudah pulih seperti sebelum pandemi.

TANTANGAN DAN ISU YANG DIHADAPI TAHUN 2022

Seperti halnya negara-negara lain di dunia, Indonesia terus menghadapi tantangan sosial dan lingkungan. Saat ini, adanya konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang mempengaruhi distribusi energi, serta perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok yang menyebabkan lonjakan harga komoditas membuat Perseroan turut berhati-hati dan senantiasa memantau kondisi global. Meski masyarakat telah dapat melakukan aktivitas di luar ruangan berkat kebijakan dan langkah sigap pemerintah, tak dipungkiri bahwa ketidakpastian ekonomi global serta konflik geopolitik menjadi tantangan besar bagi Perseroan.

Melalui strategi dan kegiatan operasional Perusahaan, Perseroan berusaha memberikan kinerja terbaik untuk senantiasa kokoh serta stabil menghadapi tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang.

MACROECONOMIC AND PROPERTY INDUSTRY CONDITIONS IN 2022

The year 2022 marked a stronger recovery for Indonesia, as evident from the improved control over the COVID-19 virus. With vaccination coverage exceeding 80% and a decline in the number of cases, the Government gradually eased pandemic-related restrictions. This resulted in increased consumer and investor confidence, leading to heightened mobility and greater economic activity. However, following the containment of the COVID-19 pandemic, the world faced a significant challenge in the form of rising inflation. This has prompted the Company to exercise caution and devise appropriate strategies.

According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth is projected to increase to 5.31% in 2022, compared to the previous year's figure of 3.70%. These findings indicate a positive recovery of the Indonesian economy.

As health protocols are relaxed and consumer confidence grows, the property sector also shows signs of improvement. The lifting of PPKM (Community Activity Restrictions) has granted people more freedom to resume their activities, and some aspects of life have returned to pre-pandemic norms.

CHALLENGES AND ISSUES ENCOUNTERED IN 2022

Similar to other nations around the world, Indonesia encounters ongoing social and environmental challenges. Presently, there is the Russia-Ukraine geopolitical conflict that disrupts energy distribution, alongside the United States-China trade war causing a surge in commodity prices. Consequently, the Company remains cautious and diligently monitors global conditions. Despite the community's ability to engage in outdoor activities due to the government's prompt actions and policies, it is undeniable that global economic uncertainty and geopolitical conflicts pose significant challenges for the Company.

Through strategic initiatives and operational endeavors, the Company strives to deliver optimal performance and maintain strength and stability in navigating 2022 and the forthcoming years.

PROGRAM KERJA DAN STRATEGI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Manajemen telah mengupayakan dengan kemampuan terbaik yang dimiliki untuk menjaga tingkat hunian kantor pada rentang 60-65%. Perseroan mengharapkan potensi kenaikan tingkat okupansi hunian kantor pada tahun 2023 seiring dengan membaiknya roda perekonomian serta pemulihan COVID-19 yang terus dipercepat.

Di tengah kondisi perekonomian yang masih tidak pasti dan konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang membawa dampak signifikan, Perseroan lebih mengutamakan untuk fokus pada proyek yang sudah berjalan yang menghasilkan pendapatan yaitu Pengelolaan Gedung Noble House, sedangkan untuk pengembangan proyek baru Perseroan masih menunggu dan melihat perkembangan kondisi perekonomian, baik global maupun nasional.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Secara keseluruhan, di tengah berbagai tantangan pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang cukup stabil. Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp97.965,21 juta. Kontribusi pendapatan utama Perseroan pada tahun 2022 diperoleh dari pendapatan sewa sebesar Rp 58.862,61 juta diikuti oleh pendapatan jasa servis sebesar Rp 23.050,56 juta, telepon dan listrik sebesar Rp 8.022,78 juta, parkir dan internet sebesar Rp 3.410,40 juta, lainnya sebesar Rp 2.194,52 juta, instalasi dan desain ruangan sebesar Rp 1.360,75 juta, lembur sebesar Rp 925,75 juta, dan air sebesar Rp 137,83 juta.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp42.170,34 juta pada tahun 2022 dan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp5.734,16 juta, atau mengalami kenaikan sebesar Rp11.050,23 juta atau 7,86% dibandingkan laba bersih tahun berjalan sebesar minus Rp5.316,07 juta pada tahun 2021.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejak pencatatan saham perdana tanggal 10 September 2020, Perseroan telah bertransformasi menjadi sebuah badan hukum yang lebih memperhatikan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan status sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan terus melakukan perbaikan dan re-organisasi fungsi dari masing-masing unit kerja memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Perseroan juga terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas praktik GCG melalui Organ serta pedoman GCG di Perseroan.

WORK PLAN AND STRATEGY IN 2022

Throughout 2022, the Management has exerted diligent efforts to maintain office occupancy rates within the range of 60-65%. Looking ahead to 2023, the Company anticipates the potential for an increase in office occupancy rates as the economy improves and the recovery from COVID-19 gains momentum.

In the midst of uncertain economic conditions and the consequential impact of the Russia-Ukraine geopolitical conflict, the Company has prioritized focusing on ongoing income-generating projects, specifically the management of the Noble House Building. As for the development of new projects, the Company is adopting a cautious approach, closely monitoring the developments in the global and national economy before making any further decisions.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2022

Overall, amidst various challenges throughout 2022, the Company managed to record a fairly stable performance. As of December 31, 2022, the Company posted revenue of Rp97,965.21 million. The Company's main revenue contribution in 2022 was derived from rental income of Rp 58,862.61 million, followed by service income of Rp 23,050.56 million, telephone and electricity Rp 8,022.78 million, parking and internet Rp 3,410.40 million, others Rp 2.194,52 million, installation and room design amounting to Rp 1,360.75 million, overtime amounting to Rp 925.75 million, and water amounting to Rp 137.83 million.

The Company recorded a gross profit of Rp 42,170.34 million in 2022 and recorded a net profit for the year of Rp5.734,16 million, or an increase of Rp11,050.23 million or 7.86% compared to a net loss for the year of minus Rp5,316.07 million in 2021.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Since the initial listing of shares on September 10, 2020, The Company has transformed into a legal entity which more considered all aspects of Good Corporate Governance. With its status as a Public Company, the Company continues to improve and re-organize the functions of each business unit to ensure compliance with applicable regulations. The Company also continues to improve the quality of GCG practices through the organs and GCG guidelines in the Company.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2022, aktivitas ekonomi masyarakat telah pulih kembali ke kondisi normal. Hal ini terjadi setelah pemerintah mencabut semua pembatasan terkait pandemi pada bulan Desember 2022, memungkinkan kegiatan sosial dan bisnis berjalan tanpa hambatan. Keadaan ini memberikan dorongan optimisme bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan strategi yang sesuai dan mengikuti dinamika yang ada. Selaras dengan prospek yang positif, industri properti diprediksi akan mengalami pertumbuhan pada tahun 2023.

Direksi Perseroan menyambut tahun 2023 dengan optimisme dan keyakinan bahwa langkah-langkah strategis yang akan diambil akan memberikan kontribusi maksimal terhadap kinerja Perseroan di masa depan. Kami juga terus memanfaatkan momen yang tepat untuk mengembangkan usaha kami dengan memanfaatkan aset tanah yang dimiliki, dengan harapan dapat mendukung peningkatan kinerja Perseroan ke depannya.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dengan kolaborasi dan kebersamaan dalam menghadapi kondisi penuh tantangan, Direksi menyampaikan rasa hormat dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, evaluasi, dan arahan atas pengembangan Perusahaan. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas saran yang diberikan dan kepada para staf dan jajaran manajemen yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitasnya kepada Perseroan, sehingga Perseroan dapat senantiasa berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

BUSINESS PROSPECT

In 2022, economic activities among the general population have returned to normalcy. This follows the government's decision to lift all pandemic-related restrictions in December 2022, allowing social and business activities to resume smoothly. This development instills a sense of optimism, motivating the Company to enhance its performance by implementing suitable strategies that align with the prevailing dynamics. Moreover, the property industry is anticipated to witness growth in 2023, further aligning with the positive outlook.

The Board of Directors of the Company greets the arrival of 2023 with optimism and confidence, firmly believing that the strategic measures to be undertaken will greatly contribute to the Company's future performance. Additionally, we are actively seizing opportune moments to advance our business by leveraging our owned land assets, with the aim of bolstering the Company's future performance.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Through collaboration and unity in confronting challenging circumstances, the Board of Directors extends its utmost respect and gratitude to the shareholders and all stakeholders for their trust, evaluation, and guidance in the Company's development. The Board of Directors also expresses appreciation to the Board of Commissioners for their valuable counsel and acknowledges the commitment and loyalty demonstrated by the staff and management, whose dedication has played a significant role in driving the Company's progress towards sustainable growth.

PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



Po Wiwiek Purnomo

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Boston pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada bidang properti dan manufaktur Beliau menjabat sebagai Direksi pada entitas anak Perseroan dan perusahaan lainnya diantaranya adalah sebagai Direktur PT Graha Lestari Internusa (sejak tahun 2013), Direktur PT Artha Mas Investama (sejak tahun 2014), Direktur PT Rajawali Mega Persada (sejak tahun 2018), dan beberapa perusahaan lainnya. Beliau mempunyai hubungan affiliasi dengan Pengendali Perseroan dan Direktur Perseroan berupa hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Indonesian citizen, 47 years old. He has served as the President Director of the Company since 2019. He obtained his Bachelor of Science degree from the Boston University in 2000. He has more than 20 years of experience in the property and manufacturing fields. He serves as a Director in the Company's subsidiaries and other companies including Director PT Graha Lestari Internusa (since 2013), Director of PT Artha Mas Investama (since 2014), Director of PT Rajawali Mega Persada (since 2018), and several other companies. He has an affiliated relationship with the Company's Controllers and the Company's Director in the form of family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.



Dewi Susanti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science and Accounting dari University of Southern California pada tahun 2000. Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun dalam industri manufaktur dan distribusi. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Builders Shop Indonesia (sejak tahun 2013). Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perseroan dan Direktur Utama Perseroan berupa hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Indonesian citizen, 45 years old. She has served as Director of the Company since 2019. She earned her Bachelor of Science and Accounting from the University of Southern California in 2000. She has more than 10 years of experience in the manufacturing and distribution industry. She currently also serves as the President Director of PT Builders Shop Indonesia (since 2013). She has an affiliated relationship with the Company's Controller and the President Director of the Company in the form of family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.

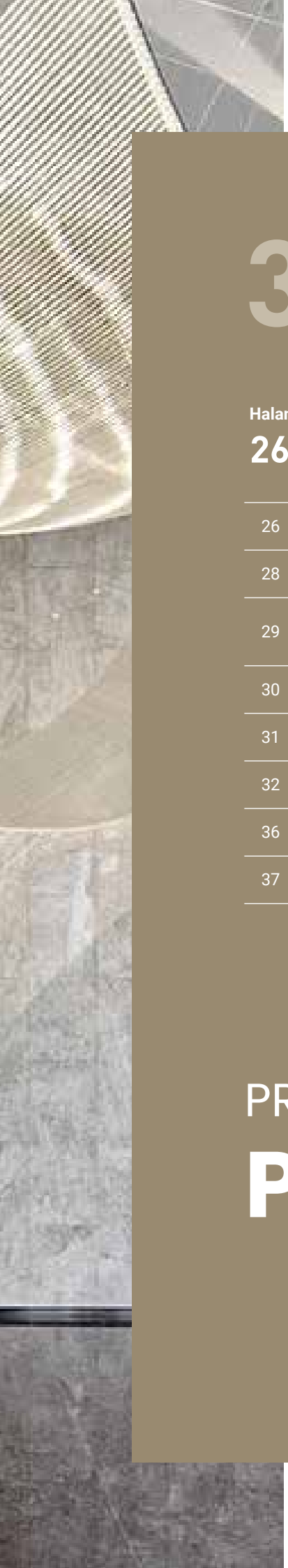

3

Halaman - Page
26 - 43

26	Informasi Perusahaan Company Information
28	Sejarah Singkat Company Overview
29	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Our Vision, Mission and Corporate Values
30	Jejak Langkah Milestones
31	Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information
32	Unit Usaha Business Unit
36	Struktur Perusahaan Company's Structure
37	Struktur Organisasi Organizational Structure
38	Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2022 Shareholders Composition December 31, 2022
39	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing
39	Sumber Daya Manusia Human Resources
42	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals

PROFIL
PERUSAHAAN



NAMA PERUSAHAAN
COMPANY'S NAME

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Real Estate dan Properti melalui Entitas anak

Commercial properties through investment in subsidiaries

KODE SAHAM
STOCK CODE

ROCK

TANGGAL PENDIRIAN
ESTABLISHMENT DATE

16 Mei 2013

ALAMAT KANTOR
OFFICE ADDRESS

**Noble House Lt. 35
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 4.2
N0.2 Jakarta Selatan, Indonesia**

TELEPON
TELEPHONE

(62-21) 29783000

FAKSIMILI
FAX

(62-21) 29783001

WEBSITE

www.rockfields.co.id

E MAIL

corsec@rockfields.co.id



MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

155.000.000.000

Jumlah Saham I Total Shares

3.100.000.000 **SAHAM**

Jumlah Nilai Nominal I Total Nominal Value

155.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN
ISSUED CAPITAL

71.759.255.000

Jumlah Saham I Total Shares

1.435.185.100 **SAHAM**

Jumlah Nilai Nominal I Total Nominal Value

71.759.255.000

SEJARAH SINGKAT

COMPANY OVERVIEW

Perseroan didirikan dengan nama PT Nobel Properti Kencana berdasarkan Akta Pendirian No 29 tanggal 16 Mei 2013 dengan tempat kedudukan di Jakarta Selatan, yang dibuat di hadapan Subiyanto Putro S.H. M.Kn, Notaris di Semarang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-38449. AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 76. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 111828 tanggal 20 September 2013.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No 132 tanggal 17 September 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0389520 tanggal 22 September 2020. Akta tersebut mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor.

Saat ini kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang real *estate* dan *property* melalui entitas anak. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.161 tanggal 28 Mei 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037675. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086655.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 yaitu:

The Company was established under the name PT Nobel Properti Kencana based on the Deed of Establishment No. 29 dated 16 May 2013 domiciled in South Jakarta, drawn up by Subiyanto Putro, SH, M.Kn., Notary in Semarang, approved by the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-38449.AH.01.01. 2013 dated 15 July 2013, announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 111828 dated 20 September 2013.

Furthermore, the Company's Articles of Association as contained in the Deed of Establishment have been amended several times, and the latest amendment was based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 161 dated 28 May 2020 drawn up by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn. , Notary in West Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0389520 dated September 22, 2020. The deed concerning changes to the Increase in Issued/Paid-Up Capital.

Currently, the Company's engages in real estate and property through its subsidiaries. The business activities are in accordance with the purposes and objectives of the Company based on article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Decision of the Shareholders No. 161 dated 28 May 2020 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0037675. AH.01.02. Year 2020 dated May 28, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0086655.AH.01.11. Year 2020 on May 28, 2020, such as:

1	Aktivitas perusahaan *holding*	→	Holding company
2	Perdagang besar berbagai macam material bangunan	→	Wholesale of various kinds of building materials
3	Real Estat atas dasar balas jasa *(fee)* atau kontrak	→	Real Estate on a fee or contract basis
4	Real Estat yang dimiliki sendiri/disewa	→	Owned/rented Real Estate

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

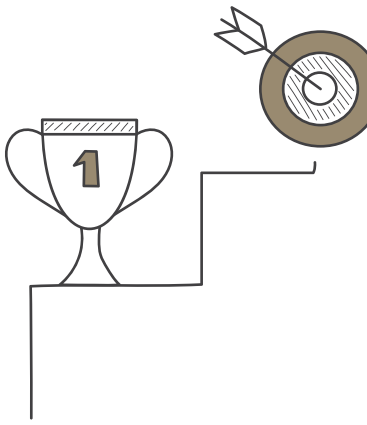

Visi
Vision

Menjadi perusahaan terpercaya No.1 dalam menciptakan properti mewah dan berkualitas di Indonesia.

Become the number 1 trustworthy company in creating luxurious and quality property in Indonesia.

Misi
Mission

Berkreasi dan menghasilkan karya yang menaruh sentuhan khusus di hati Anda.

Create and manifest the best work with a special touch in your heart.

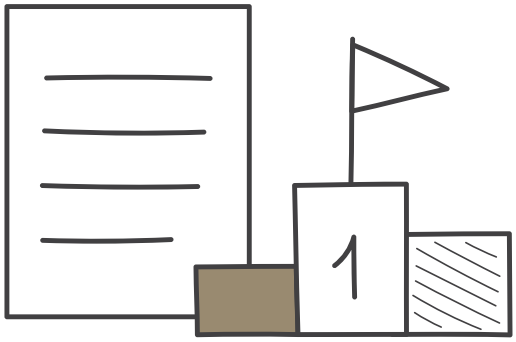

NILAI PERSEROAN
OUR VALUES

Rockfields adalah organisasi yang memiliki nilai kepemimpinan dan nilai-nilai perusahaan yang tetap konstan dan kami memberdayakan semua yang kami lakukan.

Rockfields is an organization whose leadership and corporate values remain constant and we empower everything we do.

1 **INTEGRITAS** INTEGRITY

2 **MENGHORMATI** RESPECT

3 **KEBERANIAN** COURAGE

4 **KERENDAHAN HATI** HUMILITY

5 **HASIL** RESULT

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2013

- Pendirian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (d/h PT Noble Properti Kencana)
- Akuisisi PT Graha Lestari Internusa
- Akuisisi PT Artha Mas Investama

- Establishment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (formerly PT Noble Properti Kencana)
- Acquisition of PT Graha Lestari Internusa
- Acquisition of PT Artha Mas Investama

2016

- Akuisisi PT Graha Metta Karuna
- Noble House mulai beroperasional secara komersil
- Akuisisi PT Knightsbridge Luxury Development

- Acquisition of PT Graha Metta Karuna
- Noble House commercially operates
- Acquisition of PT Knightsbridge Luxury Development

2018

Pendirian Entitas Anak PT Rajawali Mega Persada

Establishment of a Subsidiary PT Rajawali Mega Persada

2020

Pencatatan Saham Perdana PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia

Initial Share Listing of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. on the Indonesia Stock Exchange

INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY INFORMATION

1 PT. GRAHA LESTARI INTERNUSA

Lokasi Location	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Akuisisi Year of Acquisition
Pembangunan dan Pemberian Jasa	2015	99.99%	2013

2 PT. ARTHA MAS INVESTAMA

Lokasi Location	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Akuisisi Year of Acquisition
Pembangunan dan Pemberian Jasa	–	99.99%	2013

3 PT. GRAHA METTA KARUNA

Lokasi Location	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Akuisisi Year of Acquisition
Pembangunan dan Pemberian Jasa	–	99.99%	2015

4 PT. KNIGHTSBRIDGE LUXURY DEVELOPMENT

Lokasi Location	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Akuisisi Year of Acquisition
Pembangunan dan Pemberian Jasa	–	99.99%	2016

5 PT. RAJAWALI MEGA PERSADA

Lokasi Location	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Akuisisi Year of Acquisition
Pembangunan dan Pemberian Jasa	–	99.99%	2018

UNIT USAHA
BUSINESS UNITS

1

PT. GRAHA LESTARI INTERNUSA

Noble House
Mega Kuningan – Indonesia

Alamat | Address
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.4.2 No.2

Tipe Pengembangan | Development Type
Grade A Rental Office and Facilities

Luas Lahan | Area
6,527 M²

LOKASI
Noble House merupakan gedung kantor yang disewakan, grade A, di kawasan bisnis yang sangat strategis dan bergengsi di Jakarta Selatan, yaitu Lingkar Mega Kuningan. Noble House, bersinergi dengan baik bersama Servis Apartemen Oakwood, yang menawarkan fasilitas bersama yang saling mendukung.

Noble House juga oleh ditunjang dengan berbagai bangunan lainnya, seperti Hotel berbintang 5 (Ritz Carlton JW Marrot & Oakwood Premier Cozmo), pusat perbelanjaan (Lotte Shopping Avenue, Mal Ambasador, Mal Kuningan City), Restoran mewah dan supermarket.

LOCATION
Noble House is a rented office building, grade A, in a very strategic and prestigious business district in South Jakarta, Lingkar Mega Kuningan. Noble House, synergizes well with Oakwood Apartment Services, which offers mutually supportive shared facilities.

Noble House is also supported by various other buildings, such as 5-star hotels (Ritz Carlton JW Marrot & Oakwood Premier Cozmo), Shopping Centers (Lotte Shopping Avenue, Ambassador Mall, Kuningan City Mall), luxury restaurants and supermarkets.



2

PT ARTHA MAS INVESTAMA

International Exchange House
Rasuna Said, Jakarta-Indonesia

Alamat | Address
Jl. HR Rasuna Said Blok X 1 Kav. No. 5, 6, 7

Tipe Pengembangan | Development Type
Perkantoran Sewa Grade A dan Fasilitas Pendukungnya
Grade A Lease Office and Facilities Supporters

Luas Lahan | Area
11,968 M²

LOKASI

International Exchange House, merupakan pengembangan kantor sewa Grade A di Kawasan Segitiga Bisnis, Jakarta. Lokasi ini juga ditunjang dengan adanya konektivitas terhadap transportasi publik, seperti transjakarta dan LRT, juga beberapa alternatif jalur kendaraan pribadi.

Proyek ini akan menghadirkan sebuah lingkungan kerja yang produktif dan berkesinambungan, dan ditunjang dengan berbagai fasilitas yang berorientasi pada komunitas dan gaya hidup.

LOCATION

International Exchange House is a Grade A rental office development in the Business Triangle Area, Jakarta. This location is supported by connectivity public transportations, such as Transjakarta and LRT, as well as several alternative private vehicle routes.

This project will present a productive and sustainable work environment, and is supported by various community and lifestyle oriented facilities.



UNIT USAHA
BUSINESS UNITS

3

PT GRAHA METTA KARUNA

Broadway Residence
West Jakarta, Indonesia

Alamat | Address
Jl. Arjuna Selatan,
Kebon Jeruk

Tipe Pengembangan | Development Type
Apartemen dan Fasilitas Penunjangnya
Apartments and Supporting Facilities

Luas Lahan | Area
19,607 M²

LOKASI
Proyek Residensial di Kebun Jeruk, Jakarta Barat ini merupakan pengembangan hunian vertikal yang berorientasi kepada para keluarga muda dan generasi millenials yang nyaman dan fasilitas yang menunjang gaya hidup juga dilengkapi dengan teknologi bangunan yang terdepan.

LOCATION
This Residential Project in Kebun Jeruk, West Jakarta is a vertical residential development aimed at young families and the millennial generation. This residence is comfortable and has facilities that support lifestyles, equipped with leading-edge building technology.



4

PT KNIGHTSBRIDGE LUXURY DEVELOPMENT

Proyek Azerai
Bali, Indonesia

Alamat | Address
Jl. Bali Cliff, Desa Ungasan
Kec. Kuta, Kab. Badung - Bali

Tipe Pengembangan | Development Type
Hotel & Resort

Luas Lahan | Area
71,700 M²

LOKASI

Proyek Hotel & Resort ini, memadukan sebuah kemewahan dalam keharmonisan alam untuk pasangan dan keluarga.

Menghadirkan sebuah desain modern arsitektur hotel dan villa yang mewah & nyaman dengan tingkat privasi yang tinggi. Proyek ini mendedikasikan hampir setengah dari lahannya untuk memadukan sebuah desain lanskap tropis yang sejuk dan rindang, dengan panorama tebing dan lautan sebagai *focal pointnya.* Proyek ini juga dilengkapi oleh berbagai fasilitas berkelas bintang lima untuk kenyamanan para tamu.

LOCATION

This Hotel & Resort project combines luxury in natural harmony for couples and families.

Presenting a luxurious & comfortable modern architectural hotel and villa design with a high level of privacy. This project dedicates almost half of its land to combine a cool and leafy tropical landscape design, with cliff and ocean panoramas as the focal point. This project is also equipped with various five-star class facilities for the convenience of guests.



STRUKTUR PERUSAHAAN

COMPANY'S STRUCTURE

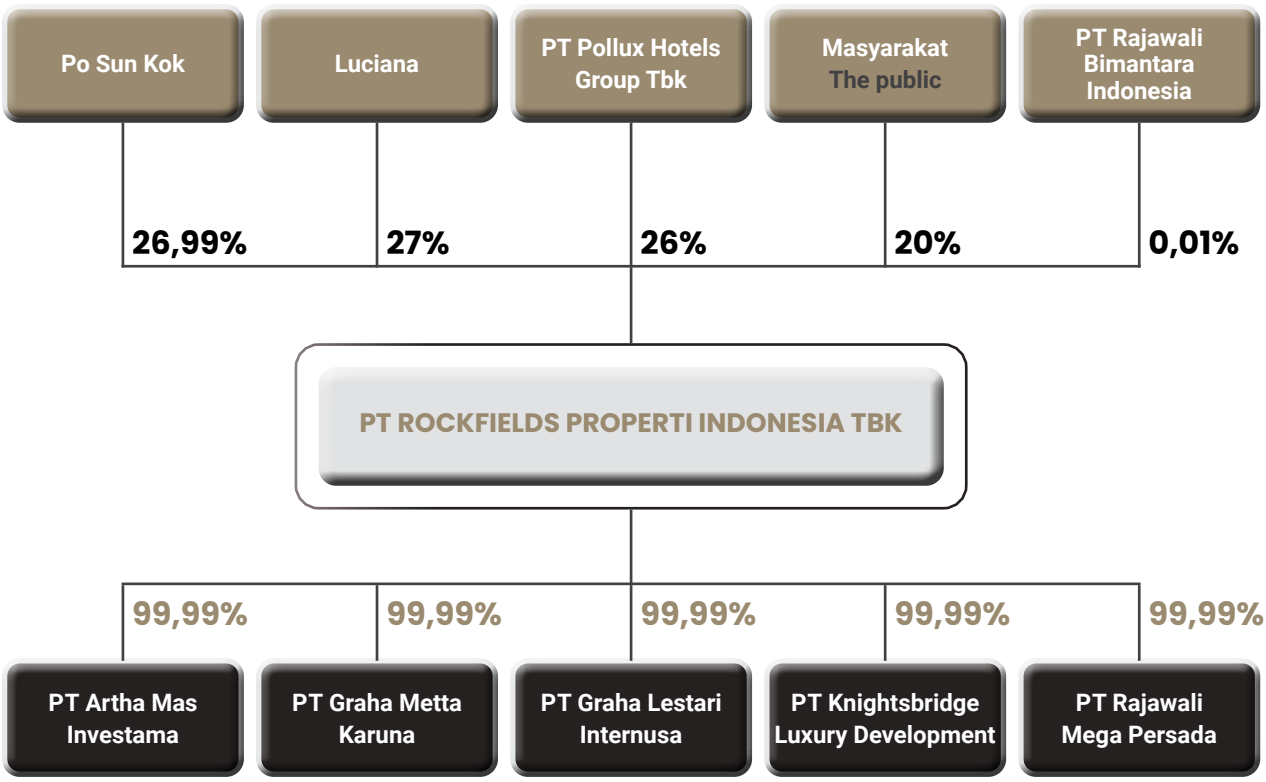

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

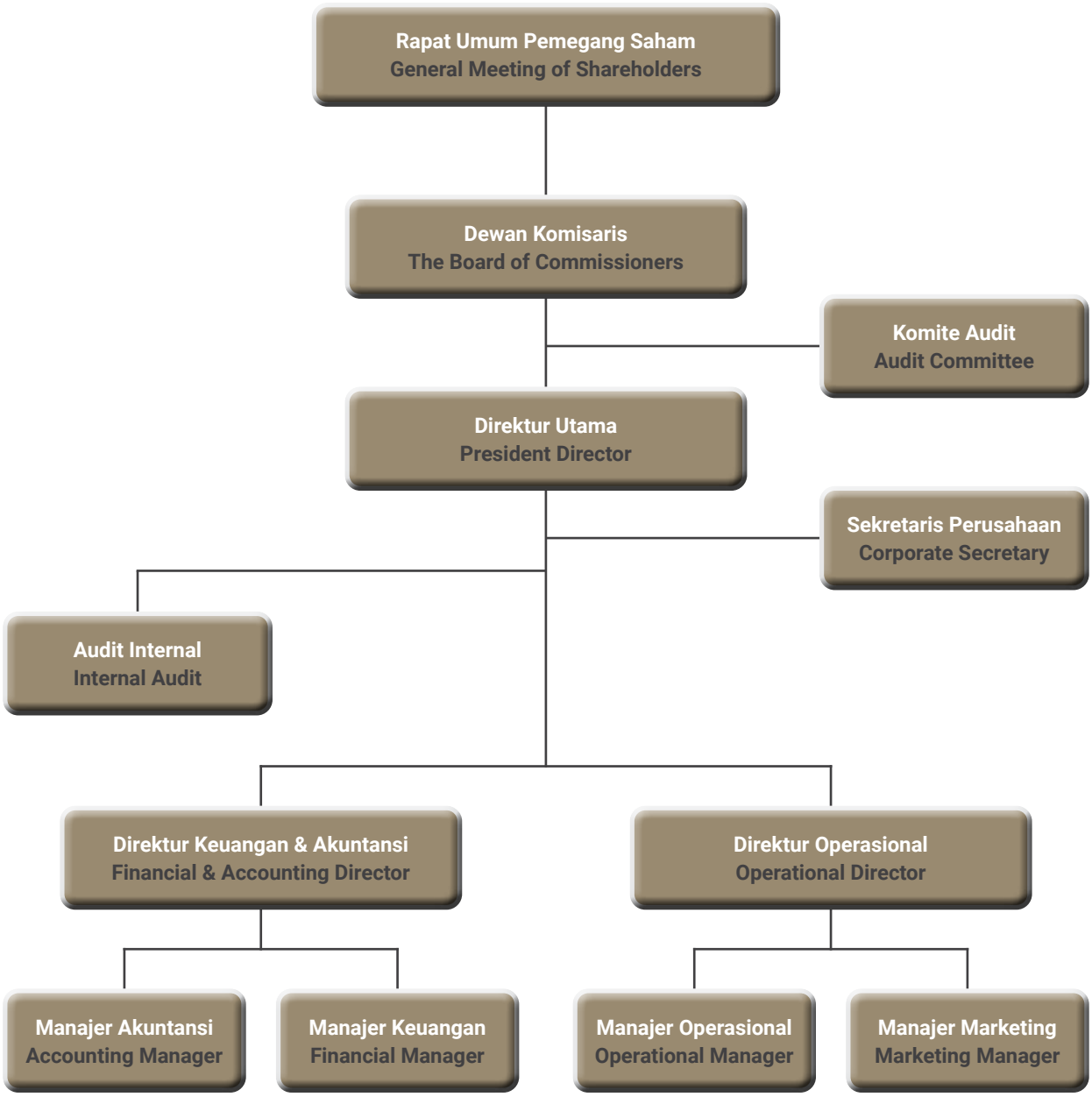

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2022

SHAREHOLDERS COMPOSITION ON DECEMBER 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Po Sun Kok	387.499.998	26,99
Luciana	387.500.000	27,00
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00
Masyarakat / public	287.037.000	20,00
Total	1.435.185.100	100,00%

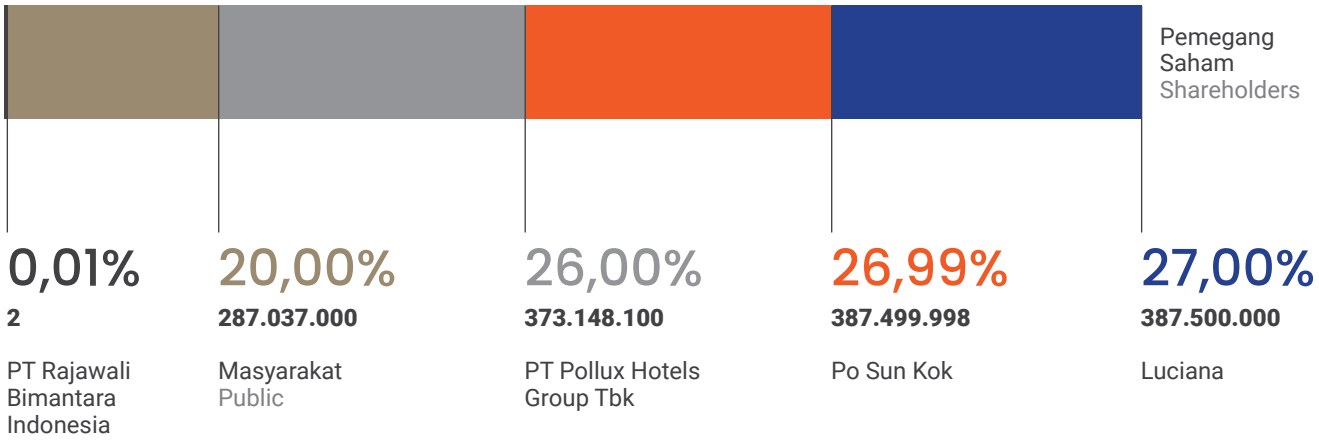

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2022

Classified Shareholders List on December 31, 2022

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi / Institution	373.617.402	26,03 %
Individu / Individual	777.411.098	54,17 %
Sub Total	1.151.028.500	80,20 %

Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi / Institution	284.156.600	19,80 %
Individu / Individual	0	0
Sub Total	284.156.600	19,80 %
TOTAL	**1.435.185.100**	**100,00%**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Berdasarkan surat keputusan Otorisasi Jasa Keuangan no. S-237/D.04/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020 mengenai pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran, maka pada tanggal 10 september 2020 Perseroan melakukan penawaran umum perdananya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menerbitkan sebanyak 287.037.000 lembar saham yang nilai nominalnya sebesar Rp 50 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 1.340.

Based on the Decree of the Financial Services Authorization no. S-237/D.04/2020 on August 31, 2020 regarding the notification of the effectiveness of the registration statement, then on September 10, 2020 the company made its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange. The company issued a total of 287,037,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share which was offered to the public at an offering price of Rp 1,340.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

40 +1
Karyawan Rockfields
Employees

24 +5
Karyawan Entitas Anak
Subsidiaries Employees

Data Per Tahun 2022
Data Per Year 2022

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Oleh karena itu, perlu dikelola secara adil dan profesional dengan tetap berpegang pada hak dan kewajiban karyawan. Pengelolaan SDM berfokus pada peningkatan kualitas serta kompetensi karyawannya, sehingga dapat memberikan kinerja terbaik.

Selama ini Perseroan tidak memiliki karyawan asing. Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah karyawan Perseroan sebanyak 39 orang, dan per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 40 orang.

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut status karyawan, jenjang jabatan, jenjang usia, jenjang pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, adalah sebagai berikut:

Human Resources (HR) is one of the most important aspects in the Company and its Subsidiaries' business development.

Therefore, employees need to be managed fairly and professionally while still referring to the employee's rights and obligations. HR management focuses on improving the quality and competence of its employees, so they can give their best effort in supporting the Company.

So far, the Company does not have foreign employees. As of 31 December 2021, the Company has 39 employees, and as of 31 December 2022 the Company has 40 employees.

The composition of the Company's employees according to employee status, position level, age level, education level, main activity level and location for the years ended 31 December 2022, 2021, and 2020, are as follows:

1 KARYAWAN
EMPLOYEES

KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KARYAWAN
Composition Based on Employment Status

Keterangan Description	2022	2021	2020
Tetap / Permanent	25	20	23
Kontrak / Contract	15	19	19
Jumlah / Total	40	39	42

KOMPOSISI BERDASARKAN JABATAN
Composition Based on Position

Keterangan Description	2022	2021	2020
Manajer / Manager	5	6	6
Supervisor	7	11	10
Staf / Staff	28	22	26
Jumlah / Total	40	39	42

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG USIA
Composition Based on Age Discrepancies

Keterangan Description	2022	2021	2020
>50 tahun / >50 Years	6	5	5
41 - 50 Tahun / 41 - 50 Years	11	11	9
31 - 40 Tahun / 31 - 40 Years	10	15	16
18 - 30 Tahun / 18 - 30 Years	13	8	12
Jumlah / Total	40	39	42

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
Composition Based on Academic Background

Keterangan Description	2022	2021	2020
SMA (Sederajat) / High school	21	17	15
Akademi (D3) / Diploma	2	1	2
S2 atau S1 / Bachelor or Master	17	21	25
Jumlah / Total	40	39	42

2 KARYAWAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES EMPLOYEES

KOMPOSISI BERDASARKAN LOKASI
Composition Based on Location

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jakarta	40	39	42
Jumlah / Total	40	39	42

KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Composition Based on Gender

Keterangan Description	2022	2021	2020
Laki - Laki / Male	19	15	15
Perempuan / Female	5	4	4
Jumlah / Total	24	19	19

KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KARYAWAN
Composition Based on Employment Status

Keterangan Description	2022	2021	2020
Tetap / Permanent	12	11	13
Kontrak / Contract	12	8	6
Jumlah / Total	24	19	19

KOMPOSISI BERDASARKAN JABATAN
Composition Based on Position

Keterangan Description	2022	2021	2020
Manajer / Manager	1	5	4
Supervisor	4	3	5
Staf / Staff	19	11	10
Jumlah / Total	24	19	19

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

1 AKUNTAN PUBLIK I PUBLIC ACCOUNTANT

KAP KANEL & REKAN

GP Plaza 3rd Floor Office RS.
Jl. Gelora II No.1
Jakarta Pusat 10270
Telp : +62 21 22530984, 22530985
Fax : +62 21 22530986

2 NOTARIS I NOTARY

CHRISTINA DWI UTAMI, BSC, SH, MHUM, MKN

Jl K.H Zainul Arifin No. 2
Komp Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Taman Sari, Jakarta - 11140
Telp : +6221 634 5668
Fax : +6221 634 5666

3 KONSULTAN HUKUM I LEGAL CONSULTANT

ERY YUNASRI & PARTNERS

The Prosperity Tower, 12th Floor
District 8 Office, SCBD Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : +6221 2793 4825
Fax : +6221 2793 4626

4 BIRO ADMINISTRASI EFEK I SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT ADIMITRA JASA KORPORA

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading Jakarta Utara
Telp : +6221 2974 5222
Fax : +6221 2928 9961





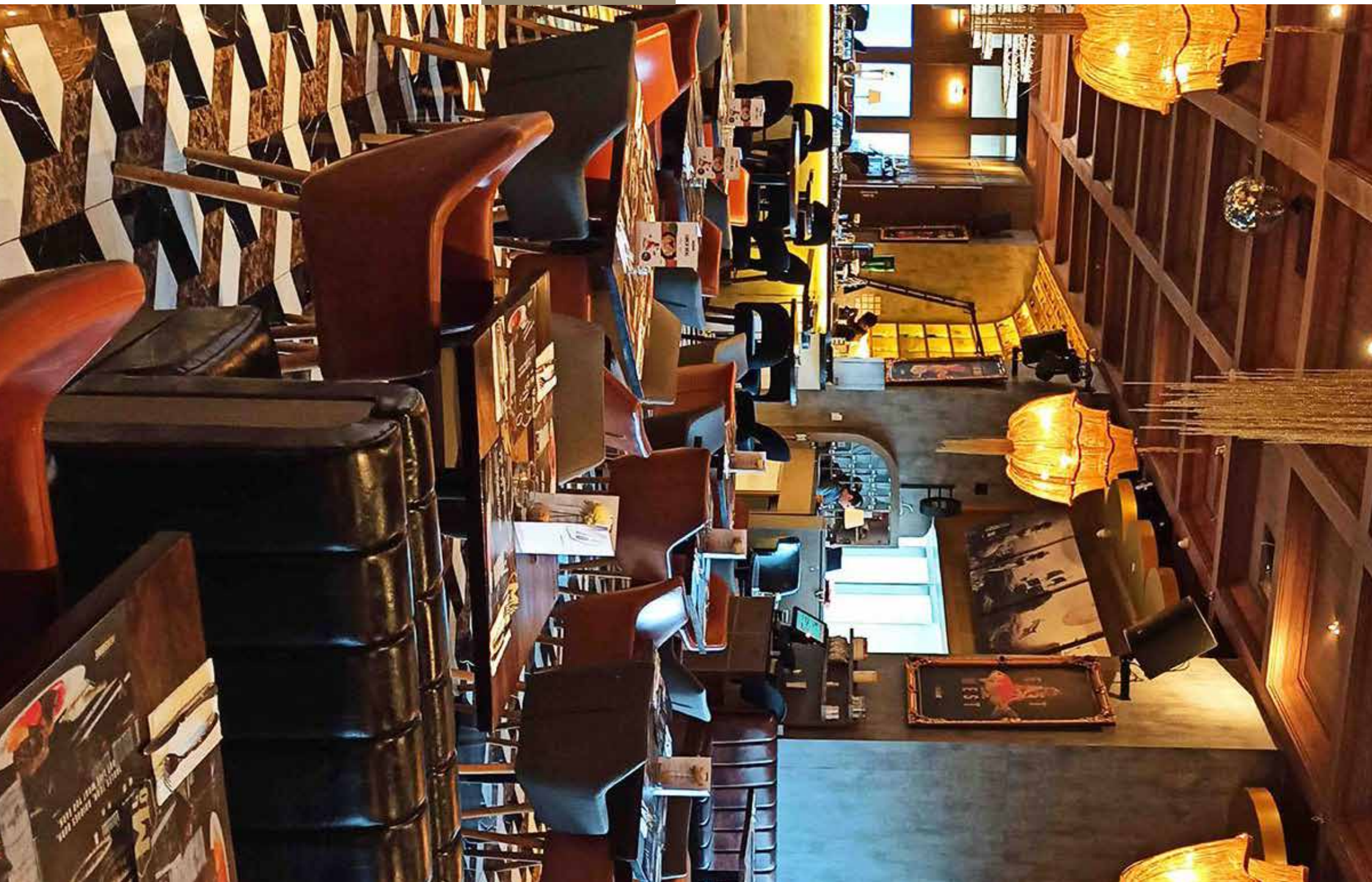

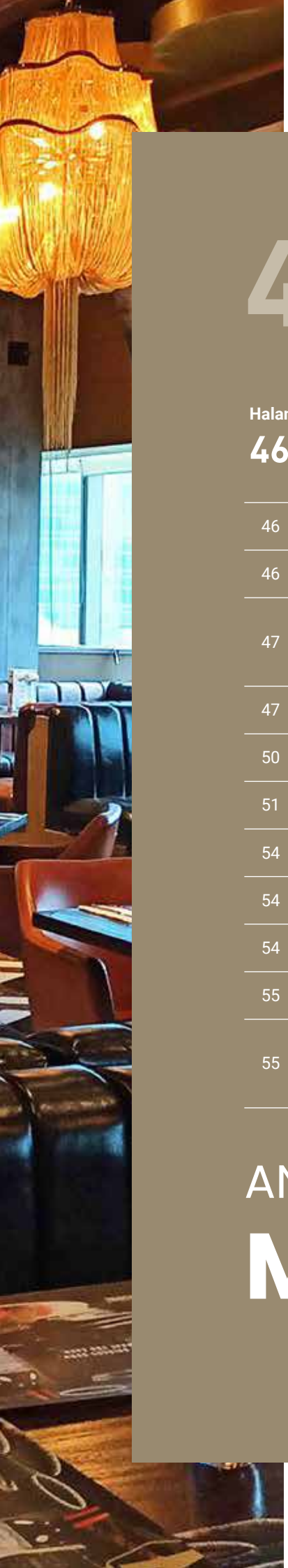

4

Halaman - Page
46 - 57

46	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomics Overview
46	Tinjauan Industri Properti Properti Industry Overview
47	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment
47	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review
50	Rasio Keuangan Financial Ratio
51	Struktur Modal Capital Structure
54	Target Tahun 2023 Targets In 2023
54	Prospek Usaha Business Prospect
54	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
55	Kebijakan Dividen Dividend Policy
55	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds
56	Informasi Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information About Transaction With Affiliated Party
57	Informasi Transaksi Yang Mengadung Benturan Kepentingan Information About Transaction With Conflict of Interest
57	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring
57	Perubahan Peraturan Perundang - Undangan Yang Berdampak Signifikan Changes In Regulations With Signficant Impact
57	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan, tidak hanya kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian dunia. Perkembangan kurang menguntungkan kepada perekonomian global ini tidak dapat dihindari sebagai akibat penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara ini berdampak pada penurunan tajam aktivitas ekonomi global baik konsumsi, produksi, maupun investasi, tercermin pada kontraksi yang dalam dari penjualan ritel, produksi industri. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan pada tahun 2022 diproyeksikan terkontraksi sebesar 3,8%, melemah tajam dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 2,8%.

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on many aspects of life, not only in health and humanitarian contexts, but also with regards to the global economy. The unfavourable development in the global economy was unavoidable, as it came as result of the implementation of restrictions on public mobility in order to curb the spread of Covid-19.

Restrictions on public mobility in numerous countries had the effect of causing a sharp decline in global economic activities, including in consumption, production and investment. This is reflected in contractions seen in retail sales, industrial production. In light of these developments, global economic growth on the whole for the year 2022 was projected to have contracted by 3.8%, sharply decreased when compared to the previous year's growth of 2.8%.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI

PROPERTY INDUSTRY OVERVIEW

Industri properti merupakan salah satu usaha yang terkena dampak dari Pandemi COVID-19. Rendahnya permintaan dari konsumen untuk rumah tinggal, sepinya pusat perbelanjaan, dan pembatasan kegiatan bekerja di gedung perkantoran menjadi beberapa contoh dampak negatif untuk industri properti.

Dampak negatif Pandemi COVID-19 membuat banyak perusahaan properti mengalami penurunan kinerja dibandingkan periode tahun sebelumnya, sehingga masa pemulihan pandemi COVID-19 menjadi tantangan utama bagi hampir seluruh pelaku usaha dalam mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya.

The property industry is an affected industry by the COVID-19 Pandemic. Low demand for landed house, a less crowded shopping center, barring on work activities in office buildings are an example of a negative impact on industrial property.

The negative impact of the COVID-19 pandemic has made many property companies experience a decline in performance compared to the previous year's period, so that the recovery period from the COVID-19 pandemic has become a major challenge for almost all business actors in achieving targets that have been previously planned.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatatkan Pendapatan Operasional sebesar Rp 97,9 miliar, dimana angka tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 sebesar Rp 83,7 miliar. Pendapatan tersebut diantaranya terdiri dari Pendapatan Sewa yang tercatat sebesar Rp 58,8 miliar, tercatat meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp 50,3 miliar. Untuk pendapatan operasional dari telepon dan listrik, Perseroan memperoleh sebesar Rp 8,02 miliar pada tahun 2022 dibanding Rp 6,81 miliar pada tahun 2021. Pada tahun 2022 pendapatan dari Instalasi dan Desain Ruangan mengalami kenaikan menjadi Rp 1,36 miliar dari Rp 299 juta pada tahun 2021. Untuk Pendapatan Operasional lembur, Perseroan memperoleh Rp 925 juta, Rp 137 juta dari Pendapatan Operasional air, dan Rp 2,1 miliar dari Pendapatan Operasional lainnya.

Throughout 2022, the Company recorded Operational Income of Rp 97.9 billion, experienced an increase compared to 2021 amounting to Rp 83.7 billion. The income consisted of rental income which was recorded at Rp 58.8 billion, increased from 2021 of Rp 50.3 billion. For operational income from telephone and electricity, the Company earned Rp 8.02 billion in 2022 compared to Rp 6.81 billion in 2021. In 2022, revenue from Installation and Fit-Out has increased to Rp 1.36 billion from Rp 299 million in 2021. For overtime Operational Income, the Company earned Rp 925 million, Rp 137 million from water Operational Income, and Rp 2.1 billion from other Operational Income.

(Dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan	2022	2021	Description
Pendapatan Sewa	58.862,61	50.374,04	Rental Revenue
Pendapatan Jasa Servis	23.050,56	22.984,39	Service Charge Revenue
Telepon dan Listrik	8.022,78	6.814,21	Telephone and Electricity
Parkir dan Internet	3.410,40	2.400,65	Parking and Internet
Lembur	925,75	679,41	Overtime
Instalasi dan Desain Ruangan	1.360,75	299,72	Installation and Fit-Out
Air	137,83	88,75	Water
Lainnya	2.194,52	105,95	Others
Jumlah Pendapatan	97.965,21	83.747,12	Total Revenue

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Perseroan membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp61.243,62 juta pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp28.563,61 juta atau 87,40% dibandingkan Rp32.680,01 juta pada tahun 2021. Kenaikan jumlah aset lancar terutama disebabkan oleh kenaikan pada akun kas dan setara kas.

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp975.043,23 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 39.264,39 juta atau 3,87% dibandingkan Rp1.014.307,61 juta pada tahun 2021. Penurunan aset lancar pada tahun 2022 terutama dikontribusikan oleh penurunan piutang lain dari pihak berelasi dan penurunan properti investasi.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Asset

The Company recorded total current assets of Rp61,243.62 million in 2022, an increase of Rp28,563.61 million or 87.40% compared to Rp32,680.01 million in 2021. The increase in current assets was primarily due to an increase in cash and cash equivalents.

On the other hand, total non-current assets were recorded at Rp975,043.23 million, decreased by Rp39,264.39 million or 3.87% compared to Rp1,014,307.61 million in 2021. Current asset decrease in 2022 was mainly contributed by decrease in other receivables from related parties and decrease in investment property.

Secara keseluruhan, per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp1.036.286,84 juta, mengalami sedikit penurunan sebesar Rp 10.700,78 juta atau 1,02% dibandingkan Rp1.046.987,62 juta pada tahun 2021. Penurunan jumlah aset pada tahun 2022 diakibatkan oleh penurunan aset tidak lancar.

Overall, as of December 31, 2022, the Company booked total assets of Rp1,036,286.84 million, a slight decrease of Rp10,700.78 million or 1.02% compared to Rp1,046,987.62 million in 2021. The decrease in total assets in 2022 due to decrease in non-current assets.

Liabilitas

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp38.548,47 juta per 31 Desember 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp4.511,38 juta atau 13,3% dibandingkan Rp34.037,09 juta pada tahun 2021. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama diakibatkan oleh kenaikan pendapatan diterima di muka.

Liabilities

The Company's total current liabilities achieved Rp38.548,47 million as of December 31, 2022, a decrease of Rp4,511.38 million or 13.3% compared to Rp34,037.09 million in 2021. The decrease in current liabilities was mainly due to increase in unearned income.

Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp 21.174,60 juta atau 8,45% dari Rp250.482.45 juta pada tahun 2021 menjadi Rp229.307,85 juta pada tahun 2022. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang terutama diakibatkan oleh penurunan hutang bank.

Total long-term liabilities decreased by Rp 21,174.60 million or 8.45% from Rp250,482.45 million in 2021 to Rp229.307,85 million in 2022. The decrease in long-term liabilities was mainly due to decrease in bank debt.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp267.856,32 juta pada tahun 2022, mengalami penurunan sebesar Rp16.663,22 juta atau 5,86% dibandingkan Rp284.519,54 juta pada tahun 2021. Penurunan jumlah liabilitas pada tahun 2022 diakibatkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka panjang.

Overall, the Company booked total liabilities of Rp267.856,32 million in 2022, a decrease of Rp16,663.22 million or 5.86% compared to Rp284,519.54 million in 2021. The decrease in total liabilities in 2022 was due to decrease in the amount of long-term liabilities.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan untuk tahun buku 2022 dan 2021 relatif stabil yaitu tercatat sebesar Rp768.430,52 juta pada tahun 2022 dibandingkan Rp762.468,07 juta pada tahun 2021, atau mengalami kenaikan sebesar Rp5.962,45 juta atau 0,78%. Kenaikan ekuitas pada tahun 2022 diakibatkan oleh penurunan defisit pada tahun 2022.

Equity

The Company's equity for the fiscal year 2022 and 2021 remained stable, which was recorded at Rp768.430,52 million in 2022 compared to Rp762,468.07 million in 2021, or experienced an increase of Rp5,962.45 million or 0.78%. The increase in equity in 2022 was due to reducing the deficit by 2022

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp97.965,21 juta pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp14.218,09 juta atau 16,98% dibandingkan Rp83.747,12 juta juta pada tahun 2021. Kenaikan pendapatan pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan hampir seluruh pos pendapatan, terutama pendapatan sewa, instalasi dan desain ruangan, lembur dan juga pendapatan lainnya.

Revenue and Cost of Revenue

The Company recorded revenue of Rp97.965,21 million in 2022, an increase of Rp14,218.09 million or 16.98% compared to Rp83,747.12 million in 2021. The increase in revenue in 2022 was mainly due to a increase in almost all income items, especially rental income, room installation and design, overtime and other income.

Kontribusi pendapatan utama Perseroan pada tahun 2022 diperoleh dari pendapatan sewa sebesar Rp58.862,61 juta diikuti oleh pendapatan jasa servis sebesar Rp23.050,56 juta, telepon dan listrik sebesar Rp8.022,78 juta, parkir dan internet sebesar Rp3.410,40 juta, lembur sebesar Rp925,75 juta, instalasi dan desain ruangan sebesar Rp1.360,75 juta, air sebesar Rp137,83 juta dan lainnya sebesar Rp2.194,52 juta.

Seiring kenaikan jumlah pendapatan, beban pokok pendapatan juga mengalami kenaikan sebesar Rp6.772,68 juta atau 13,82% dari Rp49.022,19 juta pada tahun 2021 menjadi Rp55.794,87 juta pada tahun 2022.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp42.170,34 juta pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp7.445,41 juta atau 21,44% dibandingkan Rp34.724,93 juta pada tahun 2021. Kenaikan laba kotor terutama diakibatkan oleh meningkatnya pendapatan.

Laba Operasi

Perseroan membukukan laba operasi sebesar Rp24.781,28 juta pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp 8.272,22 juta atau 50,10% dibandingkan Rp16.509,06 juta pada tahun 2021. Kenaikan laba operasi terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp15.346,30 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp 12.709,14 juta atau 481,93% dibandingkan Rp2.637,16 juta pada tahun 2021. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2022 dikontribusikan oleh meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban keuangan.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp5.734,16 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp11.050,23 juta atau 207,86% dibandingkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp5.316,07 juta pada tahun 2021.

Laba (Rugi) Komprehensif Bersih

Perseroan membukukan laba komprehensif bersih sebesar Rp5.962,45 juta pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp 10.952,35 juta atau 219,49% dibandingkan rugi komprehensif bersih sebesar Rp4.989,91 juta pada tahun 2021. Penurunan jumlah rugi komprehensif bersih pada tahun 2022 dikontribusikan oleh meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban keuangan.

The Company's main revenue contribution in 2022 was derived from rental income of Rp58.862,61 million, followed by service income of Rp23.050,56 million, telephone and electricity of Rp8.022,78 million, parking and internet of Rp3.410,40 million, overtime of Rp925,75 million, installation and room design of Rp1.360,75 million, water of Rp137,83 million and others of Rp2.194,52 million.

Following the decrease in total revenue, the cost of revenue also increased by Rp6,772.68 million or 13.82% from Rp49,022.19 million in 2021 to Rp55.794,87 million in 2022.

Gross Profit

The Company booked gross profit of Rp42,170.34 million in 2022, an increase of Rp7,445.41 million or 21.44% compared to Rp34,724.93 million in 2021. The increase in gross profit was mainly due to increased revenue.

Income from Operations

The Company booked income from operations of Rp24,781.28 million in 2022, an increase of Rp8,272.22 million or 50.10% compared to Rp16,509.06 million in 2021. The increase in operating profit was mainly due to increased revenue.

Income (Loss) Before Income Tax Expenses

The Company booked income before income tax of Rp15,346.30 million, grew by Rp12,709.14 million or 481.93% compared to Rp2,637.16 million in 2021. The growth of income before income tax in 2022 was contributed by Increased revenue and decreased financial expenses.

Net Income (Loss) For The Year

The Company booked net loss for the year of Rp5.734,16 million, a decrease of Rp11,050.23 million or 207.86% compared to a net loss for the year of Rp5,316.07 million in 2021.

Net Comprehensive Profit (Loss)

The Company booked net comprehensive profit of Rp5,962.45 million in 2022, an increase of Rp10,952.35 million or 219.49% compared to a net comprehensive loss of Rp4,989.91 million in 2021. The increase in total net comprehensive loss in 2022 was contributed by Increased revenue and decreased financial expenses.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp47.532,44 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp14.541,21 juta atau 44,07% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp32.991,23 juta pada tahun 2021. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp (5.990,76) juta pada tahun 2022, mengalami penurunan sebesar Rp2.309,16 juta atau 27,82% dibandingkan Rp8.299,90 juta pada tahun 2021. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp (14.513,23) juta, mengalami kenaikan sebesar Rp2.387,15 juta atau 19,68% dibandingkan Rp (12.126,08) juta pada tahun 2021.

Kas dan setara kas pada awal tahun tercatat sebesar Rp20.663,11 juta sedangkan kas dan setara kas pada akhir tahun tercatat sebesar Rp47.691,59 juta untuk tahun buku 2022.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company booked net cash flow from operating activities of Rp47,532.44 million, grew by Rp 14,541.21 million or 44.07% compared to net cash flow used for operating activities of Rp32,991.23 million in 2021. Net cash flow used for investing activities was recorded at Rp (5,990.76) million in 2022, a decrease of Ro 2,309.16 million or 27,82% compared to Rp8,299.70 million in 2021. Net cash flow used for financing activities was recorded at Rp (14,513.23) million, an increase of Rp 2,387.15 million or 19.68% compared to Rp (12,126.08) million in 2021.

Cash and cash equivalents at the beginning of the year were recorded at Rp20,663.11 million, while cash and cash equivalents at the end of the year were recorded at Rp47,691.59 million for the fiscal year 2022.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio Keuangan	2022	2021	Financial Ratio
Rasio Lancar	158,87%	96,01%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,35x	0,37x	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,26x	0,27x	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	5,85%	-6,35%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	15,67%	3,15%	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	0,55%	-0,51%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	0,75%	-0,70%	Return on Equity (ROE)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar hutang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas untuk periode 2022 dan 2021, sebagai berikut:

SOLVENCY

The Company's ability to pay debts (solvency) can be seen from the liquidity ratio for the period 2022 and 2021, as follows:

RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	2022	2021	SOLVENCY RATIO
Rasio Lancar	158,87%	96,01%	Current Ratios
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,35x	0,37 X	Debt to Equity

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Rincian umur piutang tahun 2022 adalah:

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The details of the age of accounts receivable in 2022 are:

Keterangan	31 Desember | December 31		Description
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	3.089.981.425	461.429.730	Not yet due
Kurang dari 30 hari	3.745.205.380	4.599.515.572	Under 30 days
31 – 60 hari	673.144.662	451.088.189	31 – 60 days
61 – 90 hari	5.663.000	1.120.538.455	61 – 90 days
91 – 120 hari	120.546.400	13.750.000	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	1.409.889.076	1.049.935.026	Over 120 days
Jumlah piutang usaha	9.044.429.943	7.696.256.972	Total trade receivables

STRUKTUR MODAL

Modal Perseroan terdiri dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan komposisi per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital consists of shares issued and fully paid with composition as of December 31, 2022 as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE	JUMLAH MODAL TOTAL SHARE CAPITAL
Luciana	387.500.000	27	19.375.000.000
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900
PT Pollux Hotels Group Tbk (dh PT Pollux Investasi Intenasional Tbk)	373.148.100	26	18.657.405.000
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100
Masyarakat / Public	287.037.000	20	14.351.850.000
Jumlah Modal Saham Total Share Capital	**1.435.185.100**	**100**	**71.759.255.000**

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dltuangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadl Rp 50 per lembar saham sehingga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadi 3.100.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadi 775.000.000 lembar saham.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 150 per share, thus, the authorized number of shares of 1,550,000,000 became 3,100,000,000 shares and the Issued and fully paid of shares of 387,500,000 became 775,000,000 shares.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2022, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2022, there is no material commitment related to capital goods investment realized by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, UU No, 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain:

1. Tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
2. Kenaikan bertahap tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadl 11 % berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan;
3. Program pengungkapan sukarela wajlb pajak.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER FINANCIAL STATEMENTS DATE

Harmonization of Taxation Regulations

On October 29, 2021, the Government has imposed UU No. 7/2021 on Harmonization of Taxation Regulations. Law No. 712021 contains a number of changes lo tax rules including:

1. Corporate Income tax rate lo 22% from the 2022 tax year onwards;
2. A gradual Increase in the Value Added Tax (VAT) rate to 11% takes effect from 1 April 2022 and 12% takes effect no later than January 1, 2025 and;
3. Voluntary disclosure program of Tax payer

Undang Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama tahun 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana Undang-undang Cipta Kerja, Perusahaan saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan, jlka ada.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi (“MK”) menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materlll Undang-Undang Cipta Kerja dengan nornor 91/PUU-XVlll/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan Undang-undang Cipta Kerja lnkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan, Putusan MK telah rnenyatakan Undang-undang Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh Mahkamah Konstitusi, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

Omnibus Law

In November 2020, UU No. 1112020 on the Omnibus Law has been imposed. During 2021, The Government officially has imposed several regulations implementing the Omnibus Law, The Company is currently closely monitoring the development of such implementing regulations and with consider its impact on the Company’s operations, if any.

Furthermore, in November 2021, the Constitutional Court (“MK”) held a hearing on the results of the formal and material test results of the Omnibus Law with the number 91/PUU-XVlll/2020, In the decision, The Constitutional Court declared that the Omnibus Law unconstitutional on a conditional basis and must be improved within two years of the verdict being decided. The Court’s decision has stated that the Omnibus Law still remains constitutionally valid until the improvement of its formation is carried out in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be repaired no longer than 2 years from the verdict.

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Masa pemulihan pandemi COVID-19 menjadi tantangan utama bagi hampir seluruh pelaku usaha dalam mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya. Demikian juga dengan Perseroan sebagai salah satu perusahaan properti yang terdampak dengan adanya masa pemulihan pandemi COVID-19 ini sepanjang tahun 2022. Target-target yang telah direncanakan oleh Perseroan untuk tahun 2022 ini belum sesuai dengan pencapaian yang diharapkan. Namun demikian, pencapaian yang diperoleh oleh Perseroan pada tahun 2022 ini sudah merupakan hasil terbaik yang dihasilkan Perseroan mengingat kondisi ekonomi sedang dalam masa pemulihan akibat Pandemi COVID-19 ini.

COMPARISON OF TARGETS AND PROJECTION AT EARLY OF FISCAL YEAR WITH ACHIEVEMENT

The COVID-19 pandemic recovery is a major obstacle for most industries in achieving their previously planned targets. Likewise, the Company is one of the property companies affected by the Covid 19 Pandemic recovery throughout 2022. Most of the targets that have been planned by the Company for 2022were not in line with the expected achievements. However, the achievements obtained by the Company in 2022 were already the best results produced by the Company. Even though there was a decrease in income and profit/loss from the previous period and initial projections, this was still in a reasonable condition considering the economic slowdown due to the COVID-19 Pandemic.

TARGET TAHUN 2023

TARGETS IN 2023

Perseroan telah menyusun target usaha untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dari segi makro maupun mikro. Perseroan telah menyusun proyeksi pendapatan jasa, laba bruto, aset, serta ekuitas yang masih memerlukan penyesuaian mengingat bahwa masih terdapat dampak dari pemulihan pandemi COVID-19, beradaptasi dengan kebijakan pemerintah yang terus mengakselerasi pemulihan yang lebih cepat.

The Company has arranged the business target for the year of 2023 considering the economic condition from micro as well as macro aspect. The Company has arranged the projection of service revenue, gross profit, assets, and equity may still need adjustments considering the recovery from the COVID-19 pandemic, adapting to government policies that continue to accelerate a faster recovery.

PROSPEK USAHA

Potensi permintaan properti di Indonesia diperkirakan masih akan tinggi, BPS memperkirakan pada tahun 2020 sampai 2035 Indonesia akan mengalami bonus demografi. Saat ini sebanyak 57,70% dari total pemuda di Indonesia yang masuk kategori penduduk dengan usia produktif berada di area perkotaan. Hal tersebut memungkinkan maraknya tercipta perusahaan perusahaan baru guna menyerap tenaga kerja yang kompeten. Tambahan pula, perusahaan rintisan *(start-up)* di Indonesia pada Maret 2019 tercatat mencapai 2.074 perusahaan, menempatkan Indonesia di posisi kedua setelah India yang paling banyak melahirkan *start-up* di kawasan Asia.

BUSINESS PROSPECT

The demand for property in Indonesia is estimated to be potential. BPS estimates that in 2020 to 2035 Indonesia will experience a demographic bonus. Currently, as many as 57.70% of the total youth in Indonesia who are in productive ages live in urban areas. This allows the creation of new companies to absorb a competent workforce. In addition, start-ups in Indonesia in March 2019 reached 2,074 companies, placing Indonesia in second position after India, which gave the most start-ups in the Asian region.

Terdapat 11 gedung baru di Jakarta pada 2019, menjadikan pasokan ruang perkantoran di wilayah Central Business District (CBD) seluas 10,14 juta sqm atau ada tumbuh 5% dari angka tahun lalu dengan penjualan kumulatif 2019 tumbuh 3,7%. Berdasarkan laporan kuartalan Colliers, pada Q1 2020 ruang perkantoran baru di CBD akan bertambah sekitar 130.000 sqm. Colliers pun memprediksi angka penjualan gedung perkantoran di CBD pada tahun ini mencapai 270.000 sqm diikuti pertumbuhan moderat penjualan gedung sebesar 3% pertahunnya hingga 2023.

There were 11 new buildings in Jakarta in 2019, so in total the office space in the Central Business District (CBD) area reached 10.14 million sqm or growing 5% more than last year, with cumulative sales growing by 3.7%. Based on Colliers' quarterly report, in Q1 2020 new office space in the CBD will increase by around 130,000 sqm. Colliers also predicts that the sales of office buildings in the CBD this year will reach 270,000 sqm, followed by a moderate growth in building sales of 3% per year until 2023.

ASPEK PEMASARAN

Menghadapi era persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan terus meningkatkan pemasaran dan penjualan dengan cara antara lain:

1. Secara konsisten menjalin kerjasama dengan agen pemasaran *online* maupun *offline*,
2. Melakukan penyesuaian harga sewa,
3. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Perseroan terus berinovasi dengan melakukan promosi melalui media sosial, pelayanan online, dan melakukan optimalisasi kerja sama dengan pihak profesional lain.
4. Menggali segmen baru konsumen.

MARKETING ASPECT

Facing an increasingly tight era of business competition, the Company continues to improve marketing and sales by means of:

1. Consistently cooperating with online and offline marketing agents,
2. Adjust rental prices,
3. Utilizing the advances in information technology, the Company continues to innovate by promoting through social media, online services, and optimizing cooperation with other profesional party.
4. Explore new consumer segments.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk menentukan lain, Dividen akan dapat dibagikan (setelah mendapat persetujuan RUPS) dengan mempertimbangkan salah satunya adalah saldo laba positif dari Perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan dana IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha Entitas Anak, dengan komposisi sebagai berikut :

1. Sekitar 74,00% untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak yaitu PT AMI. Kemudian oleh PT AMI akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran beserta fasilitasnya. Tujuan penggunaan dana tersebut untuk pembangunan proyek antara lain seperti pekerjaan sipil, pengetesan terhadap gempa, membangun fasilitas umum dan fasilitas sosial yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah dan pekerjaan-pekerjaan pendukung lainnya. Alasan dan pertimbangannya adalah untuk menambah permodalan dalam rangka merealisasikan rencana pembangunan proyek PT AMI.
2. Sekitar 26,00% untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak yaitu PT GLI yang memiliki gedung perkantoran bernama "Noble House" di Mega Kuningan. Kemudian dana tersebut akan digunakan oleh PT GLI untuk pembangunan fasilitas penunjang gedung Noble House seperti fasilitas ruang meeting, kantin, area *casual leasing* (outlet penjualan makanan), dan ruangan yang disewakan dengan perabotan dan perlengkapannya *(fully furnished)*. Alasan dan pertimbangannya adalah untuk menambah modal dan mendukung pengembangan usaha GLI.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the prevailing laws and regulations, decisions regarding the distribution of dividends are determined through the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Company's Board of Directors.

Without prejudice to the rights of shareholders to determine otherwise, dividends will be distributed (after obtaining approval from the GMS) by considering, among others, the positive retained earnings of the Company.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The use of IPO funds after deducting issuance costs will be used for developing the Subsidiary's business, with details as follows:

1. Approximately 74.00% will be used to increase equity in the Subsidiary, PT AMI. Then PT AMI will use the funds to build office buildings and facilities. These funds are used for project development including civil works, earthquake testing, building public facilities and social facilities determined by the Government and other supporting projects. The reason and consideration of this use is to increase capital in order to realize PT AMI project development plan.
2. Approximately 26.00% will be used to increase equity in the Subsidiary, PT GLI which owns an office building called "Noble House" in Mega Kuningan. PT GLI will use these funds for the construction of supporting facilities for the Noble House building such as meeting rooms, canteens, casual leasing areas (food sales outlets), and rooms for rent with furniture and equipment (fully furnished). The reasons and considerations for this are to increase capital and support GLI's business development.

Jenis Penawaran Umum Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Result			Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan		Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Funds	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result	Penyertaan Saham Share Participation	Total	Penyertaan Saham Share Participation	Total
IPO Saham Initial Public Offering	10-09-20	384.629.580.000	7.348.479.702	377.281.100.298	PT Artha Mas Investama	279.188.014.221	PT Artha Mas Investama	279.188.014.221
					PT Graha Lestari Internusa	98.093.086.077	PT Graha Lestari Internusa	98.093.086.077
					Total	377.281.100.298	Total	377.281.100.298
Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Funds								

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2022, sebagai berikut:

INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

The Company engaged in transaction with related parties throughout 2022, as follows:

NAMA PIHAK BERELASI NAME OF RELATED PARTIES	HUBUNGAN RELATIONSHIP	SIFAT SALDO AKUN ATAU TRANSAKSI NATURE OF ACCOUNT BALANCES OR TRANSACTIONS
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Piutang Usaha Trade Receivables
Po Sun Kok	Pemegang Saham Shareholder	Utang Lain-Lain Other Payables
PT Pollux Hotels Group Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Piutang Usaha Trade Receivables Utang Lain-Lain Other Payables
PT Pollux Properties Indonesia Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Utang Lain-Lain Other Payables
PT Cakrawala Sakti Kencana	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama Entities under control of the seme key management personnel	Utang Lain-Lain Other Payables
PT Aesler Grup Internasional Tbk	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama Entities under control of the seme key management personnel	Piutang Usaha Trade Receivables
PT World Apparel	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Utang Lain-Lain Other Payables
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama President Director	Utang Lain-Lain Other Payables

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGADUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sejak mendapat Pernyataan Efektif dari OJK dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Since receiving Effective Statement from OJK and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange until 31 December 2020, the Company has not entered into any Affiliate Transactions containing conflicts of interest.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/ MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2022, the Company did not record any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition or debt/capital restructuring transaction.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2022.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNFICANT IMPACT

There is no change in Regulation with signfiicant impact to the Company's performance in 2022.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari standar interprestasi baru dan revisi standar yang berlaku efektif mulal 1 Januari 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (Efektif per 1 Januari 2023)
- PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi"
- PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"
- PSAK No. 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa - Konsesi sewa terkait Covld-19 setelah 30 Juni 2021"

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2022, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reponed for the current or prior financial years.

- PSAK No. 1 (Amendment). "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; regarding Classification of Liablities as Short-Term or Long-Term (Effective as of January 1, 2023)
- PSAK No. 16 (Amendment), "Fixed Assets on yield before intensified use"
- PSAK No. 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes In Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates"
- PSAK No. 46 (Amendment) "Income Tax on Deferred Tax on Assets and L/abl/it/es arising from a single transaction"
- PSAK No. 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Loss-of-Fire Contract Contracts"
- PSAK No. 73 (Amendment), "Leases - Lease concessions related to Covid-19 after June 30, 2021"

HURRICANE

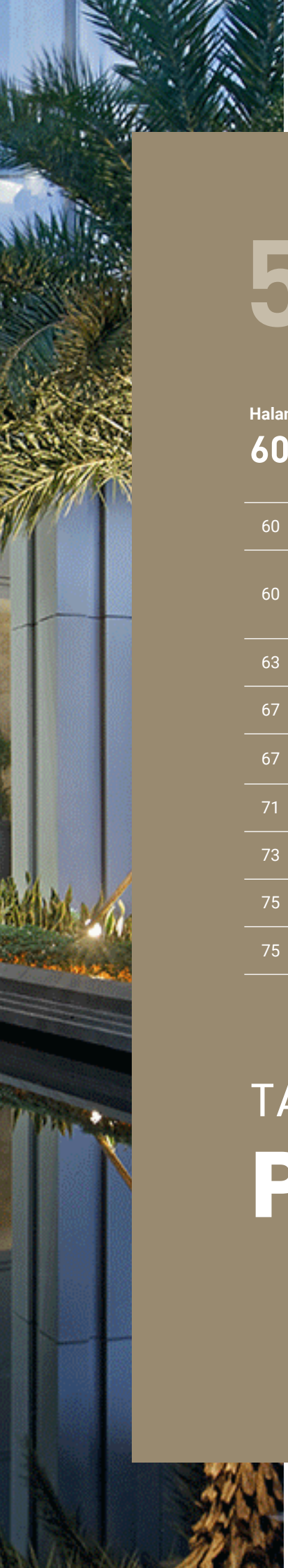

5

Halaman - Page
60 - 85

60	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Govenance
60	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)
63	Dewan Komisaris Board of Commissioners
67	Komisaris Independen Independent Commissioner
67	Direksi Board of Directors
71	Komite Audit Audit Committee
73	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
75	Akuntan Publik Perusahaan Public Accountant
75	Unit Audit Intern Internal Audit Unit
77	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
78	Manajemen Risiko Risk Management
80	Kode Etik Perseroan Code of Conducts
80	Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System
81	Keterbukaan Sistem Informasi Transparency of Information System
81	Perkara Penting Important Cases
81	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
81	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Stock Ownership Program
82	Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Good Corporate Governance Principals and Recommendation

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.

In carrying out its business activities, the Company always adheres to the principles of Good Corporate Governance as regulated in OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. Good Corporate Governance ("GCG") is basically created as a company control and regulation system, which acts as a measure of a company's healthy performance through work ethics and good work principles. This system keeps the Company managed in a directed manner to provide benefits to stakeholders.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari seluruh pihak. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Management realizes that the implementation of corporate governance requires awareness, hard work and support from all parties. In addition, management is also aware of the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi perusahaan yang wewenangnya diatur oleh undang- undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Menyetujui langkah–langkah penting Perseroan *(Corporate Action)* sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest structure in the Company, with authority as regulated by the Law and Articles of Association. GMS has authority includes to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment of the Articles of Association, approve the Annual Report, determine the Company's profit distribution including dividend payment to the Shareholders, stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Approved corporate actions related to the Company's management.

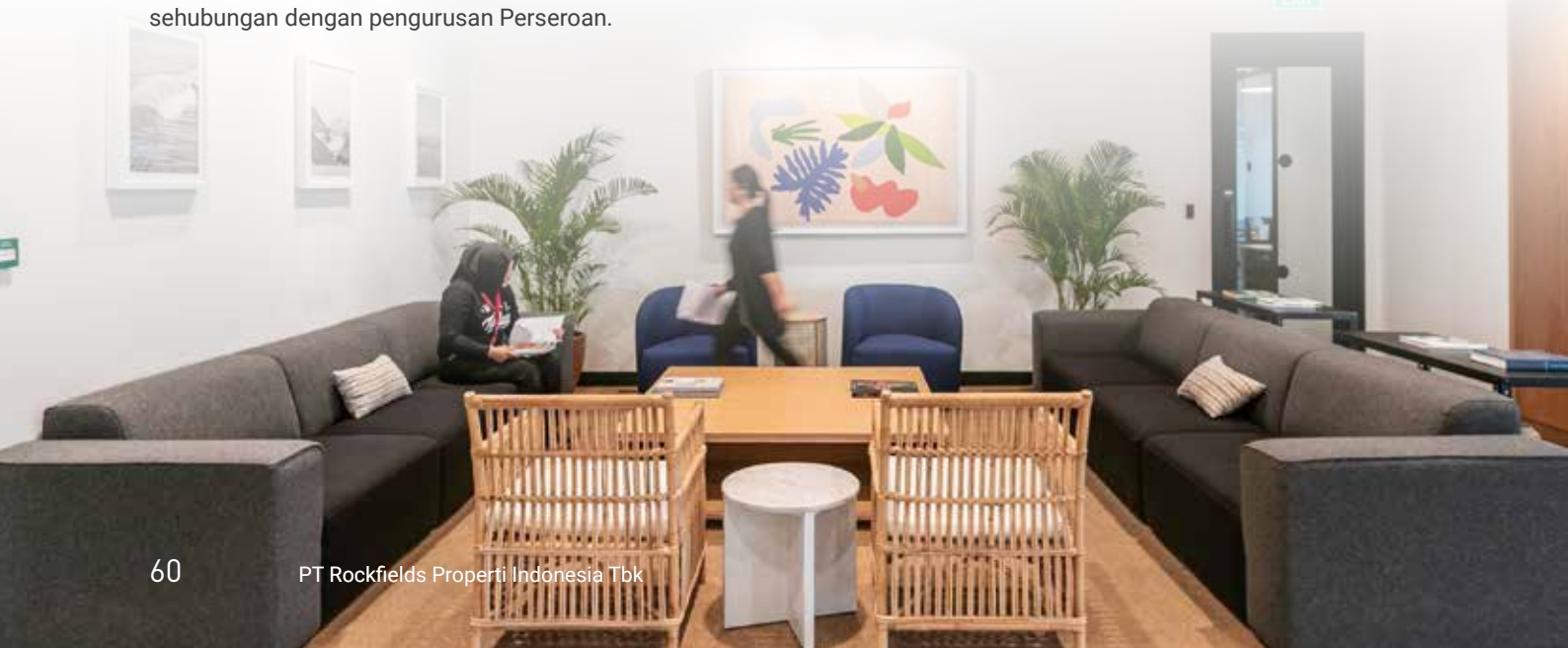

Selama tahun 2022 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022. Ringkasan keputusan RUPS sebagai berikut :

1. Agenda Pertama adalah menerima dan mengesahkan:
   a. Laporan Tahunan untuk tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Peseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Drs. Dody Hapsoro, CPA.,CA dari Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00152/2.0627/AU.1/04/0325-3/1/VI/2022 dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021; dan
   b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021.
   c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dokumen pendukungnya.

2. Agenda kedua adalah menetapkan:
   a. bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, Perseroan masih mencatat defisit sebesar Rp.154.039.539.049,- (seratus lima puluh empat - miliar tiga puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu empat puluh sembilan Rupiah) dan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp.5.316.068.984,- (lima miliar tiga - ratus enam belas juta enam puluh delapan ribu sembilan ratus delapan puluh empat Rupiah).
   b. bahwa dikarenakan Perseroan masih mencatatkan kerugian, maka tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2021.

During 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGM). The Annual GMS held on July 29, 2022. Summary of GMS decisions are as follows:

1. The First Agenda is to acknowledge and approve:
   a. The Annual Report, including: Financial Report including Company's Balance Sheet and Profit (Loss) for the financial year ending on December 31st 2021 which has been audited by Public Accountant Drs. Dody Hapsoro, CPA.,CA from Public Accountant Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners following its report No. 00152/2.0627/AU.1/04/0325-3/1/VI/2022 which has given a fair opinion in all material aspect which is contained in the 2021 Annual Report; and
   b. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the financial year ending December 31, 2021, as contained in the 2021 Annual Report.
   c. Provide release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors for their management activity and to the Board of Commissioners for their supervisory activity during the financial year ending on December 31st 2021, as long their activity was recorded in the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ending on December 31st 2021 and their supporting documents.

2. The second agenda is to decide:
   a. that in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners, the Company still recorded a deficit of Rp 154,039,539,049,- (one hundred and fifty four - billion thirty nine million five hundred thirty nine thousand forty nine Rupiah) and recorded a net loss for the current year of Rp 5,316,068,984,- (five billion three hundred sixteen million sixty eight thousand nine hundred and eighty four Rupiah).
   b. that concerning the Company recording a loss, there will be no distribution of dividends for the 2021 financial year.

3. Agenda ketiga adalah :
   a. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Selanjutnya, agenda keempat adalah:
   a. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.
   b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

5. Agenda kelima adalah:
   a. Menerima pengunduran diri dari Bapak Lau Wei Kian selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 9 Mei 2022 serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Bapak Lau Wei Kian tersebut atas jasa-jasa beliau yang telah diberikan selama beliau menjabat selaku Komisaris Perseroan serta memberikan *(acquit et decharge)* terhadap tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjalankan jabatan masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan;

3. The third agenda is:
   a. To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accounting Firm) which will audit/examine the Company's financial books for the yearbook ending on December 31, 2021, and stipulates the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) with considering the Audit Committee recommendation and applicable regulation;
4. Furthermore, the fourth agenda:
   a. To authorize the Ultimate Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2022, taking into account the Company's financial condition.

   b. To authorize the Ultimate Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2022, with consideration of the company's financial condition.
5. The fifth agenda is:
   a. To approve the resignation of Mr. Lau Wei Kian from his role as the Commissioner of the Company, effective May 9, 2022. We extend our sincerest gratitude and commend Mr. Lau Wei Kian for his dedicated services as the Commissioner of the Company. Provide (acquit et decharge) the supervisory duties performed by Mr. Lau Wei Kian during his respective tenures, provided that these actions are appropriately documented in the Company's records.

b. Menyatakan dengan demikian susunan anggota Dewan - Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak -- ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

b. To declare that the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting is as follows:

DIREKSI I BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama I President Director : **PO WIWIEK PURNOMO**
Direktur I Director : **DEWI SUSANTI**

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS

Direktur Utama Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
FAISAL RACHMAN

Komisaris Independen I Independent Commissioner
ROBERT JOPPY KARDINAL

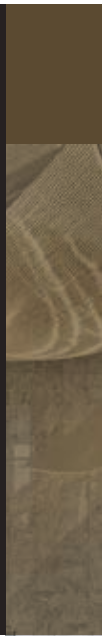

c. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Faisal Rachman untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

c. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Faisal Rachman to take all necessary actions in connection with the aforementioned Decree, to put the Decision into a deed drawn up before a Notary, and notify the changes to the competent authority, and take all necessary actions in connection with the Decision in accordance with the applicable laws and regulations and no action is excluded.

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014, dimana Perseroan diatur untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association are as follows:

a. Supervise and responsible of the supervision of management policies, management activities in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
b. Give approval to the Company's annual work plan, before next financial year started;
c. Perform tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the resolutions of the GMS;
d. Performing special tasks assigned to the board of commissioners according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and / or based on the decision of the GMS;
e. Analyze and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;

f. Comply with the Articles of Association and laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
g. Carry out nomination and remuneration functions in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. The composition has complied with the provisions of POJK No. 33/2014, that the Company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the composition of the members of the Board of Commissioners.

Komisaris Utama - Independen
President Commissioner – Independent Commissioner : **Faisal Rachman**

Komisaris Independen I Independent Commissioner : **Robert Joppy Kardinal**

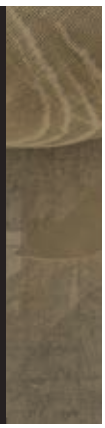

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI KOMISARIS

Dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja Perseroan, remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Variabel yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Selama tahun 2022, Perseroan mengalokasikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp. 1.860.000.000.

FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Consider with the companies condition and performance, Board of Commissioners remuneration determined in General Meeting of Shareholders.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners

The variables used in determining the remuneration for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Throughout the year of 2022, the Company allocated the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the amount of Rp. 1.860.000.000.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners.

Meetings of the Board of Commissioners were held 1 (one) time with 100% attendance.

JABATAN Position	NAMA Name	RAPAT DIREKSI Board of Directors Meeting			RAPAT BERSAMA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS MEETING WITH DIRECTORS AND BOARD COMMISSIONER			RAPAT DEWAN KOMISARIS MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
		FREKUENSI FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	% KEHADIRAN ATTENDANCE	FREKUENSI FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	% KEHADIRAN ATTENDANCE	FREKUENSI FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	% KEHADIRAN ATTENDANCE
Direktur Utama President Director	Po Wiwiek Purnomo	1	1	100%	1	1	100%	-	-	-
Direktur Director	Dewi Susanti	1	1	100%	1	1	100%	-	-	-
Komisaris Utama President Commisioner	Faisal Rachman	-	-	-	1	1	100%	1	1	100%
Komisaris Independen Independent Commisioner	Robert Joppy Kardinal	-	-	-	1	1	100%	1	1	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek penentu keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut sekaligus merupakan bagian tak terpisahkan dalam penentuan kompensasi/pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk nominasi Direksi dan Dewan Komisaris ke depan.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan variabel yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris bertugas secara independen, tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit merupakan organ Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas dan pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite audit di sepanjang tahun 2022, mereka telah bertugas dengan baik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan renumerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan POJK` No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Atau Perusahaan Publik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Aspects of risk profile & Corporate Governance are determinants of the success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. They are integral parts in determining compensation/ remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Shareholders use the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a whole and the performance of each individual member as a basis for consideration for nominations of the Board of Directors and Board of Commissioners in the future.

Implementation of the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners are reported to shareholders through the GMS and assessed based on variables related to the implementation of their duties and responsibilities.

Criteria for evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. Implementation of supervision/management duties and functions in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations.
3. Attendance at meetings.
4. Involvement in certain assignments.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners acts independently, without any intervention from any party.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee is the organs of the Company that assist the Board of Commissioners in completing their supervision duties and directly report to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Audit Committee throughout 2022. They served well in accordance with their respective responsibilities.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Company currently does not have a nomination and remuneration committee so the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Companies or Public Companies.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISISONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who comes from outside the Company, has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and or the controlling shareholder or other relationships that may affect his ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regarding the number of Independent Commissioners, which is at least one third of the total number of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah mengangkat 2 Komisaris Independen dari jumlah 3 orang Komisaris yang menjabat atau sebanyak 66,66% sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Komisaris Independen juga telah memenuhi kriteria tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali atau dengan perusahaan lain, yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company has appointed 2 Independent Commissioners out of a total of 3 Commissioners serving or consisting 66.66% of total Commissioners by Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Independent Commissioner also have fulfilled the criteria of not having financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders or with other companies, which may hinder or inhibit their position to act independently by the principles of GCG.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif bertanggung jawab atas pengelolaan usaha dan operasional sehari-hari Perseroan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disepakati. Sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.

The Board of Directors is the Company's organ which is collectively responsible for the business management and daily operations of the Company as per the agreed business plan. As stipulated in the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors also represents the Company both inside and outside the Court.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The GMS has full rights to dismiss members of Board of Directors before their term of office ends. The term of office of the Board of Directors will end until the closing of the annual GMS which will be held in 2025.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dan individu melalui proses evaluasi yang dilakukan secara mandiri setiap tahunnya. Proses evaluasi ini menjadi tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Adapun kriteria yang digunakan adalah *Key Performance Indicator* (KPI) dengan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Pada tahun 2022, Direksi menunjukkan kinerja yang baik dengan pemenuhan kriteria penilaian yang telah ditargetkan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

SUSUNAN DIREKSI

Perseroan memiliki seorang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan. Berikut adalah komposisi Direksi pada tahun 2022:

Direktur Utama I President Director	: **Po Wiwiek Purnomo**
Direktur I Director	: **Dewi Susanti**

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat gabungan dengan Komisaris dan 1 (satu) kali Rapat Direksi yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

The performance assessment of the Board of Directors is done collegially and individually through an assessment process that is carried out independently every year. This the assessment process is the responsibility of the Nomination and Remuneration Function.

The criteria for the assessment are Key Performance Indicator (KPI) with the Company's level of achievement compared to agreed targets. Furthermore, the results of the Board of Directors, and performance assessments are submitted to the Shareholders at the Annual GMS.

In 2022, it is deemed that the Board of Directors has performed its duties properly by fulfilling targeted evaluation criteria and carrying out its duties and responsibilities properly.

THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company has a President Director and 1 (one) Director who are jointly fully responsible for the implementation of all the Company's business activities. The following is the composition of the Board of Directors in 2022:

In carrying out its duties, the Board of Directors has held 1 (one) joint meeting with the Commissioners and 1 (one) time Board of Directors Meetings, each of which is attended by all members of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. The main duties of the Board of Directors are:
   a. Lead, manage and control the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
   b. Control, maintain and manage the Company's assets;
   c. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget that must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the next financial year.

2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan segala pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikian, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung;
   d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan;
   e. Membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
   f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Untuk menjalankan perbuatan hukum :
   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan

   Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal

2. Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith and responsibly by observing the applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court in all matters and all trials, bind the Company with other parties and other parties with the Company and carry out all actions regarding management and ownership, but with the limitation that to:
   a. Borrow or lend money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's money at the Bank) unless it is related to daily business activities;
   b. Establish a new business or participate in other companies both at domestic or overseas;
   c. Bind the Company as guarantor;
   d. Sell or relinquish the rights to immovable property of the Company whose value is less than 50% (fifty percent) of the Company's assets;
   e. Purchase, receive a transfer or other means of obtaining rights to immovable objects;
   f. Pledge the Company's assets with a value of less than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company in 1 (one) financial year, have to obtain the approval of the Board of Commissioners.
4. To carry out legal actions:
   a. Transferring, releasing rights that amount to more than 1/2 (one half) of the total net assets of the Company or constitute the entire assets of the Company, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to each other within a period of time. period of 1 (one) financial year; or
   b. As collateral for the Company's assets in the amount of more than 1/2 (one half) of the total net assets of the Company or constitute the entire assets of the Company, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related

   The Board of Directors must obtain approval from the GMS by taking into account the applicable regulations in the Capital Market sector

5. Untuk menjalankan pembuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan,maka pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS yang akan mewakili Perseroan.

7. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.

5. Carry out law-making in the form of transactions containing a conflict of interest between economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders based on the majority vote of approval from the shareholders who do not have a conflict of interest.
6. In the event that the Company has conflict of interests with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has conflict of interests with the interests of all members of the Board of Directors, then the Company is represented by the Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has a conflict of interest, then another party appointed by the GMS will represent the Company.
7. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to the third party, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
8. Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors for certain actions, the Board of Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies with the conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney, such authority must be carried out in accordance with the Articles of Association.



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

FAISAL RACHMAN
Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Profil singkat Faisal Rachman dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Faisal Rachman's brief profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners.

HENGKI
Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Magister di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Pengalaman kerja meliputi Senior Associate di KJPP Ihot Dollar & Raymond (2013-2015), Assurance Associate di KAP Erns & Young (2015-2016), Senior Associate di KJPP Ihot Dollar & Raymond (2016-2018), Assistant Finance Manager di PT Pulau Sambu (2018-2019), serta Anggota Komite Audit PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2019-sekarang).

Hengki is an Indonesian citizen, with a Masters degree from the Faculty of Economics, Tarumanegara University. His work experience is as follow: Senior Associate at Ihot Dollar & Raymond Office of Appraisal Services (2013-2015), Assurance Associate at Erns & Young Public Accounting Firm (2015-2016), Senior Associate at Ihot Dollar & Raymond Public Accounting Firm (2016-2018), Assistant Finance Manager at PT Pulau Sambu (2018-2019) and Member of the Audit Committee of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2019-present).

DANIEL SIAHITAMA
Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Magister di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Pengalaman kerja meliputi Senior Associate di KJPP Ihot Dollar & Raymond (2014-2015), Account Holder di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (2015-2017), Manajer Finance & Accounting di PT Harfit International (CCM Group) (2017-2018), Indonesia Group Account PT Nilam Surya Jaya (2019), Anggota Komite Audit PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2019-sekarang). Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KA/RPI/II/2020 tanggal 18 Februari 2020.

Daniel is an Indonesian citizen, with a Masters degree from the Faculty of Economics, Tarumanegara University. His work experience is as follow: Senior Associate at Ihot Dollar & Raymond Office of Appraisal Services (2014-2015), Account Holder at Johan Malonda Mustika and Partners Public Accounting Firm (2015-2017), Finance & Accounting Manager at PT Harfit International (CCM Group) (2017-2018), Indonesia Group Account at PT Nilam Surya Jaya (2019), Member of the Audit Committee of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2019-present).

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KA/RPI/II/2020 tanggal 18 Februari 2020. Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta menidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan.

The Audit Committee members are appointed, as stipulated in OJK Regulation No. 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. KA/RPI/II/2020 dated 18 February 2020. This Committee provided independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT
Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, serta Komide Audit hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

LENGTH OF SERVICE AND PERIOD OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS
The term of office of the Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and the Audit Committee may only be re-elected for the next 1 (one) period.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee have met the following independence criteria:

1. Not a part of a Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Has no affiliate relationship with the Company, Commissioners, Directors and controlling shareholders
4. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In accordance with OJK Regulation No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months and are attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. Audit Committee meetings were held 4 (four) times with 100% attendance rate.

Nama Name	**Tabel Absensi Komite Audit** Table of Attendance of Audit Committee		
	Frekuensi Frequency	**Kehadiran** Attendance	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio
Faisal Rachman	4	4	100%
Hengki	4	4	100%
Daniel Siahitama	4	4	100%

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Pada tahun 2022, Komite Audit belum mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar, atau workshop. Pengembangan kompetensi ini akan dipertimbangkan untuk diikuti Komite Audit pada tahun berikutnya.

EDUCATION/TRAINING

In 2022, the Audit Committee has not attended any education and training, seminars, or workshops. This competency development activities will be considered to be attended by the Audit Committee in the following year.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan memiliki panduan dalam bentuk Piagam yang telah disesuaikan dengan POJK NO. 55 yang mencakup hal-hal: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Wewenang Komite, (c) Rapat Komite dan hal-hal lain.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has guidelines in the form of a Charter that have been adapted to OJK Regulation NO. 55 which includes: (a) Duties and Responsibilities of the Committee, (b) Authority of the Committee, (c) Committee Meetings and other matters.

Wewenang Komite Audit diantara lain adalah sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

The authority of the Audit Committee are as follows:

a. Access necessary documents, data, and information of Issuers or Public Companies that includes the employees, funds, assets, and company resources;
b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).

SEKRETARIS PERSEROAN
CORPORATE SECRETARY

AGUSTINUS RISA BAYU
Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Katholik Parahyangan pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Sekertaris Perusahaan sejak tanggal 17 Mei 2021 berdasarkan Surat Keputusan No 05/SKD-CORSEC/RPI/V/2021 tentang Penunjukan Sekertaris Perusahaan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

Sebelumnya menjabat sebagai *corporate legal* dan *corporate secretary assistant* di PT Binakarya Jaya Abadi Tbk sejak tahun 2015, dan sebagai *corporate legal* di PT City Retail Development Tbk (D/h PT Nirvana Develoment Tbk) mulai tahun 2011-2015.

Indonesian citizen, earned his Bachelor of Laws degree from Faculty of Law, Parahyangan Catholic University in 2007.

Served as Corporate Secretary since May 17, 2021 based on Decree No. 05/SKD-CORSEC/RPI/V/2021 concerning the Appointment of Corporate Secretary of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

Previously served as corporate legal and corporate secretary assistant at PT Binakarya Jaya Abadi Tbk since 2015, and as corporate legal at PT City Retail Development Tbk (D/h PT Nirvana Development Tbk) from 2011-2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Main duty of Corporate Secretary is to ensure every action, decision, operational and procedure in the Company's management both by the Board of Commissioners and or Board of Directors have complied to prevailing Law. According to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuer or Public Company dated December 18, 2014, the duty and responsibility of Corporate Secretary are as follows:

1. Following progress of the Stock Market especially prevailing regulation at Stock Market;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindaklanjut hasil rapat.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus
6. Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada pemegang saham
7. Memberi masukan kepada direksi mengenai hal–hal yang menjadi perhatian pemegang saham
8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara berkala kepada Direktur Utama
9. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan
10. Mengelola kegiatan CSR Perseroan

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

2. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulation and Law at Stock Market;
3. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation including:
   a. Information disclosure to the society, including availability of information at the Company's website;
   b. On time report submission to Financial Service Authority;
   c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
   d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
   e. Implementation of orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   f. Follow-up every Board of Directors decree that will record every decision taken in the Board of Directors meeting as well as supervises and examines the meeting follow-up.
4. As liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.
5. Manage Shareholders List and Special List.
6. Coordinate preparation and distribution of reports to the Shareholders.
7. Provide recommendation to the Board of Directors regarding concerns of the Shareholders.
8. Report the duty and responsibility implementation to President Director.
9. Implement activity of the Company to build the Company's image.
10. Manage CSR activity of the Company.

Corporate Secretary attends every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and ensure the minutes of meeting is available orderly and correctly as well as create communication with authority of the stock.

AKUNTAN PUBLIK PERUSAHAAN

PUBLIC ACCOUNTANT

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kap Kanel & Rekan untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

The Company has appointed Public Accountant Firm Kap Kanel & Partners to perform independent audit on Annual Financial Statements for year ended on December 31, 2022.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti–bukti yang mendukung jumlah–jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Serta meliputi penilaian atas prinsip–prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

The audit process includes audit on examination of evidence to support amount and disclosure in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary. Also includes assessment on the applied accounting principle and significant estimation prepared by the management and assessment on presentation of Consolidated Financial Statements presentation of the Company and subsidiary.

Kantor Akuntan Publik Kap Kanel & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada perusahaan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2022 adalah Ferry Adang, S.E., M.Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM.

Public Accountant Firm Kap Kanel & Partners to provide other consulting service to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor Report in 2022 was Ferry Adang, S.E., M.Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM..

UNIT AUDIT INTERN

INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/ SKD-KUAIRPI/ II/2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai pengangkatan Ketua dan Piagam Audit Internal, yaitu :

In accordance with OJK Regulation No.56, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations based on the Decree of the Board of Directors No. 04/SKD-KUAIRPI/II/2020 dated 18 February 2020 regarding the appointment of the Chairman and the Internal Audit Charter, namely:

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Profil Audit Internal adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) person who serves as Chairman and concurrently as member. The Internal Audit profile is as follows:

DEDDY TAUFIK HIDAYAT

Ketua Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi di Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan gelar Magister Manajemen di Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) pada tahun 1992. Beliau memulai karir sebagai System and Procedure Manager di PT Agung Podomoro Group (2004-2010), ISO Manager di PT Cowell Development Tbk (2010-2011), Senior Manager Audit Internal di PTLippo Malls Indonesia (2011-2020), dan Kepala Audit Internal di PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2020-sekarang).

Deddy is an Indonesian citizen. He obtained a Bachelor's degree in Geological Engineering at Trisakti University in 1989 and a Masters in Management at the Institute for Management Education and Development (IPPM) in 1992. His work experience is as follows: System and Procedure Manager at PT Agung Podomoro Group (2004-2010), ISO Manager at PT Cowell Development Tbk (2010-2011), Internal Audit Senior Manager at PT Lippo Malls Indonesia (2011-2020) and Head of Internal Audit at PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2020-present).

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Pada tahun 2022, Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar, atau workshop. Pengembangan kompetensi ini akan dipertimbangkan untuk diikuti Audit Internal pada tahun berikutnya.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam organisasi, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
f. Bekerja sama dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya mengacu kepada manual kerja dan Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Direksi. Piagam Internal Audit melingkupi panduan mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL DI TAHUN 2022

Unit Audit Internal Perseroan secara berkala melakukan evaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

EDUCATION/TRAINING

In 2022, the internal audit has not attended any education and training, seminars, or workshops. This competency development activities will be considered to be attended by the Internal Audit in the following year.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Within the organization, the Internal Audit Unit directly reports to the President Director and can communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
e. Monitor, analyze and report on the implementation of followup improvements that have been suggested;
f. Coordination with the Audit Committee;
g. Compose a program to evaluate the quality of activities.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit in carrying out its duties refers to the manual and the Internal Audit Charter which have been ratified by the Decree of the Board of Directors. The Internal Audit Charter includes guidance regarding the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of the work of internal audit.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2022

The Company's Internal Audit Unit periodically evaluates compliance with laws and regulations for all activities and transactions carried out by the Company and evaluates the financial and operational information reporting system. The Company's internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Financial and operational control is carried out through reports and supervision of each activity. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit team tasked with supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss the flaws in the Company's business processes.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orangorang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Periodic reports help management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management places employees with good integrity and high competence in their fields to ensure that the internal control system runs as expected.

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with periodic reports reviewed by internal auditors and external auditors.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Terkait dengan upaya peningkatan efektivitas pelaksanaan audit, Unit Audit Internal selalu menerapkan sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan dengan baik, sehingga proses audit bisa dilakukan dengan lebih cepat namun pada saat yang bersamaan tetap menjaga kualitas audit.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Regarding the improvements of the effectiveness of audit implementation, the Internal Audit Unit implements a system that allows a proper review process, so the audit process can be carried out more quickly and at the same time maintain audit quality.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Concerning its business operations, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, as follows:

MITIGASI RISIKO
A. Risiko Perseroan

- **Risiko Usaha**

1. Risiko Menurunnya Tingkat Hunian
   Dengan semakin banyaknya gedung-gedung perkantoran disekitar area gedung Perseroan, maka Perseroan terus melakukan usaha agar menarik para penyewa baik yang sudah ada maupun yang akan menyewa. Salahsatunya dengan menyediakan area taman, adanya area kantin, restoran, dan *coffee shop.* Untuk lebih meningkatkan daya saing, Perseroan merencanakan untuk memberikan fasilitas tambahan berupa *private transportation* bagi penghuni Noble House ke stasiun MRT dan halte busway terdekat, ditambah pula pengembangan untuk retail area seperti foodcourt dan casual leasing.

B. Risiko Usaha Terkait Dengan Kegiatan Entitas Anak

1. **Risiko Persaingan**
   Menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka Perseroan harus menyusun strategi yang tepat agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing sehingga usahanya dapat menghasilkan *Return of earning* yang maksimal. Bila Perseroan menginginkan agar pendapatanya nya maksimum, maka tingkat hunian gedung *(Occupancy rate)* harus berada pada tingkat hunian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara Perseroan harus memperoleh pendapatan yang besar dengan tidak mengabaikan faktor lainnya seperti efisiensi biaya, memberikan *service* yang memuaskan bagi para penyewa, fasilitas yang lebih lengkap dibanding dengan gedung, ruang sewa yang lebih bagus dengan harga yang kompetitif.
2. **Risiko Likuiditas**
   Perseroan melakukan evaluasi terhadap penyewa dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan kredibilitas nama serta melakukan investigasi untuk memastikan profile penyewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan.

RISK MITIGATION
A. Company Risk

- **Business Risk**

1. Risk of Decreased Occupancy
   With the increasing number of office buildings around the Company's building area, the Company continues to make efforts to attract both existing and future tenants. One of which is by providing a garden area, a canteen area, a restaurant, and a coffee shop. To further increase competitiveness, the Company plans to provide additional facilities such as private transportation for Noble House residents to the nearest MRT station and busway stop, plus development for retail areas such as food court and casual leasing.

B. Business Risks Related to Subsidiary Activities

1. **Competition Risk**
   Facing increasingly fierce competition, the Company must develop the right strategy so that the company has a competitive advantage and its business can generate maximum return of earnings. If the Company wants to maximize its revenue, the building occupancy rate must be fairly high. One way to achieve this is by earning large revenues without neglecting other factors such as cost efficiency, providing satisfactory service to tenants, and providing better facilities with competitive prices.

2. **Liquidity Risk**
   The Company evaluates the tenants with the prudence principle based on the credibility of tenants by conducting investigations to ensure that the tenant's profile is in accordance with the criteria set by the Company.

3. **Risiko Kebijakan Pemerintah**
   Perseroan bersama-sama dengan Perusahaan pengembang lain mencari solusi yang terbaik melalui asosiasi, karena akibat dari perubahan kebijakan pemerintah dapat dipastikan imbasnya bukan hanya kepada Perseroan saja namun juga kepada dunia usaha di industri properti dan pengembang. Selain itu Perseroan juga memiliki tim yang kompeten dan professional untuk mengurusi hal-hal seperti tersebut diatas untuk melaksanakan kepatuhan *(compliance)* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Risiko Fluktuasi**
   Tingkat Suku Bunga Bank Dalam hal ini Perseroan telah mengantisipasinya di awal perjanjian, dimana dalam perjanjian tersebut telah tertulis mekanisme-mekanisme perhitungan yang apabila terjadi kenaikan suku bunga acuan maka Perseroan dapat mengantisipasi dan dapat termonitor dengan baik.
5. **Risiko Bencana Alam dan Kebakaran**
   Perseroan telah melakukan beberapa langkah untuk mengatasi risiko tersebut seperti Perseroan telah memiliki asuransi yang cukup untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki Perseroan, selain itu di setiap lantai dari gedung yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi standar peralatan keselamatan yang memadai serta setiap tahunnya Perseroan mengadakan simulasi kebakaran atau bencana.
6. **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**
   Dengan prinsip kehati-hatian Perseroan dan Entitas anak melakukan investasi salah satunya dengan melakukan pembelian lahan yang akan menjadi *land bank* yang menurut penilaian Perseroan dan Entitas anak memiliki potensial yang tinggi.

a. **Risiko Umum :**

1. **Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi;**
   Untuk meminimalisir risiko yang muncul dari kondisi makro ekonomi yang sedang turun, Perseroan menjalin melakukan kerjasama dengan para *tenant* untuk membuat *event-event* dan promosi yang menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan.
2. **Risiko Keamanan**
   Demi menjaga rasa aman dari para pengunjung dan para *tenant* pusat-pusat perbelanjaan, Perseroan telah bekerjasama dengan pihak jasa keamanan yang memiliki kredibilitas yang baik serta berpengalaman
3. **Risiko Kepatuhan atau Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak**
   Dalam memenuhi Peraturan Perundang- Undangan yang berlaku dalam industrinya Perseroan selalu memperhatikan dan menjalankan setiap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan rancangan perundang-undangan yang akan berdampak pada bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas anak di masa depan.

3. **Government Policy Risk**
   The Company and other development companies seek the best solution through associations because the changes in government policies will not only impact the Company but also the property industry and developers. In addition, the Company also has a competent and professional team to handle these matters to comply with the applicable laws and regulations.

4. **Fluctuation in Interest Rate Risk**
   In this case, the Company anticipates it at the beginning of the agreement, in which the calculation mechanism is included in the agreement, so in the event of an increase in the reference interest rate, the Company can anticipate it and it can be properly monitored.
5. **Natural Disaster and Fire Hazard Risk**
   The Company has taken several steps to overcome these risks, such as sufficient insurance to protect all assets owned by the Company, and every floor of the building is equipped with adequate safety equipment standards. Also, every year the Company holds fire or disaster simulations.

6. **Investment Risk or Corporate Action**
   With the principle of prudence, the Company and its Subsidiaries make investments, by purchasing land which according to the assessment of the Company and Subsidiaries will have high potential value.

a. **General Risks:**

1. **Risks Related to Macroeconomic Conditions**
   To minimize risks arising from the downturn in macroeconomic conditions, the Company collaborates with tenants to create attractive events and promotions, which are expected to increase the number of visits.

2. **Security Risk**
   In order to maintain a sense of security for visitors and tenants of shopping centers, the Company collaborates with security services with excellent credibility and experience.

3. **Risk of Failure to Comply with the Laws and Regulations Applicable in the Industry**
   The Company always noticed and implements every applicable law, regulation, and the draft of regulation that will have an impact on the Company and its subsidiaries business in the future

4. **Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum**
   Untuk memitigasi risiko negatif, Perseroan selalu berusaha melakukan segala kegiatan usahanya baik dalam perjanjian dengan pihak ketiga, pengelolaan sarana dan prasarana umum dan pelayanan terhadap konsumen dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga selalu akan berusaha mendorong dan memastikan manajemen dan karyawan-karyawannya taat pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.
5. **Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing**
   Sampai dengan tahun 2022 Perseroan dan Entitas anak dalam memberikan harga sewa sudah tidak menggunakan *rate* dalam mata uang asing namun langsung dalam denominasi Rupiah.

4. **Risk of Lawsuit**
   To mitigate negative risks, the Company always tries to carry out all its business activities, such as agreements with third parties, management of public facilities, infrastructure, and consumers services with strict attention to applicable laws and regulations. The Company will always try to encourage and ensure that management and employees obey the law in carrying out business activities.

5. **Risk of Changes in Foreign Exchange**
   Until 2022, the Company and its Subsidiaries have not used foreign currencies in providing leasing prices and have been using Rupiah instead.

KODE ETIK PERSEROAN
CODE OF CONDUCTS

Sampai akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki Kode Etik yang menjadi panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, Perseroan telah menerapkan sistem kerja dan pembagian tugas kepada karyawan yang sesuai dengan kemampuan dan pendidikan masing-masing dengan mengacu pada peraturan–peraturan perusahaan.

Until the end of 2022, the Company still have not established a Code of Conduct that becomes a behavioral guide for all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities. However, the Company has implemented work system and duty distribution to employees according to their capability and education by referring to related company regulations.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pengendalian internal Perseroan memiliki satu alat penting itu Whistleblowing System sebagai bagian pencegahan terjadinya kecurangan dalam Perseroan.

Dengan adanya Whistle Blowing System, memungkinkan setiap orang untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

Perseroan menjaga setiap kerahasiaan data Pelapor serta melakukan tindakan-tindakan tanpa melibatkan data Pihak Pelapor. Selain itu, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan ataupun tindakan-tindakan yang merugikan bagi pihak Pelapor seperti tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pihak Pelapor.

Pada tahun 2022 seluruh pengaduan yang masuk telah dikelola dengan baik dan tindakan yang dilakukan diharapkan dapat mengurangi potensi risiko yang dapat terjadi.

The Company's internal control has one important tool, namely the Whistleblowing System as part of preventing fraud in the Company.

With the Whistle Blowing system, it is possible for everyone to report any violations committed by employees.

The Company maintains the confidentiality of the Reporting Party and takes actions without involving the Reporting Party's data. In addition, the Company guarantees protection against harmful treatment or actions for the Reporting Party such as threats, intimidation, punishment or other actions that are displeasing to the Reporting Party.

In 2022 all incoming reports were managed properly and the actions taken were expected to reduce potential risks that may occur.

KETERBUKAAN SISTEM INFORMASI

TRANSPARENCY OF INFORMATION SYSTEM

Perseroan memberikan keterbukaan akses informasi dan data terkait Perseroan, Informasi dan data Perseroan dapat diperoleh melalui:

The Company Provides open access to information and data related to the Company. Information and data of the Company can be obtained through:

Sekretaris Perseroan I Corporate Secretary

E-mail | **corsec@rockfields.co.id**

Kantor Pusat I Head Office

Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung
Kav. E 4.2 No. 2, Jakarta 12950

Noble House 35th floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung
Kav. E 4.2 No. 2, Jakarta 12950

Telp. (+62) 21 2978 3000 I Fax. (+62) 21 2978 3001

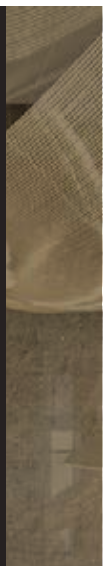

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Pada tahun 2022, tidak ada perkara atau gugatan perdata maupun pidana yang melibatkan Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

In 2022, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not face any legal cases and important cases that had a material impact on the financial condition of the Company, both civil and criminal.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari otoritas keuangan maupun otoritas lainnya pada tahun 2022.

The Company did not receive any administrative sanctions from the financial or other authorities in 2022.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Manajemen (MSOP).

The Company does not have an Employee Share Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP) policy.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)Implementation.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of the Shareholders.	COMPLY
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	Perseroan pada sampai dengan 31 Desember 2020 ini belum melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagai Perusahaan Terbuka. The Company as of December 31, 2020 has not held the Annual GMS or Extraordinary GMS as a Public Company.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	Perseroan pada sampai dengan 31 Desember 2020 ini belum melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagai Perusahaan Terbuka. The Company as of December 31, 2020 has not held the Annual GMS or Extraordinary GMS as a Public Company.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with its Shareholders or investors.	COMPLY
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	COMPLY

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the Board of Commissioners	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	COMPLY
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	Tolak ukur terhadap kinerja Dewan Komisaris berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. The benchmark for the performance of the Board of Commissioners is guided by the laws and regulations and the Articles of Association.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Self-assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the company.	COMPLY
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes	RUPS sebagai organ tertinggi dari Perseroan mempunyai hak apabila dikemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan tindak pidana kejahatan keuangan untuk memberhentikan anggota dewan komisaris tersebut dan apabila dianggap perlu akan menunjuk penggantinya. The GMS as the highest organ of the Company has the right if in the future a member of the Board of Commissioners is proven to have committed a financial crime to dismiss the member of the board of commissioners and if deemed necessary to appoint a replacement.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.	COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the Board of Directors	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	COMPLY
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who is in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.	COMPLY
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	Tolak ukur terhadap kinerja Direksi berpedoman terhadap hasil yang diperoleh Perseroan, kinerja Perseroan serta ditentukan juga berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. The benchmark for the performance of the Board of Directors is guided by the results obtained by the Company, the performance of the Company and is also determined based on the laws and regulations and the Articles of Association.
Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the Annual Report of the company.	COMPLY
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	RUPS sebagai organ tertinggi dari Perseroan mempunyai hak apabila dikemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan tindak pidana kejahatan keuangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut dan apabila dianggap perlu akan menunjuk penggantinya. The GMS as the highest organ of the Company has the right if in the future a member of the Board of Commissioners is proven to have committed a financial crime to dismiss the member of the board of commissioners and if deemed necessary to appoint a replacement.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a policy of whistleblowing systems.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.	COMPLY

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a media of information disclosure.	COMPLY
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through the Major and Controlling Shareholders.	COMPLY



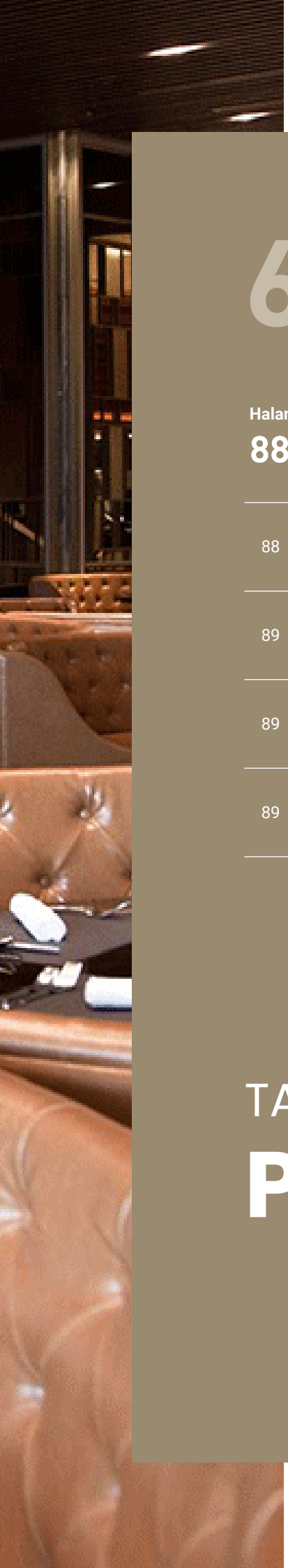

6

Halaman - Page
88 - 92

88	Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Aspects of Community Social Development
89	Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa Aspects of Responsibility for Products and Services
89	Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Aspects of Employment Practices, Occupational Health and Safety
89	Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Finance and Budget
91	Kegiatan CSR Tahun 2022 CSR Activities in 2022
92	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk The Board of Commissioners and The Board of Directors Statement Regarding Responsibility For The 2022 Annual Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai sebuah badan hukum, Perseroan mempunyai komitmen terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial. Perseroan berupaya menyempurnakan dan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari tanggung jawab sosial sebuah perusahaan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

As a legal entity, the Company is committed to implementing social responsibility. The Company seeks to improve and develop corporate social responsibility programs. The Company realizes that corporate social responsibility is an important part of implementing good corporate governance.





ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

ASPECTS OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Fokus Perseroan di bidang tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah memastikan terjalinnya hubungan dan sinergi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga seluruh pihak dapat berpartisipasi aktif pada setiap program tanggung jawab sosial yang dijalankan. Perseroan memandang aspek sosial yang dijalankan. Perseroan memandang aspek sosial dan kemasyarakatan berperan penting bagi kemajuan seluruh elemen masyarakat dan bagi meningkatnya keterlibatan mereka dalam mendukung berhasilnya program pengembangan masyarakat.

The Company's focus in the field of social and community development responsibility is to ensure harmonious relationships and synergies with all stakeholders, so all parties can actively participate in every social responsibility program. The Company views social and community aspects as an important role for the progress of all elements of society and for increasing their involvement in supporting the success of community development programs.

ASPEK TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA

ASPECTS OF RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES

Perseroan senantiasa menerapkan prosedur terkait penanggulangan bencana, seperti latihan kebakaran. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam melakukan mitigasi resiko bencana dan dilakukan secara rutin sebagai wujud tanggung jawab atas keselamatan konsumen. Perseroan menerapkan standard protokol kesehatan pada saat kondisi pandemi COVID-19 kepada setiap penyewa unit perkantoran, mulai dari pengecekan suhu tubuh terhadap seluruh penyewa, karyawan maupun tamu penyewa yang memasuki Gedung. Penyediaan hand-sanitizer pada titik tertentu yang dapat digunakan, serta hal lainnya yang dilakukan demi penanggulan penyebaran COVID-19. Perseroan telah menerapkan standar pelayanan terbaik terkait operasi keamanan dan kebersihan. Perseroan juga menyediakan kotak saran untuk menampung pengaduan dan keluhan serta membuka akses informasi secara luas dan dapat dengan mudah diakses melalui situs web.

The Company implements standard operating procedures related to disaster management, such as fire drills. This is the Company's commitment to implement the risk of disaster mitigation and routinely as responsibility for consumer safety. The Company applies standard health protocols during the COVID-19 pandemic to every office unit tenant, starting from checking the body temperature of all tenants, employees, and guests who enter the building, providing hand-sanitizers at certain places; and other necessary measures to contain the spread of COVID-19. The Company implements the best service standards of security and cleanliness. The Company also provides a suggestion box to accommodate complaints and to open a wide access to information that can be easily accessed through the website.

ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

ASPECTS OF LABOR PRACTICES, HEALTH AND SAFETY

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola SDM sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan program terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, remunerasi karyawan, sarana kesehatan dan keselamatan kerja, antisipasi kecelakaan kerja, prosedur selama pandemi COVID-19, mekanisme pengaduan karyawan.

The Company is fully committed to managing its Human Resources in accordance with applicable laws and regulations and support for the program regarding employment, occupational health and safety such as gender equality and employment opportunities, employee remuneration, occupational health and safety facilities, work accident anticipation, COVID-19 Handling Procedures, and Complaints Mechanism on Labor Issues.

PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY FINANCING AND BUDGET

Selama tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan anggaran CSR sebesar Rp 82.301.006. Tujuan utama dari program CSR ini adalah untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar dan lingkungan di mana Perseroan beroperasi. Dana yang telah disediakan tersebut telah digunakan untuk berbagai proyek dan kegiatan CSR yang beragam. Misalnya, untuk membantu masyarakat dalam hal kesejahteraan seperti pembagian sembako dan kebutuhan pokok lainnya.

During 2022, the Company has realized the CSR budget of Rp 82,301,006. The primary goal of this CSR program is to have a beneficial impact on the local community and the environment where the Company conducts its operations. The allocated funds have been utilized for a variety of CSR initiatives and endeavors. For instance, the Company has provided assistance to the community in terms of their welfare by distributing groceries and fulfilling other basic needs.

Melalui penggunaan anggaran CSR ini, Perseroan berusaha untuk menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam memajukan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Perseroan percaya bahwa melalui tanggung jawab sosial yang terintegrasi, dapat tercipta harmoni antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

By utilizing this CSR budget, the Company endeavors to become a catalyst for transformation, actively contributing to the progress of the community and the preservation of the surrounding environment. The Company firmly believes that by integrating social responsibility into its operations, a harmonious balance can be achieved between sustainable business growth and the overall well-being of society.

ANGGARAN CSR 2022
CSR BUDGET IN 2022

Total Anggaran
Total Budget

RP 82.301.006

KEGIATAN CSR TAHUN 2022

CSR ACTIVITIES IN 2022



Pembagian Bantuan Sembako kepada Petugas Pelayanan Masyarakat

Essential Supplies Aid for Community Service Officers

Perseroan mengakui peran penting yang dilakukan oleh petugas pelayanan masyarakat dalam melindungi dan membantu masyarakat dalam situasi darurat. Sebagai bentuk apresiasi dan dukungan kepada mereka, Perseroan telah melaksanakan program pembagian bantuan sembako khusus untuk untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka selama bertugas dan juga di rumah.

The Company recognizes the important role played by community service officers in protecting and assisting the community in emergency situations. As a form of appreciation and support for them, the Company has implemented a special essential supplies assistance distribution program to meet their basic needs while on duty and at home.



Pembagian Sembako kepada Warga Setempat

Essential Supplies Aid for Surrounding Community

Perseroan melakukan pembagian sembako sebagai wujud kepedulian pada masyarakat sekitar. Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan program-program sosial yang relevan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Melalui inisiatif seperti pembagian sembako ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi secara positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga di sekitar wilayah operasionalnya.

As an expression of care for the local community, the Company provides assistance in the form of essential supplies. The Company is dedicated to implementing meaningful social programs that have a tangible effect on society. By engaging in initiatives like distributing essential supplies, the Company aims to make a positive contribution towards enhancing the well-being and living standards of individuals residing in the vicinity of its operational sites.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby state that all information in the 2022 Annual Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, Juli 2023

Jakarta, July 2023

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

ROBERT JOPPY KARDINAL
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama
President Director

DEWI SUSANTI
Direktur
Director







7

LAPORAN KEUANGAN

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021

Consolidated Financial Statements and
Independent Auditor's Report
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia
Noble House, Floor 35
No.2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2
Jakarta 12950, Indonesia

+62 21 2978 3000
+62 21 2978 3001
info@rockfields.co.id
rockfields.co.id

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

BOARD OF DIRECTOR STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK AND SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

Nama/ *Name*	:	Po Wiwiek Purnomo
Alamat Kantor/ *Office Address* :		Gedung Noble House Lantai 9, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No.2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.
Telepon/*Phone*	:	(021) 29783000
Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain/	:	Jalan Garden Raya No. C6, RT 014 RW 005, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Jabatan/ *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
Nama/ *Name*	:	Dewi Susanti
Alamat Kantor/ *Office Address* :		Gedung Noble House Lantai 9, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No.2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.
Telepon/*Phone*	:	(021) 29783000
Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain/ *Domicile as Stated in ID Card*	:	Tampak Siring Raya No. 25 RT 006 RW 007, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
Jabatan/ *Position*	:	Direktur Keuangan / *Financial Director*

menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitaas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia
Noble House, Floor 35
No.2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2
Jakarta 12950, Indonesia

+62 21 2978 3000
+62 21 2978 3001
info@rockfields.co.id
rockfields.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak. telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

   Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. *a. All information contained in the consolidated financial statements PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiary is complete and correct;*

   b. The consolidated financial statements PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. *We are responsible for the internal control system of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiary.*

   This statement letter is made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Maret / *March 30, 2023*



Po Wiwiek Purnomo
Direktur Utama/ *President Director*

Dewi Susanti
Direktur Keuangan / *Financial Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Daftar isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-102	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		*Supplementary Information*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	103	*Statements of Financial Position of Holding Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	104	*Statements of Comprehensive Income of Holding Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	105	*Statements of Changes in Equity of Holding Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	106	*Statements of Cash Flows of Holding Entity*

****

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TO THE SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND DIRECTORS

Laporan No: 00025/2.1363/AU.1/03/1710-1/1/III/2023 *Report No:*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and its Subsidiaries ("The Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of The Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of The Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Properti Investasi

   Sebagaimana diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian 2l dan 9 terlampir tentang properti investasi, Grup telah mengakui properti investasi sebesar Rp 526.715.011.312 pada tanggal 31 Desember 2022. Properti investasi adalah komponen aset Grup yang paling signifikan dalam bentuk Gedung dan Prasarana perkantoran Noble House yang sekaligus menjadi komponen aset utama Grup yang beroperasi secara komersial dan berkontribusi dalam memperoleh arus kas operasional yang positif. Penentuan umur manfaat atas gedung dan prasarana melibatkan suatu estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

   Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

   - Memahami dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penilaian estimasi umur manfaat aset;
   - Melakukan pemeriksaan fisik atas dan dokumen terkait terkait dengan Gedung dan Prasarana tersebut;
   - Menilai apakah penilaian manajemen atas umur manfaat Gedung dan Prasarana tersebut sesuai dengan informasi yang tersedia secara umum dan kebijakan akuntansi perusahaan-perusahaan lain di industri sejenis.
   - Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian dan kerusakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financials statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. *Investment properties*

   As disclosed in the accompanying notes to the consolidated financial statements 2l and 9 regarding investment properties, The Group has recognized investment properties amounted to Rp 526.715.011.312 on December 31, 2022. Investment properties are the most significant component of The Group's assets in the form of the Noble House office building and infrastructure which as well as being the main asset component of The Group which operates commercially and contributes to obtaining positive operating cash flow. Determining the useful lives of buildings and infrastructure involves significant estimation and judgment.

   How our audit respond to key audit matters

   - *Understand and evaluate management controls with respect to assessing the estimated useful lives of assets;*
   - *Perform physical observation and vouch to related documents related to the Building and Infrastructure;*
   - *Assess whether management's assessment of the useful life of the Building and Infrastructure is in accordance with publicly available information and the accounting policies of other companies in similar industries.*
   - *Evaluate the adequacy of insurance coverage to cover possible risks against possible events that may cause loss and damage.*

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian 2p dan 24 tentang pendapatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp 97.965.210.524, dimana komponen paling signifikan terdiri dari pendapatan sewa ruang kantor dan pendapatan jasa layanan. Pendapatan sewa ruang kantor dan pendapatan jasa layanan pada awalnya diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan kemudian diamortisasi ke akun pendapatan dengan alokasi proporsional menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode realisasinya.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikansinya terhadap kinerja keuangan Grup. Grup hanya memiliki satu entitas anak yang beroperasi secara komersial sehingga sangat bergantung pada pendapatan sewa ruang kantor dan pendapatan jasa servis. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada periode realisasinya pada tanggal pelaporan dan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan sewa ruang kantor dan pendapatan jasa servis dengan alokasi proporsional menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode realisasinya;
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak sewa untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak sewa tersebut;
- Melakukan uji pisah batas atas pendapatan.

Key Audit Matters (continued)

2. *Revenue Recognition*

As disclosed in the notes to consolidated financial statements 2p and 24 regarding revenue for the accompanying consolidated financial statements, The Group has recognized revenue of Rp. 97.965.210.524, of which the most significant components consist of office space rental income and service charges. Office space rental income and service charges are initially recognized as unearned revenue and subsequently amortized to a revenue account using a proportional allocation using the straight-line method based on the period realized.

Revenue recognition is a key audit matters because of its significance to The Group's financial performance. The Group has only one subsidiary which operates commercially, so it is highly dependent on office space rental income and service charges. In addition, there is a risk that revenue recognition is not in accordance with the cut off in the period realized at the reporting date and has a material impact on the consolidated financial statements of The Group.

How our audit respond to key audit matters

- *Understand and evaluate the relevant controls for the recognition of office space rental income and service fees with a proportional allocation using the straight-line method based on the period of realization;*
- *Obtain details of income and match the value with income that has been recorded in the financial records;*
- *Carry out a sampling of income and understanding the terms of the lease contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the lease contract;*
- *Perform cutoff test on income.*

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 37 yang mengungkapkan analisa Manajemen Grup terkait dampak dari Pandemik COVID-19 pada aktivitas operasional Grup serta kaitannya dengan defisit saldo laba yang dialami oleh Grup. Terkait dengan hal tersebut, Manajemen Grup telah menyiapkan rencana strategis sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 37 tersebut. Manajemen Grup memiliki optimisme yang tinggi terkait dengan rencana strategis tersebut.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Secara kolektif disebut "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan Konsolidasian Grup per 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka komparasi terhadap laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Juni 2022.

Emphasis of Matters

We took on attention to the Notes to Consolidated Financial Statements 37 which discloses The Group Management's analysis regarding the impact of the COVID-19 Pandemic on The Group's operational activities and its relation to the deficit experienced by The Group. In connection with those matters, The Group's Management has prepared a strategic plan as disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements 37. The Group's management has high optimism regarding this strategic plan.

Our opinion was not modified in connection with such matters.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of The Group as of December 31, 2022, and for the year then ended, was conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (Holding Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statements of cash flows for the year then ended (Collectively stated as "Financial Information of the Holding Entity"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Holding Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Holding Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Holding Entity financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of The Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, which presented as comparative figures for the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on June 22, 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available, and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing The Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate The Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing The Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional ommissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of The Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on The Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause The Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within The Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits n such communication.

Jakarta, 30 Maret / *March 30, 2023*

00025

Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM.

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. AP. 171

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	47.691.589.996	2, 4	20.663.109.027	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	1.816.186.025	2, 5, 30	1.608.160.959	*Related parties*
Pihak ketiga	6.568.936.726		5.925.358.800	*Third parties*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – jangka pendek	5.123.042.715	2, 6	4.452.053.625	*Prepaid expense and advances – short term*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	2, 7	-	*Related parties*
Pihak ketiga	38.241.602		16.024.397	*Third parties*
Pajak dibayar dimuka	5.619.477	2, 17a	15.304.488	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**61.243.616.541**		**32.680.011.296**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	2, 7, 30	11.548.891.629	*Related parties*
Pihak ketiga	-		-	*Third parties*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.061.883.159 di tahun 2022 dan Rp 4.786.183.059 di tahun 2021	460.298.771	2, 8	698.223.591	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 5.061.883.159 in 2022 and Rp 4.786.183.059 in 2021*
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 202.656.369.767 di tahun 2022 dan Rp 168.367.701.707 di tahun 2021	526.715.011.312	2, 9	560.950.718.816	*Investment properties – net of accumulated depreciation of Rp 202.656.369.767 in 2022 and Rp 168.367.701.707 in 2021*
Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 29.591.060 di tahun 2022 dan Rp 0 di tahun 2021	858.140.740	2, 10	-	*Right of use assets – net of accumulated depreciation of Rp 29.591.060 in 2022 and Rp 0 in 2021*
Konstruksi dalam pengerjaan	399.971.366.000	2, 11	394.071.366.000	*Construction in progress*
Tanah untuk pengembangan	46.663.060.000	2, 12	46.663.060.000	*Land for development*
Uang jaminan	375.350.000	2, 13	375.350.000	*Security deposits*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**975.043.226.823**		**1.014.307.610.036**	***TOTAL NON – CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.036.286.843.364**		**1.046.987.621.332**	***TOTAL ASSETS***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	-	2, 14, 30	107.311.076	*Related parties*
Pihak ketiga	682.293.136		1.078.146.784	*Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	1.136.158.332	2, 15	875.074.881	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	14.568.092.761	2, 16	10.972.137.756	*Unearned revenue*
Utang pajak	2.041.740.821	2, 17b	1.024.420.827	*Taxes payables*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long – term liabilities:*
Utang bank	19.980.000.000	2, 18	19.980.000.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	140.186.201	2, 10	-	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**38.548.471.251**		**34.037.091.324**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON – CURRENT LIABILITIES***
Utang deposit	34.392.369.317	2, 19	30.315.880.494	*Deposit payables*
Utang lain-lain		2, 20, 30		*Other payables*
Pihak berelasi	147.544.868.479		153.572.986.882	*Related parties*
Pihak ketiga	-		-	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja	1.424.553.463	2, 21	1.378.584.966	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				*Long – term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank	45.235.000.000	2, 18	65.215.000.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	711.058.062	2, 10	-	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**229.307.849.321**		**250.482.452.342**	***TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**267.856.320.572**		**284.519.543.666**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	22	71.759.255.000	*Share capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and fully paid - 1.435.185.100 shares.*
Tambahan modal disetor	844.271.845.298	22	844.271.845.298	*Additional paid in capital*
Defisit	(148.305.378.412)		(154.039.539.049)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain	790.497.826		562.211.033	*Other comprehensive income*
Kepentingan non-pengendali	(85.696.920)	23	(85.694.616)	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**768.430.522.792**		**762.468.077.666**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.036.286.843.364**		**1.046.987.621.332**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK*/ AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
PENDAPATAN	97.965.210.524	2, 24	83.747.116.116	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(55.794.867.377)	2, 25	(49.022.186.585)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	**42.170.343.147**		**34.724.929.531**	***GROSS PROFIT***
Beban operasi				***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran	(88.397.009)	2, 26	(122.505.621)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(17.974.334.232)	2, 27	(17.502.955.951)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	724.193.512	2	38.788.137	*Gain (loss) on foreign exchange*
Pendapatan operasi lainnya	-	2, 28	130.409.728	*Other operational income*
Beban operasi lainnya	(50.526.875)	2, 28	(759.609.675)	*Other operational expense*
	(17.389.064.604)		(18.215.873.382)	
LABA OPERASI	**24.781.278.543**		**16.509.056.149**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH				***OTHER INCOME (EXPENSES) – NET***
Pendapatan keuangan	1.068.790.258	2, 29	924.168.109	*Financial income*
Beban keuangan	(10.503.773.715)	2, 29	(14.796.065.835)	*Financial expenses*
	(9.434.983.457)		(13.871.897.726)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**15.346.295.086**		**2.637.158.423**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Beban pajak penghasilan kini - final	(9.612.136.914)	2, 17c	(7.953.227.407)	*Corporate income tax expense – current - final*
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	-	2, 17d	-	*Corporate income tax (expense) benefit deferred*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**5.734.158.172**		**(5.316.068.984)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the years ended DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**5.734.158.172**		**(5.316.068.984)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-		-	*Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-		-	*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	228.286.954	2, 21	326.160.480	*Remeasurement of employee benefit obligations*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH	**5.962.445.126**		**(4.989.908.504)**	***NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the years ended DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	5.734.160.637		(5.316.040.489)	*Owners of Holding Entity*
Kepentingan non-pengendali	(2.465)		(28.495)	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**5.734.158.172**		**(5.316.068.984)**	***TOTAL***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	5.962.447.430		(4.989.880.128)	*Owner of Holding entity*
Kepentingan non-pengendali	(2.304)		(28.376)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**5.962.445.126**		**(4.989.908.504)**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM		**2w, 32**		***INCOME (LOSS) PER SHARE***
DASAR	4,00		(3,70)	*BASIC*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Defisit/ *Deficit*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2020		**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**(148.723.498.560)**	**236.050.672**	**767.543.652.410**	**(85.666.240)**	**767.457.986.170**	***Balance December 31, 2020***
Rugi bersih tahun 2021		-	-	(5.316.040.489)	-	(5.316.040.489)	(28.495)	(5.316.068.984)	*Net loss for 2021*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	21	-	-	-	326.160.361	326.160.361	119	326.160.480	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2021		**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**(154.039.539.049)**	**562.211.033**	**762.553.772.282**	**(85.694.616)**	**762.468.077.666**	***Balance December 31, 2021***
Laba bersih tahun 2022		**-**	**-**	5.734.160.637	**-**	5.734.160.637	(2.465)	5.734.158.172	*Net income for 2022*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	21	**-**	**-**	**-**	228.286.793	228.286.793	161	228.286.954	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2022		**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**(148.305.378.412)**	**790.497.826**	**768.516.219.712**	**(85.696.920)**	**768.430.522.792**	***Balance December 31, 2022***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan		100.687.345.332	82.201.331.381	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	2, 29	1.792.983.770	924.168.109	*Cash received from interest income and other financial income*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya		(34.798.960.482)	(27.384.975.474)	*Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	2, 29	(10.536.788.127)	(14.796.065.835)	*Payment for interest expenses and other financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	2, 17c	(9.612.136.914)	(7.953.227.407)	*Payment for income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**47.532.443.579**	**32.991.230.774**	***Net cash flows provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Perolehan aset tetap	2, 8	(37.775.280)	-	*Fixed asset acquisition*
Perolehan properti investasi	2, 9	(52.960.556)	(421.002.465)	*Property investment acquisition*
Perolehan konstruksi dalam pengerjaan	2, 10	(5.900.000.000)	(6.000.000.000)	*Construction in progress acquisition*
Pencairan (penempatan) uang jaminan	2, 19	-	(1.878.893.108)	*Redemption (placement) of security deposit*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(5.990.735.836)**	**(8.299.895.573)**	***Net cash flows used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan dari pihak berelasi	2, 20	5.520.773.226	8.517.168.710	*Receipt from related parties*
Pembayaran ke pihak berelasi	2, 7	-	(660.102.588)	*Payment to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	2, 10	(54.000.000)		*Payment to lease liabilities*
Dipindahkan		**5.466.773.226**	**7.857.066.122**	***Brought forward***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (CONTINUED)
For the years ended DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
Pindahan		**5.466.773.226**	**7.857.066.122**	***Carried forward***
Pembayaran ke pihak ketiga	2, 7	-	(3.143.939)	*Payment to third parties*
Pembayaran utang bank	2, 18	(19.980.000.000)	(19.980.000.000)	*Payment for bank loan*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(14.513.226.774)**	**(12.126.077.817)**	***Net cash flows used for financing activities***
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		**27.028.480.969**	**12.565.257.384**	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		**20.663.109.027**	**8.097.851.643**	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		**47.691.589.996**	**20.663.109.027**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information for non cash activities is disclosed in Note 35.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 36.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 36.

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Pengendali utama Grup adalah keluarga Tuan Po Sun Kok.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada April 2019. Saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "Holding Entity") was established in Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 29 dated May 16, 2013 of Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38449.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 15, 2013 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 18, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building Lv. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Holding Entity Notarial Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta, the scope of the Company's business activities is to operate in the areas of holding company activities, wholesale trade, and real estate.

As of December 31, 2022, the ultimate beneficiary owner of The Group was the family of Mr Po Sun Kok.

The Company has commercially operated in April 2019. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in the Subsidiaries.

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Perubahan Susunan Direksi Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui adanya perubahan susunan direksi Perseroan. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0162848.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 19 Agustus 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 037/RPI/CORSEC/VIII/2022 tanggal 01 Agustus 2022 terdapat Perubahan Komite Audit Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Comittee, and Employees

Changes in the Composition of the Company's Directors

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to changes in the composition of the Company's directors. This deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0162848.AH.01.11.TAHUN 2022 dated on August 19, 2022.

Based on the Directors Decree number 037/RPI/CORSEC/VIII/2022 dated 01 August 2022 there is a Change in the Company's Audit Committee.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors, Commissioners, and Audit Comittee are as follows:

		2022		
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Po Wiwiek Purnomo	:	*President Director*
Direktur	:	Dewi Susanti	:	*Director*
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Faisal Rachman	:	*President Commissioner and Independent Commisioner*
Komisaris Independen		Robert Joppy Kardinal		*Independent Commisioner*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Robert Joppy Kardinal	:	*Chief*
Anggota	:	Evangelista Ervandy	:	*Member*
Anggota	:	Winny Wijayanti	:	*Member*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 166 tertanggal 18 Juni 2021 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui adanya perubahan susunan direksi Perseroan. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0116432.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 1 Juli 2021.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 166 dated June 18, 2021 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to changes in the composition of the Company's directors. This deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU 0116432.AH.01.11.TAHUN 2021 dated July 1, 2021.

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Perubahan Susunan Direksi Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/RPI/CORSEC/V/2021 mengenai penunjukkan Sekretaris Perseroan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk tertanggal 18 Mei 2021, Perseroan telah menunjuk Agustinus Risa Bayu sebagai Sekretaris Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Comittee, and Employees (continued)

Changes in the Composition of the Company's Directors (continued)

Based on Directors Decree No. 04/RPI/CORSEC/V/2021 with respect to the appointment of the Corporate Secretary of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dated May 18, 2021 the Company has appointed Agustinus Risa Bayu as the Corporate Secretary.

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors, Commissioners, and Audit Comittee are as follows:

		2021		
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Po Wiwiek Purnomo	:	*President Director*
Direktur	:	Dewi Susanti	:	*Director*
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Faisal Rachman	:	*President Commissioner and Independent Commisioner*
Komisaris Independen		Robert Joppy Kardinal		*Independent Commisioner*
Komisaris	:	Lau Wei Kian	:	*Commissioner*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Faisal Rachman	:	*Chief*
Anggota	:	Hengki	:	*Member*
Anggota	:	Daniel Siahitama	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2022 and 2021, the number of employees owned by the Company and Subsidiaries are as follows (unaudited):

Nama entitas/ *Name of entities*	**Jumlah karyawan / *Total employee***	
	31 Desember / *December 31,*	
	2022	**2021**
PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk	16	20
PT Graha Lestari Internusa	24	19
PT Artha Mas Investama	0	0
PT Graha Metta Karuna	0	0
PT Knightsbridge Luxury Development	0	0
PT Rajawali Mega Persada	0	0

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitias anak (selanjutnya disebut “Grup”), yang terdiri dari:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership of the subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group"), consisting of:

Nama entitas anak/ ***Name of subsidiaries***	**Lokasi/** ***Location***	**Kegiatan usaha/** ***Principal activity***	**Tahun operasi komersial/** ***Year of commercial operation***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Tahun akuisi/** ***Year of acquisition***
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*					
PT Graha Lestari Internusa	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	2015	99,99%	2013
PT Artha Mas Investama	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2013
PT Graha Metta Karuna	Jakarta	Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa / *Developer, Contractor and Delivery of Services*	-	99,99%	2015
PT Knightsbridge Luxury Development	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2016
PT Rajawali Mega Persada	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2018

Nama entitas anak / *Name of subsidiaries*	**Nama proyek / *Project Name***	**Jumlah aset sebelum eliminasi / *Total asset before elimination***	
		31 Desember / *December 31,*	
		2022	**2021**
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*			
PT Graha Lestari Internusa	Noble House *Office Tower*	606.656.033.788	611.399.046.428
PT Artha Mas Investama	International Exchange House	342.934.946.031	343.164.998.043
PT Graha Metta Karuna	-	28.835.536.172	28.901.287.432
PT Knightsbridge Luxury Development	Azerai	57.198.021.570	51.336.187.975
PT Rajawali Mega Persada	-	32.474.674	55.742.074

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-237/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 287.037.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.340 (Rupiah penuh) per saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.435.185.100 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Public Offering of Share of The Company

On August 31, 2020, The Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering ("PUT") for 287.037.000 of The Company's share to public with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share and offering Price of Rp 1.340 (full Rupiah) per share

As of December 31, 2022 and 2021 all of The Company issued share totaling 1.435.185.100 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and The interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) as well as capital market regulatory regulations for entities under its supervision, namely the regulation of the Financial Services Authority (OJK) (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers' Financial Statements or Public Company", contained in the Appendix to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perseroan (Entitas Anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perseroan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Basic of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basic of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its Subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as approriate. When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non - pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Seluruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Basic of consolidation (continued)

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at of the recognized amounts of the fair value acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interest' shares of subsequent changes in equity.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance. Changes in the Group's interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal neraca, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun lain berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Basic of consolidation (continued)

When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amount which was accounted for as other comprehensive income and accumulated equity accounted as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e.reclassified to profit or loss and other comprehensive income or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards).

d. Foreign currency transaction and balance

The Company maintain their accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the date of transactions.

d. Foreign currency transaction and balance (continued)

At balance sheet date, monetary assets, and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	31 Desember/ *December 31*		
	2022	**2021**	
1USD/ Rupiah	15.731	14.269	*1 USD/ Rupiah*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai “Beban lain-lain”.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combinations

Business combinations, except for the combination of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or by the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity.

For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or by the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity. Acquisition costs incurred are directly charged and presented as "Other expenses".

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and the foreclosed financial liability under the contractual terms of economic conditions and other related conditions existing on the date of acquisition.

In a gradual combination of business, on acquisition date, the acquirer measures the fair value of previously owned equity interest in the acquired party and recognizes the gain or loss resulting from the profit and loss.

On acquisition date, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the aggregate value of the redeemed benefit and the amount recognized for KNP over the identifiable net assets acquired and the liabilities to be acquired. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference (gain from acquisition of shares) is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran dan penyajian atas transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan dalam rangka re-organisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama. Penerapan PSAK No. 38 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each of the Company's Cash Generation Units ("UPK") and / or its subsidiaries which are expected to benefit from the combined synergies regardless of whether the asset or other liabilities from the acquired party are allocated to the UPK.

If goodwill has been allocated to an UPK and certain operations on such UPK are discontinued, the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of the operation when determining the profit or loss from disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of discontinued operation and the portion of the retained UPK.

Acquisitions or transfer of shares between entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Combination of Business Entities Under Common Control" will become effective on January 1, 2013. This PSAK regulates the recognition, measurement and presentation of business combination transactions conducted in the context of re-organization of entities within the same business group. Application of PSAK No. 38 has no significant effect on the consolidated financial statements.

In PSAK No. 38, the transfer of business between entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business transferred and may not result in a gain or loss for the group as a whole or for the individual entity within the group. Since business transfers between entities under common control do not result in changes in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor-Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perseroan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

g. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combinations (continued)

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements where a business combination occurs and for other periods are presented for comparative purposes, are presented in such a way as if the business combination had occurred since the beginning of the period under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of the consideration transferred is recognized in "Additional Paid-in Capital-Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account in the consolidated statement of financial position.

f. Cash and cash equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance The Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sale or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a holding of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each holding, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employement benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person idenrified in (a).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Transactions With Related Parties (continued)

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a holding of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similiar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Prepaid expenses and advance

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

j. Land for development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of land for development consist of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment.

Such cost includes the purchase price of property, plant, and equipment including costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to use as well as the initial estimate of the costs of dismantling the asset, asset removal costs and relocation costs of restoration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahaan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Kendaraan	8 (12,5%)	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	4 (25%)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 (25%)	*Office equipment*

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Fixed assets (continued)

Useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any change of such estimates on a prospective basis.

Creditable taxes and all discounts are deducted in determining the cost of acquisition.

Revaluation is not allowed, unless made under the provisions of the government.

Depreciation begins when the asset is available for use and remain stopped when the fixed assets written off. Depreciation does not cease when the asset is not used.

Fixed assets depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives with detail as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi Perseroan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as “construction in progress”. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated.

The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment property.

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative or sale purposes in daily business activities.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the Company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

l. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi Perseroan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran miasa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	4 – 20 (5% - 25%)	*Buildings and infrastructures*

m. Konstruksi dalam pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan meliputi pembangunan yang diperuntukan untuk menjadi persediaan, aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun “Persediaan”, “Aset Tetap” atau “Properti Investasi” yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Investment properties (continued)

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development.

For transfers from investment property to property used alone, the Company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the Company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

m. Construction in progress

The construction in progress is stated at cost. Cost includes land acquisition cost and accumulated development costs. The construction in progress includes development which is intended to become inventory, fixed asset or investment property upon completion and construction of which can not be determined reliably the distribution of its designation at the date of reporting. At the time the construction is completed and ready for use, the amount of costs incurred is reclassified to the "Inventory", "Fixed Assets” account in question.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Konstruksi dalam pengerjaan (lanjutan)

PSAK 44 menjelaskan bahwa unsur biaya yang dikapitalisasi dalam proyek pengembangan real estat adalah sebagai berikut:
1. biaya praperolehan tanah
2. biaya perolehan tanah
3. biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek
4. biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat
5. biaya pinjaman

n. Pendapatan diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan uang yang berasal dari penyewa sehubungan dengan penerimaan dimuka atas kontrak sewa unit perkantoran Gedung Noble House.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan perusahaan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Construction in progress (continued)

PSAK 44 explains that the elements of costs capitalized in real estate development projects are as follows:

1. *the cost of land acquisition*
2. *the cost of land*
3. *cost that are directly related to project*
4. *costs that can be attributed to real estate development activities*
5. *borrowing costs*

n. Unearned revenue

The unearned revenue is stated at cost. The unearned revenue is all receipts from tenants in connection with unearned receipts regarding lease contract of Noble House unit office tower.

o. Trade payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

p. Revenue and expenses recognition

Since 1 January 2020 , in determining revenue recognition, The Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas pendapatan ketika kewajiban lain-lain" uep "Pendapatan ditangguhkan". Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahan seperti yang dijelaskan di bawah.

Grup mengakui pendapatan sewa perkantoran Noble House berdasarkan PSAK 73 (Catatan 24).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Revenue and expenses recognition (continued)

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for contract. A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are than the performance obligation satisfied. The contract liability will be the performance obligation has been satisfied. assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income". each more recognised as revenue when Contract The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

The Group recognize rent revenue of Noble House Office Tower based on PSAK 73 (Note 24).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak sewa unit gedung perkantoran Noble House diakui dengan cara amortisasi atas nilai keseluruhan kontrak sewa dengan metode garis lurus sesuai dengan umur masa sewa.

Pendapatan jasa servis, telepon, air, listrik, parkir, internet, lembur, instalasi, dan desain ruangan diakui pada saat jasa diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

q. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada pesewa hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada penyewa.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73. Kebijakan akuntansi disajikan sebagai berikut.

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menguji apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasian, Perusahaan menguji apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substantial semua kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue from lease contract for Noble House office tower is recognized by amortization of the total value of the lease contract using the straight-line method according to the age of the lease period.

Revenue from service charge, telephone, water, electricity, parking, internet, overtime, installation, and fit out are recognized when the services are rended to the leases.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

The Company has adopted PSAK 73. The details of the changes in accounting policies are disclosed below.

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, The Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically district or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan.

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk apa tujuan aset tersebut.

Dalam kasus yang jarang terjadi di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika;

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan merancang aset dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada awal atau pada penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Company has right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is use.*

In rare cases where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either;

- *the Company has the right to operate the asset; or*
- *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, awalnya diukur menggunakan kurs indeks sebagai tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan residual; dan
- Harga pelaksanaan di bawah opsi pembelian bahwa Perusahaan cukup yakin untuk melakukan, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian awal dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup yakin tidak berakhir lebih awal.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus yang mendasari aset atau untuk memulihkan aset atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih dahulu diantara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index rate as the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right -of use-asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted to certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

r. Penurunan nilai aset non – keuangan

Pada akhir periode, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah. Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

r. Decrease value of non - financial Assets

At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

Management believes that there is no indication of a potential decline in the value of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Berdasarkan PSAK No. 24, tentang "Imbalan Kerja", telah berlaku sejak 1 Januari 2015. PSAK ini mensyaratkan Perusahaan mengakui semua imbalan kerja yang ditawarkan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup tunjangan pasca-kerja, tunjangan karyawan, imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja jangka panjang, pesangon, kompensasi pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspetasian dari para karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Liabilities long-term employee benefits

Based on PSAK No. 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Company's recognizes all employee benefits offered throught the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, employee benefits, short-term employment benefit, long-term employment benefit, severance, and termination compensation equity-based.

The calculation of the estimated liability for employee benefits based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (vested) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Grup telah telah menunjuk aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Aktuaris independen telah melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015).

t. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. Jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Liabilities long-term employee benefits (continued)

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediatelyafter the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

The Group has appointed an independent acrtuary, Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office. Independent actuary has calculated on the defined benefit obligation in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2015).

t. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial reccognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan, pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantunng pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrument utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondusif berikut ini:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapat arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seliuruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are puchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in ther entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):
- *The dinancial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are lolely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrument ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Perusahaan menetapkan aset keuangan memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi da metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan siamortisasi dari instrument utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suka bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian melalui umur ekspektasian dari instrument utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrument utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yangdisesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrument utang pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- *The company may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *The company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see how).*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit- impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya: (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.*

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically: (continued)

- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian,Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward- looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (lanjutan)

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (continued)

- *significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*
- *existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*
- *an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or*
- *a breach of contract, such as a default or past due event; or*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is reviewed regularly by management to ensure that each group has the same risk characteristics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (Lanjutan)

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (Continued)

If the Company has measured a loss allowance for a financial instrument equal to its lifetime ECL at the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for the lifetime ECL are no longer met, the Company measures a 12-month ECL allowance at the current reporting date, except for assets using a simplified approach.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with an associated adjustment to the carrying amount through an allowance account, except for investments in debt instruments measured at FVTOCI, where the allowance for losses is recognized in other comprehensive income and accumulated in an investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan
1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company to provide a loan at below- market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not
1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,
2) held-for-trading, or
3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

u. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

u. Netting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

v. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan pajak di indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak- pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002 berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2002, pendapatan dari persewaan tanah dan / atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari nilai sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Final Tax

Tax regulation in indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

In accordance with government regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002 effective on May 1, 2002, income from rent of land and / or building subjected to final tax of 10% from rent value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam pajak sehubungan dengan situasi di mana sebuah peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Apabila diperlukan, itu menetapkan ketentuan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

w. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.435.185.100 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

x. Informasi segmen

Segmen operasi diindentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Income tax (continued)

Final Tax (continued)

Final tax expense is determined based on sales recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 1.435.185.100 shares on December 31, 2022 and 2021

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

x. Segment Information

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regurlarly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi diindentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Segment Information (continued)

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regurlarly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity: (continued)

b) whose operating results are reviewed regurlarly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.
d) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
e) whose operating results are reviewed regurlarly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
f) for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- Penentuan mata uang fungsional
  Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
  Grup mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

  Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*
  The functional currency of each of the entities under the GGroup is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

- *Allowance for impairment of trade receivables*
  The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.

  In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Grouop's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilias dan pengungkapan asset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Grup dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

b. Estimation and assumptions (continued)

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- *The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by the Group is described in Note 2. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Grup berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Group believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Estimation source

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

2.b) Allowance for doubtful accounts

The Group makes allowance for doubtful accounts based on an analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgements and estimates.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu (lanjutan)

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.b) Allowance for doubtful accounts (continued)

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of loans and receivables and bad debt expense in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

2.c) Estimated useful lifes of fixed assets

The useful life of each asset in the Group is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

2.e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Perseroan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 460.298.771 dan Rp 698.223.591 (Catatan 8).

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value. Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

However, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

2.e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated over their estimated useful lifes. In depreciating its fixed assets, the Company uses the straight-line method and double declining method. Management estimates the useful lifes of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lifes and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Carrying value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021, are Rp 460.298.771 and Rp 698.223.591 respectively (Note 8).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.f) Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.f) Employee benefits

The determination of the Group's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

2.g) Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 2.041.740.821 dan Rp 1.024.420.827 (Catatan 17b).

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.g) Income Tax (continued)

The Group as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of December 31, 2022 and 2021, are Rp 2.041.740.821 and Rp 1.024.420.827 respectively (Note 17b).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas kecil	4.595.000	9.729.800	*Petty Cash*
Bank			*Bank*
Rupiah:			*Indonesian Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.299.228.790	7.124.142.231	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.219.511.669	844.970.349	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	162.193.026	429.952.243	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	116.879.982	540.760.594	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Bukopin	72.155.975	17.374.975	*PT Bank Bukopin*
PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	2.805.000	3.960.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	150.001.212	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	5.872.774.442	9.111.161.604	
Dollar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank Central Asia Tbk	551.789.050	501.818.075	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.452.957	348.353.214	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	36.062.845	36.820.739	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.865.815	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.225.595	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	967.170.667	892.217.623	
Deposito berjangka:			*Time Deposit:*
PT Bank KB Bukopin Tbk	21.900.000.000	5.650.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	18.947.049.887	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	40.847.049.887	10.650.000.000	
Jumlah kas dan setara kas	**47.691.589.996**	**20.663.109.027**	***Total cash and cash equivalents***

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memiliki deposito Bank Bukopin sebesar Rp 21.900.000.000 per 31 Desember 2022 merupakan deposito dengan periode 1 – 3 bulan dengan suku bunga 5% - 6% per tahun.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has deposits of Bank Bukopin amounting to Rp 21.900.000.000 as of December 31 2022 are deposit with a period of 1 - 3 month with interest rate 5% - 6% per annum.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memiliki deposito Bank Nationalnobu sebesar Rp 18.947.049.887 pada per 31 Desember 2022 merupakan deposito dengan periode 1 bulan dengan suku bunga 2,75% - 4% per tahun.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has deposits of Bank Nationalnobu amounting to Rp 18.947.049.887 as of December 31 2022 are deposits with a period of 1 month with an interest rate of 2,75% - 4% per per annum.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Builder Shop Indonesia	1.245.066.025	1.034.862.959	*PT Builder Shop Indonesia*
PT Aesler Grup Internasional Tbk	571.120.000	571.120.000	*PT Aesler Grup Internasional Tbk*
PT Pollux Properties Indonesia Tbk	-	2.178.000	*PT Pollux Properties Indonesia Tbk*
	1.816.186.025	**1.608.160.959**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Star Reachers Indonesia	1.848.172.059	52.863.711	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Kuehne Nagel Indonesia	1.691.701.287	1.635.749.848	*PT Kuehne Nagel Indonesia*
PT Global Bara Mandiri	482.054.781	-	*PT Global Bara Mandiri*
PT Jaya Mandiri Sukses	184.225.422	502.805.318	*PT Jaya Mandiri Sukses*
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	162.484.220	451.443.485	*PT Suryabumi Tunggal Perkasa*
PT ELC Beauty Indonesia	28.008.669	534.237.173	*PT ELC Beauty Indonesia*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 400 juta)	2.831.597.480	2.910.996.478	*Others (each below Rp 400 millons)*
	7.228.243.918	**6.088.096.013**	
Total piutang usaha	**9.044.429.943**	**7.696.256.972**	***Total account receivables***
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	**(659.307.192)**	**(162.737.213)**	***Allowance for impairment losses of trade receivables***
Jumlah piutang usaha - bersih	**8.385.122.751**	**7.533.519.759**	***Total trade receivables - net***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging summary of trade receivables are as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	3.089.981.425	461.429.730	*Current:*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	3.745.205.380	4.599.515.572	*Under 30 days*
31-60 hari	673.144.662	451.088.189	*31-60 days*
61-90 hari	5.663.000	1.120.538.455	*61-90 days*
91-120 hari	120.546.400	13.750.000	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	1.409.889.076	1.049.935.026	*Over 120 days*
Jumlah piutang usaha	**9.044.429.943**	**7.696.256.972**	***Total trade receivables***
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	**(659.307.192)**	**(162.737.213)**	***Allowance for impairment losses of trade receivables***
Jumlah piutang usaha - bersih	**8.385.122.751**	**7.533.519.759**	***Total trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN) / ***5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai : / *Movement in the allowance for impairment losses :*

	2022	2021	
Saldo awal	(162.737.213)	(162.737.213)	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 27)	(496.569.979)	-	*Additional of allowance for impairment losses of trade receivables (Note 27)*
Saldo akhir	**(659.307.192)**	**(162.737.213)**	***Ending balance***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 30.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah melakukan identifikasi atas Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) sesuai dengan PSAK 71

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has identified Significant Increase in Credit Risk (PSRK) in connection with PSAK 71

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi pada risiko kredit adalah terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 659.307.192 adalah cukup.

In determining the recoverability of a trade accounts receivables, the Company considers any charge in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated. Based on this assessment, the management believes that allowance for impairment losses amounted Rp 659.307.192 is adequate.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / ***6. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE***

	2022	2021	
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Jasa perantara	2.665.833.627	3.607.411.127	*Agency fee*
Provisi	532.500.000	316.850.000	*Provision*
Pencatatan tahunan	26.666.667	-	*Annual listing fee*
Sewa	5.756.585	-	*Rental*
	3.230.756.879	**3.924.261.127**	
Uang muka – jangka pendek			***Advances – short term***
Uang muka proyek	1.892.285.836	527.792.498	*Project advance*
	1.892.285.836	**527.792.498**	
Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	**5.123.042.715**	**4.452.053.625**	***Total prepaid expenses and advances***

7. PIUTANG LAIN-LAIN / ***7. OTHER RECEIVABLES***

	2022	2021	
Lancar			***Current***
Pihak ketiga	38.241.602	16.024.397	*Third parties*
	38.241.602	**16.024.397**	
Tidak Lancar			***Non-Current***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Pollux Hotels Group Tbk	-	11.548.891.629	*PT Pollux Hotels Group Tbk.*
	-	**11.548.891.629**	
Jumlah piutang lain-lain	**38.241.602**	**11.564.916.026**	***Total other receivables***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN) / *7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)*

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 30.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not establish an allowance for doubtful accounts since the Company's management believes that the other receivables are collectible in full.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	1 Januari 2022 / *January 1, 2022*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	-	1.956.914.800	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	-	-	-	2.576.778.391	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	950.713.459	37.775.280	-	-	988.488.739	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	**5.484.406.650**	**37.775.280**	**-**	**-**	**5.522.181.930**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.394.305.226	201.715.814	-	-	1.596.021.040	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.575.488.810	1.262.495	-	-	2.576.751.305	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	816.389.023	72.721.791	-	-	889.110.814	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**4.786.183.059**	**275.700.100**	**-**	**-**	**5.061.883.159**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**698.223.592**				**460.298.771**	***Book value***

8. ASET TETAP (LANJUTAN) / *8. FIXED ASSETS (CONTINUED)*

	1 Januari 2021 / *January 1, 2021*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	-	1.956.914.800	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	-	-	-	2.576.778.391	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	950.713.459	-	-	-	950.713.459	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	**5.484.406.650**	**-**	**-**	**-**	**5.484.406.650**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.149.690.878	244.614.348	-	-	1.394.305.226	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.509.086.877	66.401.933	-	-	2.575.488.810	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	686.087.948	130.301.075	-	-	816.389.023	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**4.344.865.703**	**441.317.356**	**-**	**-**	**4.786.183.059**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**1.139.540.947**				**698.223.591**	***Book value***

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets in December 31, 2022 and 2021 were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	275.700.100	441.317.356	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah beban penyusutan	**275.700.100**	**441.317.356**	***Total depreciation expenses***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan asset tetap Perusahaan yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 3.849.109.286 dan Rp 3.164.284.709.

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition value of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 3.849.109.286 and Rp 3.164.284.709, respectively.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets that are not used temporarily and there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

8. ASET TETAP (LANJUTAN) / *8. FIXED ASSETS (CONTINUED)*

Per 31 Desember 2022, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan aset tetap kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 2.333.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

As of December 31, 2022, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures fixed assets vehicle against accidents and losses in the insurance policy package of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp 2.333.000.000, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perseroan tidak dijadikan jaminan atas suatu pinjaman tertentu.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's fixed assets were not used as collateral for a particular loan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

	1 Januari 2022 / *January 1, 2022*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	*Land*
Bangunan dan prasarana	665.598.583.028	52.960.556	-	-	665.651.543.584	*Building and infrastuctures*
Jumlah biaya perolehan	**729.318.420.523**	**52.960.556**	**-**	**-**	**729.371.381.079**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	168.367.701.707	34.288.668.060	-	-	202.656.369.767	*Building and infrastuctures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**168.367.701.707**	**34.288.668.060**	**-**	**-**	**202.656.369.767**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**560.950.718.816**				**526.715.011.312**	***Book value***

	1 Januari 2021 / *January 1, 2021*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	*Land*
Bangunan dan prasarana	565.177.580.564	421.002.464	-	100.000.000.000	665.598.583.028	*Building and infrastuctures*
Jumlah biaya perolehan	**628.897.418.059**	**421.002.464**	**-**	**100.000.000.000**	**729.318.420.523**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	137.022.177.913	31.345.523.794	-	-	168.367.701.707	*Building and infrastuctures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**137.022.177.913**	**31.345.523.794**	**-**	**-**	**168.367.701.707**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**491.875.240.146**				**560.950.718.816**	***Book value***

9. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

9. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)

Beban penyusutan properti investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense of property investment in December 31, 2022 and 2021 were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	34.288.668.060	31.345.523.794	*Cost of revenue (Note 25)*
Jumlah beban penyusutan	**34.288.668.060**	**31.345.523.794**	***Total depreciation expenses***

Properti investasi berupa tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan atas Gedung Noble House, yang dimiliki atas nama PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dengan luas tanah sebesar 6.527 meter persegi dan luas bangunan sebesar 83.970 meter persegi, terletak di Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365 yang diterbitkan pada 24 April 1997 berlaku sampai dengan 2 Desember 2041.

Investment properties in the form of land and building is land and building of the Noble House Building, owned in the name of PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, with a land area of 6.527 square meters and a building area of 83.970 square meters, located in Kuningan Timur Sub-District, District Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta Province, with legal rights in the form of Building Rights Certificate No. 1365 issued on April 24, 1997 valid until December 2, 2041.

Reklasifikasi atas bangunan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 100.000.000.000 adalah reklasifikasi dari pos konstruksi dalam pengerjaan (Catatan 11).

Reclassifications of buildings in 2022 and 2021 amounted to Rp 0 and Rp 100.000.000.000, respectively, are reclassifications from posts construction in progress (Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, mengasuransikan nilai gedung terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan masing masing sebesar USD 126.055.000 dan USD 126.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

On December 31, 2022 and 2021, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, insures building against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of USD 126.055.000 and USD 126.000.000 respectively, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Tanah dan bangunan Noble House Office Tower berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalan SHGB No. 1365/Kuningan Timur telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 18.

Land and building of Noble House Office Tower and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as described in Note 18.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's investment property as of December 31, 2022 and 2021.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Mesin X-Ray	-	887.731.800	-	-	887.731.800	*X-Ray Machine*
Jumlah	**-**	**887.731.800**	**-**	**-**	**887.731.800**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Mesin X-Ray	-	29.591.060	-	-	29.591.060	*X-Ray Machine*
Jumlah akumulasi penyusutan	**-**	**29.591.060**	**-**	**-**	**29.591.060**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**-**				**858.140.740**	***Book value***

Beban penyusutan aset hak guna pada tahun 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right use asset in 2022 was allocated as follows:

	2022	**2021**	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	29.591.060	-	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah beban penyusutan	**29.591.060**	**-**	***Total depreciation expenses***

Perubahan kelompok-kelompok utama liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities by major classifications are as follows:

	2022	**2021**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa selama tahun berjalan	887.731.800	-	*Additional lease liabilities during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(54.000.000)	-	*Current year payment*
Bunga dibayar dimuka	5.756.585		*Prepaid interest*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 29)	11.755.878	-	*Interest expense lease liabilities (Notes 29)*
Saldo akhir	**851.244.263**	**-**	***Ending Balance***
Dikurangi: Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	140.186.201	-	*Less: current portion which will due in one year*
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	**711.058.062**	**-**	***Total long term lease liablities***

11. KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN / *11. CONSTRUCTION IN PROGRESS*

	2022	2021	
Proyek International Exchange House	342.839.989.330	342.839.989.330	*Project International Exchange House*
Proyek Azerai	57.131.376.670	51.231.376.670	*Project Azerai*
Jumlah konstruksi dalam pengerjaan	**399.971.366.000**	**394.071.366.000**	***Total construction in progress***

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutation of construction in progress were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	394.071.366.000	388.071.366.000	*Beginning balance of the year*
Penambahan	5.900.000.000	106.000.000.000	*Addition*
Reklasifikasi ke properti investasi	-	(100.000.000.000)	*Reclassification to investment properties*
Saldo akhir tahun	**399.971.366.000**	**394.071.366.000**	***Ending balance of the year***

Nama proyek / *Project name*	Persentase penyelesaian / *Precentage of completion* 31 Desember / *December 31,* 2022	2021	Estimasi Penyelesaian / *Estimated completion*
Proyek International Exchange House	13,37%	13,37%	2028
Proyek Azerai	4,17%	3,74%	2028

Konstruksi dalam pengerjaan yang telah selesai selama tahun berjalan direklasifikasi ke akun properti investasi (Catatan 9).

Construction in progress completed during the year is reclassified to account investment properties (Note 9).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan nilai gedung dan konstruksi dalam pengerjaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk. (Catatan 9).

On December 31, 2022 and 2021, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures building and construction in progress against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk. (Note 9).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress.

Pada 31 Desember 2022 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak langsung, memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek International Exchange House yang tingkat penyelesaiannya sebesar 13,37%. Tingkat penyelesaian ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan tidak terdapat progress pekerjaan selama tahun 2022.

As of December 31, 2022, PT Artha Mas Investama, a Direct Subsidiary, has a construction in progress account related to the International Exchange House project with a completion rate of 13.37%. This completion rate did not increase compared to 2021 because there was no work progress during 2022.

11. KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN (LANJUTAN)

Pada 31 Desember 2022 PT Knightsbrige Luxury Development Entitas Anak langsung, memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek Azerai yang tingkat penyelesaiannya sebesar 4,17 % dan 3,74% oada 2022 dan 2021.

11. CONSTRUCTION IN PROGRESS (CONTINUED)

As of December 31, 2022, PT Knightsbrige Luxury Development, a Direct Subsidiary, has a construction in progress account related to the Azerai project with a completion rate of 4,17% and 3.74% in 2022 and 2021.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents the land for the development of the Subsidiary with details as follows:

	2022	**2021**	
PT Graha Metta Karuna	28.820.260.000	28.820.260.000	*PT Graha Metta Karuna*
PT Graha Lestari Internusa	17.842.800.000	17.842.800.000	*PT Graha Lestari Internusa*
Jumlah	**46.663.060.000**	**46.663.060.000**	***Total***

PT Graha Metta Karuna

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 4.285 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01828 yang akan berakhir sampai dengan 2026.
2. Tanah untuk pengembangan seluas 1.737 meter persegi yang terletak di Jl Panjang (samping jalan tol Tomang – Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2103 yang akan berakhir sampai dengan 2042.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 1.398 meter persegi yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak (“APH”) No. 32 tanggal 29 Juni 2015.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 1.284 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02524 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

PT Graha Metta Karuna

As of December 31, 2022 and 2021, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow:

1. *Land for development area of 4.285 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 01828 which will expire until 2026.*
2. *Land for development area of 1.737 square meters located on Jl Panjang (samping jalan tol Tomang- Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2103 which will expire until 2042.*
3. *Land for development area of 1.398 square meters located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed (“APH”) No. 32 dated June 29, 2015.*
4. *Land for development area of 1.284 square meters located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02524 which will expire until 2045.*

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

12. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

PT Graha Metta Karuna (continued)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

5. Tanah untuk pengembangan seluas 894 meter persegi yang terletak KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02533 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

5. Land for development area of 894 square meters located on KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02533 which will expire until 2045.

6. Tanah untuk pengembangan seluas 876 meter persegi yang terletak Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2071 yang akan berakhir pada tahun 2041.

6. Land for development area of 876 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2071 which will expire in 2041

7. Tanah untuk pengembangan seluas 820 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02536 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

7. Land for development area of 820 square meters located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02536 which will expire until 2045.

8. Tanah untuk pengembangan seluas 628 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02531 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

8. Land for development area of 628 square meters located on Jl Jalur Lambat Tool Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jkarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02531 which will expire until 2045.

9. Tanah untuk pengembangan seluas 612 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02629 yang akan berakhir sampai 2047.

9. Land for development area of 612 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02629 which will expire until 2047.

10. Tanah untuk pengembangan seluas 565 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1854 yang akan berakhir sampai dengan 2027.

10. Land for development area of 565 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1854 which will expire until 2027.

11. Tanah untuk pengembangan seluas 560 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02566 yang akan berakhir sampai dengan 2036.

11. Land for development area of 560 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02566 which will expire until 2036.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

12. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

PT Graha Metta Karuna (continued)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

12. Tanah untuk pengembangan seluas 526 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02538 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

12 Land for development area of 526 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02538 which will expire until 2045.

13. Tanah untuk pengembangan seluas 517 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02532 atas nama Po Sun Kok dikuasai PT Graha Metta Karuna berdasarkan AJB No. 09/2016 tanggal 25 Januari 2016, SHGB berlaku hingga tahun 2045.

13. Land for development area of 517 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02532 on behalf of Po Sun Kok which occupied by PT Graha Metta Karuna based on AJB No. 09/2016 dated January 25, 2016, SHGB will expire in 2045.

14. Tanah untuk pengembangan seluas 508 meter persegi yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02527 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

14. Land for development area of 508 square meters located on Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02527 which will expire until 2045.

15. Tanah untuk pengembangan seluas 470 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2207 yang akan berakhir sampai dengan 2042.

15. Land for development area of 470 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2207 which will expire until 2042.

16. Tanah untuk pengembangan seluas 437 meter persegi yang terletak di Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02539 yang akan berakhir pada tahun 2053.

16. Land for development area of 437 square meters located on Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02539 which will expire in 2053.

17. Tanah untuk pengembangan seluas 420 meter persegi yang terletak di Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02530 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

17. Land for development area of 420 square meters located on Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02530 which will expire until 2045.

18. Tanah untuk pengembangan seluas 403 meter persegi yang terletak di Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

18. Land for development area of 403 square meters located on Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2535 which will expire until 2045.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

19. Tanah untuk pengembangan seluas 390 meter persegi yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02523 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

20. Tanah untuk pengembangan seluas 373 meter persegi yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02534 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

21. Tanah untuk pengembangan seluas 293 meter persegi yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02525 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

22. Tanah untuk pengembangan seluas 286 meter persegi yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 04 tanggal 10 Juli 2015.

23. Tanah untuk pengembangan seluas 242 meter persegi yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02528 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

24. Tanah untuk pengembangan seluas 208 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2072 yang akan berakhir pada tahun 2041.

25. Tanah untuk pengembangan seluas 187 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02529 yang akan berakhir pada tahun 2045.

12. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

19. Land for development area of 390 square meters located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02523 which will expire until 2045.

20. Land for development area of 373 square meters located on Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02534 which will expire until 2045.

21. Land for development area of 293 square meters located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02525 which will expire until 2045.

22. Land for development area of 286 square meters located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 04 dated July 10, 2015.

23. Land for development area of 242 square meters located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02528 which will expire until 2045.

24. Land for development area of 208 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2072 which will expire in 2041.

25. Land for development area of 187 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02529 which will expire in 2045.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

26. Tanah untuk pengembangan seluas 177 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Bangunan No. 07121.

27. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02537 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

28. Tanah untuk pengembangan seluas 113 meter persegi yang terletak di Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03019 yang akan berakhir sampai dengan 2041.

29. Tanah untuk pengembangan seluas 89 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2070 yang akan berakhir pada tahun 2041

30. Tanah untuk pengembangan seluas 81 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02540 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

31. Tanah untuk pengembangan seluas 57 meter persegi yang terletak di Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02526 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

12. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

26. Land for development area of 177 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Freehold Title (SHM) No. 07121.

27. Land for development area of 147 square meters located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02537 which will expire until 2045.

28. Land for development area of 113 square meters located on Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 03019 which will expire until 2041.

29. Land for development area of 89 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2070 which will expire in 2041.

30. Land for development area of 81 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02540 which will expire until 2045.

31. Land for development area of 57 square meters located on Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02526 which will expire until 2045.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 3.002 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 356/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2023.
2. Tanah untuk pengembangan seluas 22.088 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 357/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada 2023.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 99 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 711/Pedugrungan Kidul, Semarang. yang akan berakhir pada 2045.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 2.978 meter persegi yang terletak di Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 691/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2042.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 320 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 696/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 166 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

12. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa

As of December 31, 2022 and 2021, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow:

1. *Land for development area of 3.002 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 356/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2023.*
2. *Land for development area of 22.088 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 357/Pedugrungan Kidul, Semarang. which will expire in 2023.*
3. *Land for development area of 99 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 711/ Pedugrungan Kidul, Semarang. which will expire in 2045.*
4. *Land for development area of 2.978 square meters located on Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 691/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2042.*
5. *Land for development area of 320 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 696/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.*
6. *Land for development area of 60 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.*
7. *Land for development area of 166 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.*

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

12. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa (lanjutan)

PT Graha Lestari Internusa (continued)

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow:

8. Tanah untuk pengembangan seluas 125 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

8. Land for development area of 125 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

9. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada dengan 2044.

9. Land for development area of 147 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

13. UANG JAMINAN

13. SECURITY DEPOSIT

	2022	**2021**	
Pengelolaan kawasan	300.000.000	300.000.000	*Environment management*
Sewa	75.000.000	75.000.000	*Rent*
Lainnya	350.000	350.000	*Others*
Jumlah uang jaminan	**375.350.000**	**375.350.000**	***Total security deposit***

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables based on vendor are as follows:

	2022	**2021**	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Cakrawala Sakti Kencana	-	107.311.076	*PT Cakrawala Sakti Kencana*
Sub Jumlah	-	**107.311.076**	***Sub Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT ISS Facility Services	279.804.100	261.470.000	*PT ISS Facility Services*
PT ISS Indonesia	189.063.356	119.350.000	*PT ISS Indonesia*
PT Kone Indo Elevator	-	154.000.000	*PT Kone Indo Elevator*
PT Gema Karya Abadi	-	114.511.399	*PT Gema Karya Abadi*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	213.425.680	428.815.385	*Others (Under Rp100 millions)*
Sub Jumlah	**682.293.136**	**1.078.146.784**	***Sub Total***
Jumlah utang usaha	**682.293.136**	**1.185.457.860**	***Total trade payables***

14. UTANG USAHA (LANJUTAN) / *14. TRADE PAYABLES (CONTINUED)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables based on currency are as follows:

	2022	2021	
Utang usaha:			***Trade payables:***
Rupiah	682.293.136	1.101.877.192	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	83.580.668	*US Dollar*
Jumlah utang usaha	**682.293.136**	**1.185.457.860**	***Total trade payables***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 30.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Utilitas	654.281.233	536.875.810	*Utilities*
Jasa profesional	135.000.000	225.235.277	*Professional fee*
Bunga	79.707.222		*Interest*
BPJS Tenaga Kerja	37.918.304	46.744.972	*BPJS Manpower*
Lainnya	229.251.573	66.218.822	*Others*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	**1.136.158.332**	**875.074.881**	***Total accrued expenses***

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *16. UNEARNED REVENUE*

	2022	2021	
Sewa gedung	10.419.032.835	8.382.241.515	*Rental of building*
Jasa layanan	4.149.059.926	2.589.896.241	*Service charges*
Jumlah pendapatan diterima dimuka	**14.568.092.761**	**10.972.137.756**	***Total unearned revenue***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Entitas Induk:			*Holding Entity:*
Pasal 23	-	712.277	*Articles 23*
Entitas Anak:			*Subsidiary Entity:*
PPN Masukan	5.619.477	14.592.211	*VAT In*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**5.619.477**	**15.304.488**	***Total prepaid taxes***

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / ***17. TAXATION (CONTINUED)***

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2022	2021	
Entitas Induk:			*Holding Entity:*
Pasal 21	32.987.492	24.500.258	*Articles 21*
PPN Keluaran	10.582.000	10.000.000	*VAT Out*
Pasal 23	600.000	-	*Articles 23*
Entitas anak:			*Subsidiary entity:*
PPN Keluaran	1.763.262.639	969.545.552	*VAT Out*
Pasal 21	5.958.408	11.619.951	*Articles 21*
Pasal 4 (2)	221.598.834	5.069.906	*Articles 4 (2)*
Pasal 23	6.751.448	3.685.160	*Articles 23*
Jumlah utang pajak	**2.041.740.821**	**1.024.420.827**	***Total taxes payables***

c. Pajak penghasilan badan / ***c. Corporate income tax-current***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Peredaran bruto	97.965.210.524	83.747.116.116	*Gross income*
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf I Undang-Undang Pajak Penghasilan	9.612.136.914	7.953.227.407	*Final income tax (Article 4 paragraph (2) letter I of Income Tax Law)*

Pada tahun 2022 dan 2021, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2v).

In 2022 and 2021, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary is subjected to final income tax (Note 2v).

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat catatan 24) menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 (see note 24) become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

Taksiran utang pajak penghasilan-pajak progresif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Provision income tax payable-progressive tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021	
Tahun pajak periode berjalan	267.896.182	44.875.275	*Tax years current years*
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	**267.896.182**	**44.875.275**	***Provision income tax payables-progresive tax***

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak penghasilan tangguhan

d. Corporate income tax-deferred

Pada tahun 2022 dan 2021, PT Graha Lestari Internusa dikenakan pajak penghasilan final, sehingga tidak menghitung beban imbalan kerja sebagai komponen dari aset pajak tangguhan (Catatan 2v).

In 2022 and 2021, PT Graha Lestari Internusa is subjected to final income tax, so does not count employee benefit expenses as component of deferred tax assets (Note 2v).

e. Beban (manfaat) pajak

e. Expenses (benefit) tax

	2022	**2021**	
Beban pajak penghasilan final	9.612.136.914	7.953.227.407	*Corporate income tax-final*
Beban pajak-bersih	**9.612.136.914**	**7.953.227.407**	***Tax expenses-net***

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

	2022	**2021**	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.215.000.000	85.195.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	65.215.000.000	**85.195.000.000**	
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.980.000.000	19.980.000.000	*Current maturities of long term bank loan*
Bagian jangka panjang	**45.235.000.000**	**65.215.000.000**	***Non - current portion***

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi I Nomor CRO.SMG/0100/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 24 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro,S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 89.800.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement I Number CRO.SMG/0100/KI//2018, PT Graha Lestari Internusa, Subsidiary Entity, obtained the Investment Credit-I loan facility from PTBank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 24 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 89.800.000,000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 12 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 12 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri amd margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

18. UTANG BANK (LANJUTAN)

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi II Nomor CRO.SMG/0101/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 25 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 23.720.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (*floating rate*) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Jaminan atas pinjaman bank tersebut sebagai berikut:
1. Sebidang tanah dan bangunan *Noble House* berdasarkan SHGB Nomor 1365/Kuningan Timur seluas 6.527 m^2.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank tersebut adalah sebagai berikut:

- Selama kredit belum lunas, barang agunan wajib diasuransikan kepada Perseroan asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan syarat *Banker's Clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan klausula tambahan RSMD (*Riot, Strike, Malicious and Damage*) dan *Property All Risk*.

- Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - Mengubah anggaran dasar Perseroan.
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain yang menambah risiko termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas dervatif.
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
  - Membayar hutang Perseroan kepada pemilik/ pemegang saham.
  - Mengamibil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

18. BANK LOAN (CONTINUED)

Based on the first addendum to the Investment credit agreement II Number CRO.SMG/0101/KI/ 2018, PT Graha Lestari Internusa, Subsidiary Entity, obtained the Investment Credit-I loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 25 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 23.720.000.000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 6 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri amd margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

The collateral for the bank loan is as follows:
1. *Land and building of Noble House according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur of 6,527 m^2.*

Other important requirements in bank agreement are as follows:

- *While the bank loan has not been settled, collateral must be insured to insurance company partnered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and additional clausul RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) and Property All Risk.*

- *While the bank loan has not been settled, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to do the following:*
  - *Change the Company's articles of association.*
  - *Obtain credit or loan facilities from other parties that increase the risk including but not limited to dative facilities.*
  - *Binding themselves as a guarantor of a debt or pledging Company assets to another party.*
  - *Paying the Company's debt to the owner / shareholder.*
  - *Take part of capital for purposes outside of business and personal interests.*

18. UTANG BANK (LANJUTAN)

- Selama kredit belum lunas, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dapat melakukan pembagian deviden dengan memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - Memelihara arus kas Perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan baik.
  - Memenuhi *financial covenant sebagi berikut:*
    i. *Current ratio* minimal 110% setelah dikeluarkan *current portion long term debt (CPLTD).*
    ii. *Debt to Equity Ratio* kurang dari 233%.
    iii. Rasio EBITDA terhadap kewajiban pokok dan bunga (DSC) lebih dari 100%.
  - Deviden dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 19.980.000.000 dan Rp 19.980.000.000.

18. BANK LOAN (CONTINUED)

- *While the bank loan has not been settled, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, can distribute dividends by comply the following conditions:*
  - *Maintaining the Company's cash flow so that it can be comply with the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk properly.*
  - *Comply with the financial covenants as follows:*
    i. Minimum current ratio 110% after take out the current portion long term debt (CPLTD).
    ii. Debt to Equity Ratio is less than 233%.
    iii. EBITDA Ratio to principal and interest (DSC) is more than 100%.
  - *Dividends can be distributed if the Company has a positive retained earnings.*

As of December 31, 2022 and 2021, the principal repayments paid by Company amounted to Rp 19.980.000.000 and Rp19.980.000.000, respectively.

19. UTANG DEPOSIT

19. DEPOSIT PAYABLES

	2022	**2021**	
Sewa	24.151.279.999	21.497.269.924	*Rent*
Jasa layanan	6.839.381.820	5.855.016.820	*Service charge*
Telepon	2.053.487.998	2.052.502.250	*Telephone*
Desain ruangan	1.348.219.500	911.091.500	*Fit-out*
Jumlah utang deposit	**34.392.369.317**	**30.315.880.494**	***Total deposit payables***

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	2022	**2021**	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Pollux Hotels Group Tbk	103.962.241.177	111.491.229.862	*PT Pollux Hotels Group Tbk*
PT World Apparel	39.022.627.302	33.495.621.264	*PT World Apparel*
Po Wiwiek Purnomo	4.560.000.000	6.994.287.092	*Po Wiwiek Purnomo*
Po Sun Kok	-	1.591.848.664	*Po Sun Kok*
	147.544.868.479	**153.572.986.882**	
Pihak ketiga	**-**	**-**	***Third parties***
Jumlah utang lain-lain	**147.544.868.479**	**153.572.986.882**	***Total other payables***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 30.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan per hitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" sesuai laporan No. 318/IPK/KKA-TBA/III-2023 tertanggal 16 Maret 2023 untuk PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan No. 317/IPK/KKA-TBA/III-2023 tertanggal 16 Maret 2023 untuk PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides employee benefits programs based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

The Group has appointed actuary, which was Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" based on report No. 318/IPK/KKA-TBA/III-2023 dated March 16, 2023 for PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and No. 317/IPK/KKA-TBA/III-2023 dated March 16, 2023 for PT Graha Lestari Internusa, Direct Subsidiary Company.

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	*Normal retirement age (year)*
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	*Salary increase (per year)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,15% - 7,24%	7,03% - 7,10%	*Discount rate (per year)*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.424.553.463	1.378.584.966	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit/ (surplus)	-	-	*Deficit/ (surplus)*
Batas atas aset	-	-	*Assets ceiling*
Liabilitas bersih	**1.424.553.463**	**1.378.584.966**	***Net liability***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN) / *21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)*

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	247.481.971	250.796.463	*Current service costs*
Biaya bunga	92.488.346	91.468.541	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(65.714.866)	(143.084.083)	*Past services cost*
Jumlah	**274.255.451**	**199.180.921**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Mutations of long-term employees' benefit liabilities for the year ended - dated December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(1.378.584.966)	(1.505.564.525)	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(247.481.971)	(250.796.463)	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	65.714.866	143.084.083	*Past services cost*
Biaya bunga	(92.488.346)	(91.468.541)	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	228.286.954	326.160.480	*Actuarial gain or (loss)*
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	**(1.424.553.463)**	**(1.378.584.966)**	***Balance of assets (liability) at the end of the year***

Berikut adalah analisa sensitivitas terhadap asumsi-asumsi aktuarial:

Here is the sensitivity analysis to actuarial assumptions:

	31 Desember / *December 31,* 2022		
	Kenaikan 1% / *1% Increase*	**Penurunan 1% / *1% Decrease***	
Tingkat bunga diskonto	**-5,10% - -6,42%**	**7,14% - 5,85%**	***Discounted interest rate***
Kewajiban imbalan kerja	1.347.344.918	1.512.365.276	*Employee benefit liabilities*
Kenaikan gaji	**6,23% - 7,48%**	**-5,51% - -6,85%**	***Salary increases***
Kewajiban imbalan kerja	1.517.678.194	1.341.441.291	*Employee benefit liabilities*

	31 Desember / *December 31,* 2021		
	Kenaikan 1% / *1% Increase*	**Penurunan 1% / *1% Decrease***	
Tingkat bunga diskonto	**5,94% - 8,48%**	**6,93% - 9,70%**	***Discounted interest rate***
Kewajiban imbalan kerja	1.289.343.607	1.482.138.692	*Employee benefit liabilities*
Kenaikan gaji	**7,38% - 10,23%**	**6,38% - 9,00%**	***Salary increases***
Kewajiban imbalan kerja	1.488.637.118	1.283.026.530	*Employee benefit liabilities*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Berikut adalah informasi profil jatuh tempo tidak didiskonto atas liabilitas imbalan kerja:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Below is undiscounted maturity profile information of defined benefit obligation:

	Profil Jatuh Tempo / *Maturity Profile*		
	2022	***2021***	
Tidak didiskonto			***Undiscounted***
<=1 Tahun	497.590.625	476.962.500	*<=1 Year*
Antara 2-5 Tahun	633.310.338	391.043.554	*Between 2-5 Years*
Antara 6-10 Tahun	1.062.893.177	913.187.564	*Between 6-10 Years*
Diatas 10 Tahun	16.312.580.123	19.834.942.150	*Up 10 Years*

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The composition of issued and fully paid sharecapital as at December 31, 2022 and 2021, was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal/ *Total share capital***	
Luciana	387.500.000	27,00	19.375.000.000	*Luciana*
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900	*Po Sun Kok*
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00	18.657.405.000	*PT Pollux Hotels Group Tbk*
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100	*PT Rajawali Bimantara Indonesia*
Masyarakat	287.037.000	20,00	14.351.850.000	*Public*
Jumlah modal saham	**1.435.185.100**	**100,00**	**71.759.255.000**	***Total share capital***

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham sehingga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadi 3.100.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadi 775.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 270 tertanggal 27 Desember 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui atas pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 373.148.100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 dan harga konversi sebesar Rp 1.340 yang seluruhnya diambil dari eksekusi utang obligasi konversi kepada PT Pollux Hotels Group Tbk sebesar Rp 500.000.000.000.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 481.342.595.000 atas eksekusi utang obligasi konversi tersebut.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 287.037.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 362.929.250.298 atas Penawaran Umum tersebut.

Tujuan dari peningkatan modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk meningkatkan nilai ekuitas secara keseluruhan.

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 50 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3.100.000.000 shares and the issued and fully paid of shares of 387.500.000 became 775.000.000 shares.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 270 dated December 27, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed on the issuance of shares in deposits totaling 373.148.100 shares, with a nominal value of each share Rp 50 and a conversion price of Rp 1.340 which taken entirely from the execution of the convertible bonds to PT Pollux Hotels Group Tbk amounted to Rp 500.000.000.000.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 481.342.595.000 for the execution of the convertible bond debt.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted Public Offering of 287.037.000 new shares with par value of Rp 50.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 362.929.250.298 for the execution of the Public Offering

The purpose of the capital increasement by the Company is to increase the overall value of the equity.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021, was as follows:

	2022	2021	
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	362.929.250.298	362.929.250.298	*Share premium as effect of the initial public offering*
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	481.342.595.000	481.342.595.000	*Share premium as the effect of the execution of convertible bonds*
Jumlah	**844.271.845.298**	**844.271.845.298**	***Total***

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

23. NON CONTROLLING INTEREST

Rincian proporsi kepemilikan saham non pengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(85.694.616)	(85.666.240)	*Beginning balance*
Pembentukan entitas anak	-	-	*Establishment of subsidiary*
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan	(2.465)	(28.495)	*Proportion of attributed profit (loss)*
Penghasilan komprehensif lain -bersih	161	119	*Other comprehensive income - net*
Jumlah	**(85.696.920)**	**(85.694.616)**	***Total***

Rincian bagian pemegang saham atau entitas non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders or non-controlling entities are as follows:

	2022	2021	
PT Rajawali Bimantara Indonesia	(85.696.920)	(85.694.616)	*PT Rajawali Bimantara Indonesia*
Jumlah	**(85.696.920)**	**(85.694.616)**	***Total***

24. PENDAPATAN / *24. REVENUE*

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of sales are as follows:*

	2022	2021	
Pendapatan sewa	58.862.613.570	50.374.039.473	*Rental revenue*
Pendapatan jasa servis	23.050.558.185	22.984.389.710	*Service charge revenue*
Telepon dan listrik	8.022.783.282	6.814.211.608	*Telephone and electricity*
Parkir dan internet	3.410.403.239	2.400.646.508	*Parking and internet*
Instalasi dan desain ruangan	1.360.747.568	299.716.473	*Installation and fit-out*
Lembur	925.750.000	679.410.000	*Overtime*
Air	137.830.366	88.750.601	*Water*
Lainnya	2.194.524.314	105.951.743	*Others*
Jumlah pendapatan	**97.965.210.524**	**83.747.116.116**	***Total revenue***

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2022, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of total revenue.

Berikut Ini adalah rincian pendapatan kepada pihak-pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Below is the detail of revenue to parties which exceeding 10% from total revenue for the year ended December 31, 2021

	Jumlah / *Total* Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Years ended Desember 31,*	**Presentase terhadap total pendapatan(%) / *Percentage to total revenue (%)* Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Years ended December 31,***	
	2021	**2021**	
PT Wework Services International	8.461.838.189	10,10%	*PT Wework Services International*
PT Star Reachers Indonesia	8.463.797.383	10,11%	*PT Star Reachers Indonesia*
Jumlah	**16.925.635572**	**20,21%**	***Total***

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (Catatan 17c).

All income for the years ended December 31, 2022 and 2021 has been the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return (Notes 17c).

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan			***Cost of revenue***
Penyusutan (Catatan 9)	34.288.668.060	31.345.523.794	*Depreciation (Note 9)*
Listrik	6.292.314.115	5.098.915.736	*Electricity*
Jasa keamanan	3.013.985.916	2.852.400.000	*Security service*
Operasional	2.794.587.466	2.390.930.237	*Operational fee*
Jasa perantara	2.363.532.500	1.972.367.375	*Agent fee*
Gaji dan tunjangan	2.025.355.459	1.675.329.819	*Salaries and allowance*
Jasa kebersihan	1.982.100.828	1.302.000.000	*Cleaning service*
Perbaikan dan pemeliharaan	852.090.000	784.000.000	*Repair and maintenance*
Air	798.385.866	663.386.908	*Water*
Utilitas	398.316.199	457.858.410	*Utilitites*
Perlengkapan teknisi	398.296.147	96.456.867	*Technician supplies*
Perlengkapan kebersihan	245.776.660	94.315.250	*Cleaning supplies*
Sewa	192.000.000	160.000.000	*Rent*
Pengendalian hama	87.000.000	84.000.000	*Pest control*
Parkir	34.938.161	24.640.489	*Parking fee*
Registrasi dan perizinan	6.500.000	18.856.700	*Registration and permit*
Lain-lain	21.020.000	1.205.000	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**55.794.867.377**	**49.022.186.585**	***Total cost of revenue***

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *26. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Akun ini merupakan saldo beban iklan dan promosi per 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 88.397.009 dan Rp 122.505.621.

The account represents the advertising and promotion balances as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 88.397.009 and Rp 122.505.621, respectively.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Pajak	6.246.778.403	5.981.856.445	*Taxes*
Gaji dan tunjangan	3.739.959.099	4.417.736.161	*Salary and allowance*
Keamanan dan kebersihan	2.782.000.000	2.648.000.000	*Security and cleaning*
Jasa profesional	1.557.720.000	1.354.580.456	*Professional fee*
Asuransi	669.624.440	678.255.893	*Insurance*
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	496.569.979	-	*Allowance for impairment losses of trade receivables (Note 5)*
Pendaftaran tahunan	302.180.552	250.000.000	*Annual listing fee*
Sponsor	300.000.000	-	*Sponsorship*
Hiburan	293.180.428	3.020.600	*Entertainment*
Penyusutan (Catatan 8)	275.700.100	441.317.356	*Depreciation (Note 8)*
Imbalan kerja (Catatan 21)	274.255.451	199.180.921	*Employee benefit (Note 20)*
Utilitas	162.694.666	161.995.980	*Utilities*
Perjalanan dinas	159.918.342	35.669.400	*Official travel*
Perlengkapan kantor	154.645.548	93.954.788	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	135.961.948	680.383.905	*Repair and maintenance*
Donasi	104.336.045	55.000.000	*Donation*
Keanggotaan tahunan	86.541.655	199.120.352	*Annual membership*
Jasa servis	78.324.000	78.324.000	*Service charge*
Dipindahkan	**17.820.390.656**	**17.278.396.257**	***Brought forward***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (LANJUTAN) / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (CONTINUED)*

	2022	2021	
Pindahan	**17.820.390.656**	**17.278.396.257**	***Carried forward***
Registrasi dan perijinan	32.440.701	155.251.400	*Registration and permit*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	29.591.060	-	*Depreciation of right of use assets (Note 10)*
Lainnya	91.911.815	69.308.294	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**17.974.334.232**	**17.502.955.951**	***Total general and administrative expenses***

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 30.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provide compensation to its key management personnel as described in Note 30.

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA / *28. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)*

	2022	2021	
Pendapatan operasi lainnya:	-	130.409.728	*Other operational income:*
	-	**130.409.728**	
Beban operasi lainnya	(50.526.875)	(759.609.675)	*Other operational expenses*
	(50.526.875)	**(759.609.675)**	
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	**(50.526.875)**	**(629.199.947)**	***Total other operational income (expense)***

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

	2022	2021	
Pendapatan jasa giro	683.827.208	264.065.521	*Bank interest income*
Pendapatan bunga	384.963.050	660.102.588	*Interest income*
Beban bunga	(10.234.538.700)	(14.544.476.600)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank	(257.479.137)	(251.589.235)	*Administration bank expenses*
Beban bunga liabilitas sewa	(11.755.878)	-	*Interest expenses on lease liabilities*
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	**(9.434.983.457)**	**(13.871.897.726)**	***Total financial income (expenses)***

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *Nature of relationship and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi / *Related parties*	**Hubungan / *Relationship***	**Sifat Saldo Akun atau transaksi / *Nature of account balances or transactions***
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Piutang usaha / *Trade receivables*
Po Sun Kok	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
PT Pollux Hotels Group Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Piutang lain-lain / *Other receivables* Utang lain-lain / *Other payables*
PT Pollux Properties Indonesia Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT Cakrawala Sakti Kencana	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama/ *Entities under control of the same key management personnel*	Utang usaha / *Trade payables*
PT Aesler Grup Internasional Tbk	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama/ *Entities under control of the same key management personnel*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT World Apparel	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Utang lain-lain / *Other payables*
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama/ *President Director*	Utang lain-lain / *Other payables*

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered as key management.

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi / *Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties*

	2022	**2021**	
Piutang usaha dari pihak berelasi			***Trade receivables from related parties***
PT Builder Shop Indonesia	1.245.066.025	1.034.862.959	*PT Builder Shop Indonesia*
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	571.120.000	*PT Aesler Grup Internasional, Tbk*
PT Pollux Properties Indonesia, Tbk	-	2.178.000	*PT Pollux Properties Indonesia, Tbk*
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi	**1.816.186.025**	**1.608.160.959**	***Total trade receivables from related parties***
Jumlah aset	**1.036.286.843.364**	**1.046.987.621.332**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**0,18%**	**0,15%**	***Percentage to total assets***

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

30. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

	2022	2021	
Piutang lain-lain:			***Other receivables:***
Tidak Lancar:			***Non-Current:***
PT Pollux Hotels Group Tbk.	-	11.548.891.629	*PT Pollux Hotels Group Tbk.*
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	**-**	**11.548.891.629**	***Total other receivables from related parties***
Jumlah aset	**1.036.286.843.364**	**1.046.987.621.332**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**-**	**1,10%**	***Percentage to total assets***

Per 31 Desember 2021, Grup memiliki saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

As of December 31, 2021, the Group has other receivables balance from its related parties as follows:

1. Berdasarkan Addendum Kedua Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 30 September 2021, PT Pollux Investasi Internasional, Tbk selaku entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional Perseroan dengan saldo akhir sebesar Rp 11.548.891.629 dengan bunga 4% dan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian pinjam meminjam dana tersebut tertanggal 30 september 2019. Pada tahun 2022, pinjaman tersebut disalinghapuskan dengan utang lain-lain.

1. Based on the second Lending and Borrowing Agreement dated September 30, 2021, PT Pollux Investasi Internasional, Tbk as entity which has the same key management personnel with the Company in connection with transactions for operational activities of The Company with the ending balance amounted to Rp 11.548.891.629 with interest 4% and a term of 4 years since the signing of the loan and lending agreement dated September 30, 2019. In 2022, these loans are being offsetted by other payables.

	2022	2021	
Utang usaha:			***Trade payables:***
Jangka pendek :			***Short term :***
PT Cakrawala Sakti Kencana	-	107.311.076	*PT Cakrawala Sakti Kencana*
Jumlah utang usaha kepada pihak berelasi	**-**	**107.311.076**	***Total trade payables to related parties***
Jumlah liabilitas	**267.856.320.572**	**284.519.543.666**	***Total liabilities***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,00%**	**0,04%**	***Percentage to total liabilities***

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

30. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

	2022	2021	
Utang lain-lain:			***Other payables:***
Jangka panjang :			***Long term :***
PT Pollux Hotels Group, Tbk.	103.962.241.177	111.491.229.862	*PT Pollux Hotels Group, Tbk.*
PT World Apparel	39.022.627.302	33.495.621.264	*PT World Apparel*
Po Wiwiek Purnomo	4.560.000.000	6.994.287.092	*Po Wiwiek Purnomo*
Po Sun Kok	-	1.591.848.664	*Po Sun Kok*
Jumlah utang lain-lain kepada pihak berelasi	**147.544.868.479**	**153.572.986.882**	***Total other payables to related parties***
Jumlah liabilitas	**267.856.320.572**	**284.519.543.666**	***Total liabilities***
Persentase terhadap total liabilitas	**55,08%**	**53,98%**	***Percentage to total liabilities***

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. Berdasarkan Addendum Keempat Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, PT Pollux Hotels Group Tbk selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 111.491.229.862. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2022, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya. Terkait dengan hal ini, telah dibuatkan kembali addendum kelima atas perjanjian pinjam meminjam tersebut pada 1 November 2022 yang berisi mengenai perpanjangan jatuh tempo sampai dengan 5 tahun ke depan yaitu 29 Desember 2027 dengan tingkat bunga 4%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has other payables balance from its related parties as follows:

1. Based on the fourth addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, PT Pollux Hotels Group Tbk as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 111.491.229.862. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 29, 2022, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier. In connection with this matter, a fifth addendum was made to the loan agreement on November 1, 2022 which contained an extension of the maturity for the next 5 years, to December 29, 2027 with interest rate of 4%.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

2. Berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021 PT World Apparel selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 33.495.621.264. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya. Terkait dengan hal ini, telah dibuatkan kembali addendum keenam atas perjanjian pinjam meminjam tersebut pada 1 November 2022 yang berisi mengenai perpanjangan jatuh tempo sampai dengan 5 tahun ke depan yaitu 31 Desember 2027 dengan tingkat bunga 4%.

3. Berdasarkan Addendum ketiga Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, Po Wiwiek Purnomo selaku manajemen kunci Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 6.994.287.092. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.

4. Berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, Po Sun Kok, Selaku pemegang saham, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 1.591.848.664. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada 30 Desember 2022, dan dapat dibayarkan kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya. Pada tahun 2022, utang lain-lain pihak berelasi kepada Po Sun Kok telah dialihkan ke PT World Apparel.

30. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

2. Based on the fifth addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, PT World Apparel as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 33.495.621.264. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 31, 2022, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier. In connection with this matter, a fifth addendum was made to the loan agreement on November 1, 2022 which contained an extension of the maturity for the next 5 years, to December 31, 2027 with interest rate of 4%.

3. Based on the third addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, Po Wiwiek Purnomo as key management personnel of the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 6.994.287.092. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on June 28, 2023 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

4. Based on the first addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, Po Sun Kok as Shareholder, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 1.591.848.664. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 30, 2022 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier. In 2022, other payables to Po Sun Kok has been diverted to PT World Apparel.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Per 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

As of December 31, 2022 and 2021, the compensation given to the Group's key management personnel were as follows:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	1.860.000.000	1.560.000.000	*Short term employee benefit*
Imbalan pasca kerja	-	-	*Post employment benefit*

31. INFORMASI SEGMEN

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis sewa.

Pendapatan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 24.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group has only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the rental business segment.

Revenues from land and/or building rent are disclosed in Note to the consolidated financial statements 24.

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba (rugi)	**Rp**	**Rp**	***Income (loss)***
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.734.160.637	(5.316.040.489)	*Net income (loss) attributable to owners of the holding company*
Jumlah saham	**Lembar/*Shares***	**Lembar/*Shares***	***Total shares***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	1.435.185.100	1.435.185.100	*Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share*
Laba (rugi) per saham dasar	**4,00**	**(3,70)**	***Basic earnings (loss) per share***

33. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Konstruksi

Berdasarkan kontrak No. 05/SPK/GLI-EBS/VI/2020 tertanggal 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Era Baru Sejahtera, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Fit Out Gedung Perkantoran PT Graha Lestari Internusa Sejumlah 5 Lantai dengan nilai kontrak sebesar Rp 19.840.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.150.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.850.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.470.000.000

Berdasarkan kontrak No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.292.340.000.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT

Construction Service Agreement

Based on contract No. 04/SPK/GLI-EBS/VI/2020 dated 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Era Baru Sejahtera, a third party for Project Fit Out Office Building PT Graha Lestari Invernusa A total of 5 floors with a contract value of Rp 19.840.000.000

Based on contract No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.150.000.000

Based on contract No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama, a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 58.850.000.000

Based on contract No. 01/SPK/AMI-TGA//VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.470.000.000

Based on contract No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 59.292.340.000

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	December 31, 2022			December 31, 2021			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi *Financial liabilities at amortized cost*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	47.691.589.996	-	-	20.663.109.027	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang Usaha	8.385.122.751	-	-	7.533.519.759	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	38.241.602	-	-	11.564.916.026	-	-	*Other receivables*
Uang jaminan	375.350.000	-	-	375.350.000	-	-	*Security deposit*
Jumlah aset keuangan	**56.490.304.349**	**-**	**-**	**40.136.894.812**	**-**	**-**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	682.293.136	**-**	-	1.185.457.860	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	**-**	**-**	1.136.158.332	**-**	**-**	875.074.881	*Accrued expenses*
Utang deposit	**-**	**-**	34.392.369.317	**-**	**-**	30.315.880.494	*Deposit payables*
Utang lain-lain	**-**	**-**	147.544.868.479	**-**	**-**	153.572.986.882	*Other payables*
Utang bank	**-**	**-**	65.215.000.000	**-**	**-**	85.195.000.000	*Bank loan*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**248.970.689.264**	**-**	**-**	**271.144.400.117**	***Total financial liabilities***

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

B. Financial risk management objectives and policies

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, dan risiko mata uang asing. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks arising from The Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk, interest rate risk, and foreign currency risk. Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan dan menjalankan rencana proyek karena kekurangan dana. Terganggunya rencana proyek sebagai akibat dari kekurangan dana ini tentunya akan merugikan Perusahaan dikarenakan tertundanya rencana pelaksanaan proyek dari yang sebelumnya direncanakan.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

i. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in meeting financial obligations and carrying out project plans due to lack of funds. The disruption of the project plan as a result of this lack of funds will certainly harm the Company due to the delay in the project implementation plan from what was previously planned.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

B. Financial risk management objectives and policies

i. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

i. Liquidity risk management

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank. Perusahaan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

ii. Credit risk management

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks. The Company does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk investasi dan simpanan bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

iii. Interest rate risk management

The Company's interest rate risk mainly arises from interest on deposits in the form of bank interest or demand deposits. Income at various variable interest rates exposes the Company to fair value interest rate risk.

For investment and bank deposit, the Company may seek to mitigate its interest rate risky continuously monitoring the interest rates in the market.

iv. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, dolar Singapura, ringgit Malaysia dan dong Vietnam. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (dolar Amerika Serikat, dolar Singapura, ringgit Malaysia dan dong Vietnam) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

iv. Foreign currency risk management

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, Singapore dollar, Malaysia ringgit and Vietnam dong. For the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah another foreign currencies (U.S. dollar, Singapore dollar, Malaysia ringgit, and Vietnam dong) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

C. Manajemen modal

C. Capital management

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The company sets the amount of capital in proportion to risk. Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, the company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, perusahaan memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan nonpengendali, saldo laba dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk hutang subordinasi.

Consistent with other entities in the industry, the company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interests, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, perusahaan memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan nonpengendali, saldo laba dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk hutang subordinasi.

Consistent with other entities in the industry, the company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interests, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Berikut adalah gearing rasio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity at December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	267.856.320.572	284.519.543.666	*Total liabilities*
Dikurangi : kas dan setara kas	47.691.589.996	20.663.109.027	*Less: cash and cash equivalents*
Jumlah liabilitas - bersih	220.164.730.576	263.856.434.639	*Total liabilities – net*
Jumlah ekuitas	768.430.522.792	762.468.077.666	*Total equity*
Gearing rasio	0,29	0,35	*Gearing ratio*

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan, Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

D. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki yang dikategorikan kedalam tiga tingkatan teknik penilaian valuasi:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

The company has no other liabilities associated with capital, The company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

D. Fair value measurements

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Company measures the fair value of the financial instruments held based on the hierarchy that categorized into three levels the inputs valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from qouted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market date (unobservable inputs).*

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *35. NON-CASH ACTIVITIES*

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
	Rp		Rp	
Perolehan aset hak guna dengan mengkredit akun liabilitas sewa	887.731.800	10	-	*Acquisition of right of use assets by crediting the lease liability account*
Perolehan properti investasi dari uang muka karena proyek pekerjaan telah selesai	-	11	37.800.000.000	*Acquisition of investment properties from advances because the project work has been completed*
Perolehan properti investasi melalui konstruksi dalam pengerjaan karena proyek pekerjaan telah selesai	-	9	62.200.000.000	*Acquisition of investment properties through construction in progress because the work project has been completed*

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	1 Januari 2022 / *January 1, 2022*	Arus kas / *Cash flows*	Perubahan non-kas / *Non-cash changes*			31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
			Akuisisi / *Acquisition*	Bunga / *Interest*	Saling hapus / *net off*		
Utang bank	85.195.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-	65.215.000.000	*Bank Loan*
Liabilitas sewa		(54.000.000)	887.731.800	17.512.463	-	851.244.263	*Lease liabilities*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak berelasi	153.572.986.882	5.520.773.226	-		(11.548.891.629)	147.544.868.479	*Related party*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**238.767.986.882**	**(14.513.226.774)**	**887.731.800**	**17.512.463**	**(11.548.891.629)**	**213.611.112.742**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2021 / *January 1, 2021*	Arus kas / *Cash flows*	Perubahan non-kas / *Non-cash changes*			31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	
			Akuisisi / *Acquisition*	Bunga / *Interest*	Saling hapus / *net off*		
Utang bank	105.175.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-	85.195.000.000	*Bank Loan*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak berelasi	145.055.818.172	8.517.168.710	-	-	-	153.572.986.882	*Related party*
Pihak ketiga	3.143.939	(3.143.939)	-	-	-	-	*Third party*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**250.233.962.111**	**(11.465.975.229)**	**-**	**-**	**-**	**238.767.986.882**	***Total liabilities from financing activities***

37. KONDISI EKONOMI, PANDEMI COVID-19, DAN DEFISIT SALDO LABA

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi akibat Pandemi Covid-19

Pandemik covid 19 telah mengakibatkan perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yaitu menimbulkan volatilitas yang tingi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional pada perusahaan-perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, kenaikan bahan-bahan dasar konstruksi dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia terutama pada bidang industri real estate. Group dan Perseroan sangat terekspos terhadap dampak yang ditimbulkan dari perlambatan perekonomian global dan sangat tergantung terhadap pemulihan pandemik Covid 19.

Penyelesaian atas tidak stabilnya kondisi ekonomi saat ini dan/atau peningkatan ekonomi lebih lanjut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter, energi dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diupayakan pemerintah Indonesia untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup.

Beberapa rencana strategis yang dilakukan oleh Grup diungkapkan pada sub-judul defisit saldo laba dan rencana strategis grup pada bagian catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Defisit saldo laba dan rencana strategis Grup

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah membukukan defisit saldo laba masing-masing sebesar Rp 148.305.378.412 dan Rp 154.039.539.049, serta adanya indikasi ketergantungan pendapatan karena hanya terdapat 1 (satu) entitas anak yang beroperasi secara komersial.

Beberapa rencana strategis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan potensi pendapatan atas usaha yang telah dijalankan salah satu entitas anak Grup saat ini yaitu PT Graha Lestari Internusa, dengan menaikkan tingkat okupansi Gedung Noble House dalam bentuk aksi nyata sebagai berikut:
   (1) konsisten menjalankan Kerjasama yang baik dengan para agen pemasaran gedung kantor;
   (2) melakukan penyesuaian harga sewa unit perkantoran secara bertahap dikarenakan kondisi sudah berangsur normal;

37. ECONOMIC CONDITION, COVID-19 PANDEMIC, AND DEFISIT

Uncertainty Economic Conditions as effect of Covid-19 Pandemic

The Covid-19 pandemic has resulted in a global economic slowdown and a negative impact on major financial markets in the world, namely causing high volatility in the fair value of financial instruments, trading halts, operational disruptions for companies, unstable stock markets, increases in raw materials construction basis and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, especially in the real estate industry. The Group and the Company are highly exposed to the impact of the global economic slowdown and are very dependent on the recovery from the Covid-19 pandemic.

Completion of the unstable current economic conditions and/or further economic improvement depends on the fiscal, monetary, energy and other policies that have been and will be the Indonesian government sought to nourish the economy, actions which are beyond The Group's control.

Several strategic plans carried out by The Group are disclosed in the retained earnings and strategic plans sub-headings of The Group in the notes section of these consolidated financial statements.

Deficit and The Group's strategic plan

As of December 31, 2022 and 2021, The Group had recorded deficit in retained earnings amounted to Rp 148.305.378.412 and Rp 154.039.539.049, respectively and there were indications of income dependency because there were only 1 (one) subsidiary operating commercially.

Some of the strategic plans made by The Group are as follows:

1. Maximize the potential revenue from one of The Group's subsidiary businesses which is currently running namely PT Graha Lestari Internusa, by increasing the occupancy level of the Noble House Building in form of real action as follow:
   (1) consistently carrying out good cooperation with office building marketing agents;
   (2) make adjustments to the rental price of office units in stages because conditions are getting back to normal;

37. KONDISI EKONOMI, PANDEMI COVID-19, DAN DEFISIT SALDO LABA (LANJUTAN)

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi akibat Pandemi Covid-19 (lanjutan)

Defisit saldo laba dan rencana strategis Grup (lanjutan)

Beberapa rencana strategis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(3) memanfaatkan perkembangan ekonomi digital dengan cara memaksimalkan pemasaran secara digital melalui platform media sosial;
(4) menjalin kemitraan dengan pihak-pihak profesional di bidang *office space;*
(5) melakukan efisiensi terkait operasional Gedung perkantoran;
(6) mempertahankan *existing tenant;*
(7) menawarkan program kemudahan dalam menyewa ruang kantor dengan menyediakan ruangan dengan *semifurnish (fit out);*

2. Mensukseskan proyek International Exchange House dan proyek Azerai yang dimiliki oleh entitas anak Grup namun dengan tetap mencermati keadaan ekonomi dan menunggu momentum yang tepat terkait dengan potensi kebangkitan sektor properti pada tahun 2023 dan seterusnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana kerja di atas telah cukup untuk menjalankan kegiatan usaha Grup dalam basis kelangsungan usaha. Manajemen dalam hal ini optimis atas keseluruhan prospek dari bisnis real estat Grup dan berkeyakinan bahwa Grup akan memperoleh saldo laba positif pada tahun 2026 dengan semakin banyaknya pembangunan dan pengembangan yang akan dilaksanakan di masa depan.

Optimisme dari Manajemen Grup tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa indikator berikut ini:

1. *Occupancy rate* Gedung kantor Noble House office tower terus mengalami peningkatan;
2. Efisiensi operasional yang dilakukan telah berbuah positif pada kinerja Grup;
3. Grup memiliki arus kas konsolidasian positif dari aktivitas operasi secara konsolidasian;
4. Grup memiliki tingkat laba sebelum penyusutan, pajak, penyusutan, dan amortisasi (*EBITDA*) yang kuat.

Grup berencana membentuk cadangan saldo laba sesuai yang diwajibkan dalam UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketika Perseroan telah membukukan saldo laba positif yang diproyeksikan akan diperoleh pada tahun 2026.

37. ECONOMIC CONDITION, COVID-19 PANDEMIC, AND DEFISIT (CONTINUED)

Uncertainty Economic Conditions as effect of Covid-19 Pandemic (continued)

Deficit and The Group's strategic plan (continued)

Some of the strategic plans made by The Group are as follows: (continued)

(3) take advantage of digital economic developments by maximizing digital marketing through social media platforms;
(4) establish partnerships with professional parties in the field of office space;
(5) carrying out efficiency related to office building operations;
(6) maintaining existing tenants;
(7) offering convenience programs in renting office space by providing semi-furnished (fit out) rooms;

2. Succeeding the International Exchange House project and the Azerai project which are owned by The Group's subsidiaries while still observing the economic situation and waiting for the right momentum related to the potential for a revival of the property sector in 2023 and beyond.

Based on the above matters, The Group's management believes that the corporate actions and strategic plan above is sufficient to carry out The Group's business activities on a business continuity basis. Management in this regard is optimistic about the overall prospects of The Group's real estate business and believes that The Group will obtain a positive retained earnings balance in 2026 with more construction and development to be carried out in the future.

The optimism of the Group Management can be proven by the following indicators:

1. The occupancy rate of the Noble House office tower office building continues to increase;
2. The operational efficiency that has been carried out has brought positive results to the Group's performance;
3. Grup memiliki arus kas konsolidasian positif dari aktivitas operasi secara konsolidasian;
4. The Group has strong earnings before depreciation, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

The Group plan to form appropriations of retained earnings as required in UU No 40 Tahun 2007 concerning Limited Liability Companies, when The Group has reached positive retained earnings which is projected will be obtained in 2026.

38. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN

Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Dengan ini berdasarkan surat pemberitahuan penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 01/RPI/DIR/III/2023 tertanggal 13 Maret 2023 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk melakukan penunjukan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut :

38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Appointment of Corporate Secretary

In accordance with the financial services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). Hereby, based on the notification letter of appointment of the Company's Secretary No. 01/RPI/DIR/III/2023 dated March 13, 2023, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk makes the appointment of the Company's Secretary as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Aris Prasetyo	: ***Corporate Secretary***

Penunjukkan Sekertaris Perusahaan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk tersebut di atas mulai berlaku efektif sejak tanggal 13 Maret 2023.

The appoinment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk Corporate Secretary mentioned above came into effect on March 13, 2023.

39. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan ini telah diotoriasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.

39. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

This financial statements has been authorized for publication by Board of Directors of the Group which are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 30, 2022.

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amandemen), "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30, dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- PSAK No. 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) tentang "Instrument Keuangan" terkait "Imbalan dalam pengujuan "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan yang asli.

40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On January 1, 2022 there were new standards and adjustments or amandements to several standards that are still relevant to The Group which are effective from that date, namely as follows:

- *PSAK No. 22 (Amendment), "Business Combination on Reference to the Conceptual Framework". This amendment clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30, and the Conceptual Framework for Financial Reporting.*
- *PSAK No. 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – The Cost of Fulfilling the Contract". This amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is onerous.*
- *PSAK No. 71 (Annual Adjustment 2020) concerning "Financial Instruments" regarding "Reward under "10 percent" test for derecognizing a financial liability". The amandements clarify the costs that are included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.*

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

- PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021". Amandemen ini mengklarifikasi mengenai konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung Pandemi Covid-19

  Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK – IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada periode jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefit* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulai Mei 2021.

  DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK-IAI, hal tersebut tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan karena Perusahaan belum beroperasi secara komersial dan belum memiliki karyawan.

  Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (CONTINUED)

- *PSAK No. 73 (Amendment), "Leases – Covid-19 related lease concessions after June 30, 2021". This amendment clarifies regarding rental concessions that arise as a direct consequence of the Covid-19 Pandemic*

  In April 2022, the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) Issued a press release regarding the Attribution of Benefits during the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits regarding Attributing Benefits to Periods of Service in May 2021.

  DSAK-IAI considers that the fact pattern of the pension program based on the current Labor Law in Indonesia has a fact pattern similar to the fact pattern in the IFRIC Agenda Decision. With this similar pattern of facts, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be implemented in a pension program based on the Labor Law. In connection with the IFRIC Agenda Decision and the DSAK-IAI press release, this matter did not have a any impact on The Company's financial statements because The Company has not yet started commercial operations and has no employees.

  The impact of the implementation of the new standards and the adjustments or amendments mentioned above is not material to The Company's financial statements.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	353.164.463	581.902.975	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Biaya dibayar dimuka	276.666.667	-	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	-	712.277	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**629.831.130**	**582.615.252**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	111.000.000	110.440.218.392	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Penyertaan saham	1.013.909.990.000	919.964.990.000	*Share investment*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**1.014.020.990.000**	**1.030.405.208.392**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.014.650.821.130**	**1.030.987.823.644**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	-	54.000.001	*Third parties*
Utang pajak	44.169.492	34.500.258	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	54.862.942	106.061.790	*Accrued expenses*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**99.032.434**	**194.562.049**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	142.984.868.479	149.012.986.882	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja	1.079.466.821	1.088.041.465	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**144.064.335.300**	**150.101.028.347**	***TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**144.163.367.734**	**150.295.590.396**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	71.759.255.000	*Share Capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and fully paid - 1.435.185.100 shares.*
Defisit	(46.000.886.162)	(35.650.622.626)	*Deficit*
Tambahan modal disetor	844.271.845.298	844.271.845.298	*Additional paid in capital*
Komponen ekuitas lainnya	457.239.260	311.755.576	*Other equity component*
JUMLAH EKUITAS	**870.487.453.396**	**880.692.233.248**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.014.650.821.130**	**1.030.987.823.644**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	1.200.000.000	1.200.000.000	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.702.868.139)	(4.340.417.307)	***COST OF REVENUE***
RUGI KOTOR	**(2.502.868.139)**	**(3.140.417.307)**	***GROSS LOSS***
BEBAN OPERASI			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	(374.681.528)	(76.602.000)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.902.708.216)	(1.541.457.260)	*General and administrative expenses*
	(2.277.389.744)	(1.618.059.260)	
RUGI OPERASI	**(4.780.257.883)**	**(4.758.476.567)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH			***OTHER INCOME (EXPENSES) – NET***
Pendapatan keuangan	387.921.040	661.357.172	*Financial income*
Beban keuangan	(5.957.926.693)	(9.268.771.065)	*Financial costs*
	(5.570.005.653)	(8.607.413.893)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(10.350.263.536)**	**(13.365.890.460)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	**-**	**-**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(10.350.263.536)**	**(13.365.890.460)**	***CURRENT YEAR NET LOSS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	145.483.684	264.784.242	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(10.204.779.852)**	**(13.101.106.218)**	***CURRENT YEAR COMPREHENSIVE LOSS***
LABA (RUGI) PER SAHAM			***INCOME (LOSS) PER SHARE***
DASAR	(7,21)	(9,31)	*BASIC*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / *Share capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*	Defisit / *Deficit*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2020	**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**46.971.334**	**(22.284.732.166)**	**893.793.339.466**	***Balance December 31, 2020***
Rugi bersih tahun 2021	-	-	-	(13.365.890.460)	(13.365.890.460)	*Net loss for 2021*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	264.784.242	-	264.784.242	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2021	**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**311.755.576**	**(35.650.622.626)**	**880.692.233.248**	***Balance December 31, 2021***
Rugi bersih tahun 2022	-	-	-	(10.350.263.536)	(10.350.263.536)	*Net loss for 2022*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	145.483.684	-	145.483.684	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2022	**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**457.239.260**	**(46.000.886.162)**	**870.487.453.396**	***Balance December 31, 2022***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	-	-	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	387.921.040	661.357.172	*Cash received from interest income and other financial income*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(6.269.616.048)	(5.772.175.970)	*Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(5.957.926.693)	(9.268.771.065)	*Payment for interest expenses and other financial expenses*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(11.839.621.701)**	**(14.379.589.863)**	***Net cash flows used for operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**-**	**-**	***Net cash flows used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan dari pihak berelasi	17.584.218.392	22.348.031.724	*Receipt from related parties*
Pembayaran ke pihak berelasi	(5.973.335.203)	(7.860.965.602)	*Payment to related parties*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**11.610.883.189**	**14.487.066.122**	***Net cash flows provided by financing activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**(228.738.512)**	**107.476.259**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	581.902.975	474.426.716	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**353.164.463**	**581.902.975**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Rockfields

2022



EMERGE STRONGER WITH

CONTINUOUS GROWTH

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK

EMERGE STRONGER WITH
CONTINUOUS GROWTH

Dalam menghadapi dinamika industri properti yang cepat, masif, dan sulit diprediksi, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk terus menunjukkan inisiatif-inisiatif positif untuk mempertahankan keberlanjutan bisnisnya. Adanya pandemi COVID-19 menjadi momentum bagi Perseroan untuk merancang strategi serta kebijakan demi menghadapi realitas baru. Perseroan konsisten membangun budaya bisnis yang baik serta berkomitmen untuk bangkit lebih kuat dengan menempatkan fokus pada proyek-proyek yang ada demi perkembangan yang solid dan berkelanjutan. Dengan fondasi bisnis yang dibangun melalui kekuatan, kegigihan, serta kemampuan beradaptasi yang tinggi, Perseroan menyambut tantangan masa depan dengan senantiasa mengoptimalkan kinerja terbaik bagi seluruh pemegang kepentingan dan optimis mewujudkan bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

In facing of the rapidly changing, vast, and unpredictable nature of the property industry, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk demonstrates positive efforts to ensure the longevity of its business. The COVID-19 pandemic has served as a momentum for the company to design effective strategies and policies that address the new realities it faces. The company remains committed to strengthen its position by cultivating a positive business culture and prioritizing ongoing projects for robust and sustainable growth. With a solid foundation established through strength, determination, and high adaptability, the company embraces future challenges by continuously optimizing its performance to benefit all stakeholders and maintains optimistic outlook in achieving a strong and sustainable business.

DAFTAR ISI

CONTENTS

1	Tema Theme
2	Daftar Isi Contents
3	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

01 KINERJA 2022
2022 PERFORMANCE

6	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

02 IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2022
SUSTAINABILITY HIGHLIGHT 2022

10	Aspek Ekonomi Economic Aspect
10	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect
11	Aspek Sosial Social Aspect

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

14	Identitas Perusahaan Corporate Identity
15	Sejarah Singkat Company Overview
16	Jejak Langkah Milestones
17	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Our Vision, Mission and Corporate Values
18	Skala Usaha Business Scale
19	Struktur Organisasi Organization Structure
20	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Product, Services and Business Activity
20	Keangotaan pada Asosiasi Membership in The Association
20	Perubahan Signifikan pada Tahun Buku 2022 Significant Changes in Fiscal Year 2022
21	Jaringan Bisnis & Wilayah Operasi Business Network & Operational Area

04 SAMBUTAN DIREKSI
MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS

24	Sambutan Direksi Message From Board Of Directors
26	Profil Direksi Profile Board Of Directors
28	Profil Dewan Komisaris Profile Board Of Commissioners

05 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

32	Struktur Tata Kelola Governance Structure
33	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance
34	Struktur Tata Kelola Penerapan Keuangan Berkelanjutan Governance Structure For The Implementation Of Sustainable Finance
34	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment On The Implementation Of Sustainable Finance
34	Manajemen Risiko Risk Management
37	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations
37	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges In Financial Sustainability Implementation

06 KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE PERFORMANCE

40	Kinerja Keberlanjutan Membangun Budaya Keberlanjutan
40	Kinerja Ekonomi Economic Performance
41	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
44	Kinerja Sosial Social Performance
45	Profil Karyawan Profile Of Employment
48	Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Employee Training And Development
49	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview
50	Lempar Umpan Balik Throw Feedback
52	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 C Cross Reference To POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 merupakan Laporan Keberlanjutan kedua yang diterbitkan oleh PT Rockfields Properti Indonesia Tbk terkait kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan pada periode 1 Januari – 31 Desember 2022.

The 2022 Sustainability Report is the second Sustainability Report published by PT Rockfields Properti Indonesia Tbk regarding the sustainability performance for the 1 January - 31 December 2022 period.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.0.3/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.03/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This report is prepared according to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.0.3/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.03/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Laporan Keberlanjutan ini berisi laporan pelaksanaan dan pencapaian inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Penerbitan laporan ini merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Laporan Keberlanjutan ini sekaligus laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas bagian 2 pasal 66 ayat 2 huruf c.

This Sustainability Report discloses the report of the company's sustainability initiatives implementation and achievement. Publication of this report is part of the implementation of Good Corporate Governance principles, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This Sustainability Report is also a report on the implementation of social and environmental responsibility based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company section 2 clause 66 article 2 letter c.

Proses pembuatan laporan keberlanjutan telah dikoordinasikan dengan pihak internal Perusahaan. Seluruh laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kecuali dinyatakan sebaliknya. PT Rockfields Properti Indonesia Tbk berkomitmen untuk melakukan penghematan kertas, laporan ini dapat diakses melalui situs Perusahaan https://rockfields.co.id/id/home/.

The sustainability report preparation process has been coordinated with the Company's internal parties. All financial statements have been audited by the Public Accounting Firm unless otherwise stated. PT Rockfields Properti Indonesia Tbk is committed on paper saving, this report is available at Company's website https://rockfields.co.id/id/home/

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk menyediakan lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini sebagai perwujudan komunikasi dua arah. Melalui lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi masa depan Perusahaan.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk provides a Feedback sheet at end of this report as an embodiment of two-way communication. Through this sheet, the report's readers and users are expected to give a useful feedback for the company's future.


NOBLE HOUS



1

Halaman - Page
06 - 07

6 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

STRATEGI
KEBERLANJUTAN

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Penjelasan mengenai strategi keberlanjutan perusahaan

Perseroan terus berupaya beradaptasi dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. Ditengah kondisi yang penuh ketidakpastian, Perseroan selalu melakukan inovasi untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan. Dengan terus menerus berinovasi, Perseroan mampu menjaga usaha yang berkelanjutan. Sebagai entitas bisnis yang dikelola profesional, Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG). Seluruh kegiatan usaha, hubungan kerja maupun operasional Perseroan dijalankan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, maka struktur tata kelola perusahaan terdiri dari beberapa organ perusahaan, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ perusahaan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, merupakan organ perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan atas kinerja Direksi.
3. Direksi, merupakan organ perusahaan yang menjalankan manajemen perusahaan.

Uraian struktur, fungsi, tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi, serta komite pendukung disampaikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2022 yang diterbitkan terpisah dari laporan ini.

Di tengah ketidakpastian yang semakin besar akibat pandemi COVID-19, isu perubahan iklim, serta dinamika bisnis menjadi semakin cepat dan kompleks, Perseroan berupaya mengelola risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, mengukur tingkat/besaran risiko, analisis dan evaluasi risiko, mitigasi risiko, dan melakukan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko terhadap bisnis, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi Perseroan dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya

Explanation of the company's sustainability strategy

The Company continues to adapt in dealing with the impact of the COVID-19 pandemic. In the midst of uncertain conditions, the Company constantly innovates to be able to adapt to changes. By continuously innovating, the Company is able to maintain a sustainable business. As a professionally managed business entity, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices. All business activities, working relationships and operations of the Company are carried out by prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of several corporate organs, namely:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), is the highest organ of the company.
2. The Board of Commissioners is a company organ that functions to supervise the performance of the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a company organ that carries out the company's management.

A complete description of the structure, functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the supporting committees is presented in the 2022 Annual Report which is published separately from this report.

In the midst of increasing uncertainty due to the COVID-19 pandemic, the issue of climate change, as well as business dynamics becoming increasingly fast and complex, the Company seeks to manage economic, social and environmental risks in a balanced manner. Uncertainty is a business risk that can't be avoided, but it can be managed. Risk management is carried out by identifying risks, measuring the level/magnitude of risk, analyzing and evaluating risks, mitigating risks, and conducting risk monitoring on an ongoing basis. The Company has identified various risks to the business, including economic, social, and environmental factors.

In the context of sustainable development, this Sustainability Report is a medium for the Company to present information related to its contribution to the

terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Isu atau topik usaha berkelanjutan, yaitu usaha yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, kian menguat saat ini. Hal itu tidak terlepas dari kesadaran kolektif bahwa usaha yang menitikberatkan pada aspek ekonomi terbukti menimbulkan kesenjangan sosial dan mengurangi daya dukung lingkungan. Di Indonesia, isu tersebut mendapatkan momentum dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini diterapkan secara bertahap, yang dimulai per 1 Januari 2019 untuk Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3, 4 dan Bank Asing. Adapun untuk emiten dan perusahaan publik, peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2020. Salah satu topik bahasan POJK No.51/POJK.03/2017 adalah kewajiban bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka laporan tahun 2021 ini merupakan penerbitan yang pertama bagi Perseroan sejak keluarnya peraturan tersebut.

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari-31 Desember 2022.

Dengan adanya laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2022 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Perseroan menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.rockfields.co.id.

Dalam melaporkan data keuangan, kamimenggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia.

achievement of the Sustainable Development Goals. The issue or topic of sustainable business, namely efforts to harmonize economic, environmental and social aspects, is getting stronger nowadays. This is inseparable from the collective awareness that efforts that focus on the economic aspect have proven to cause social inequality and reduce the carrying capacity of the environment. In Indonesia, this issue is gaining momentum with the issuance of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation is implemented in stages, starting as of January 1, 2019 for Commercial Banks of Business Groups (BUKU) 3, 4 and Foreign Banks. As for issuers and public companies, this regulation takes effect on January 1, 2020. One of the topics discussed in POJK No.51/POJK.03/2017 is the obligation for financial service institutions, issuers and public companies to issue a Sustainability Report. In accordance with its status as a public company, this 2021 report is the first publication for the Company since the issuance of the regulation.

In addition to POJK No.51/POJK.03/2017, the issuance of this report is also an implementation of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which regulates the format of the Sustainability Report. In addition to the economic performance, this report contains the Company’s environmental and social performance and its impacts based on the scope for the reporting period from January 1 to December 31, 2022.

With this report, it is hoped that stakeholders and readers can find out various information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2022 and use this report as a reference in making decisions in the future. The Company publishes this report in two languages, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company’s official website at www.rockfields.co.id.

In reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”).


NOBLE HOUS



2

Halaman - Page
10 - 11

10	Aspek Ekonomi Economic Aspect
10	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect
11	Aspek Sosial Social Aspect

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2022

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

Keterangan Description	2022	2021	2020	Satuan Quantity
Pendapatan Revenues	97.965.210.524	83.747.116.116	96.117.574.668	IDR
Laba atau (Rugi) Bersih Net Profit or (Loss)	5.734.158.172	-5.316.068.984	-7.623.975.624	IDR
Total Aset Total Assets	1.036.286.843.364	1.046.987.621.332	1.070.221.739.644	IDR
Total Kewajiban Total Liability	267.856.320.572	284.519.543.666	302.763.753.474	IDR

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan Description	2022	2021	2020	Satuan Quantity
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	5,673,330	4,602,960	5,469,540	kWh
Volume pemakaian air Water consumption volume	42,546	26,668	27,546	M3
Biaya pelestarian lingkungan hidup Environmental preservation costs	2.608.963.888	1.774.401.650	2.644.280.020	IDR
Volume limbah cair Liquid waste volume	26,165	25,652	26,458	M3
Volume limbah padat Solid waste volume	92,299	90,489	107,817	Kg
Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan terselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	n/a	n/a	n/a	Kasus

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Keterangan Description	2022	2021	2020	Satuan Quantity
Turnover Ratio Karyawan Employee Turnover Ratio	30%	33%	40%	Persen
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Fee	5.420.000	1.205.000	4.703.000	IDR
Dana CSR CSR Fund	82.301.006	45.000.000	20.000.000	IDR

Kegiatan yang menghasilkan dampak positif bagi sekitar				
	2022	2021	2020	Satuan Quantity
Penerima bantuan sembako Food aid recipients	63.300.000	35.000.000	10.000.000	IDR


NOBLE HOUS



3

Halaman - Page

14 - 21

14	Identitas Perusahaan Corporate Identity
15	Sejarah Singkat Company Overview
16	Jejak Langkah Milestones
17	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Our Vision, Mission and Corporate Values
18	Skala Usaha Business Scale
19	Struktur Organisasi Organization Structure
20	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Product, Services and Business Activity
20	Keangotaan pada Asosiasi Membership in The Association
20	Perubahan Signifikan pada Tahun Buku 2022 Significant Changes in Fiscal Year 2022
21	Jaringan Bisnis & Wilayah Operasi Business Network & Operational Area

PROFIL
PERUSAHAAN



Rockfields

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY'S NAME

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Real Estate dan Properti melalui Entitas anak

Commercial properties through investment in subsidiaries

KODE SAHAM
STOCK CODE

ROCK

TANGGAL PENDIRIAN
ESTABLISHMENT DATE

16 Mei 2013

ALAMAT KANTOR
OFFICE ADDRESS

**Noble House Lt. 35
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 4.2
N0.2 Jakarta Selatan, Indonesia**

TELEPON
TELEPHONE

(62-21) 29783000

FAKSIMILI
FAX

(62-21) 29783001

WEBSITE

www.rockfields.co.id

E MAIL

corsec@rockfields.co.id

SEJARAH SINGKAT
BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan dengan nama PT Nobel Properti Kencana berdasarkan Akta Pendirian No.29 tanggal 16 Mei 2013 dengan tempat kedudukan di Jakarta Selatan, yang dibuat dihadapan Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-38449. AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.161 tanggal 28 Mei 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037675.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086655.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020. Akta tersebut memutuskan untuk menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

Saat ini Kegiatan Usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang real estate dan properti melalui entitas anak. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.161 tanggal 28 Mei 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037675. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086655.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 yaitu:

1. Aktivitas perusahaan *holding* → Holding company
2. Perdagang besar berbagai macam material bangunan → Wholesale of various kinds of building materials
3. Real Estat atas dasar balas jasa *(fee)* atau kontrak → Real Estate on a fee or contract basis
4. Real Estat yang dimiliki sendiri/disewa → Owned/rented Real Estate

The Company was established under the name PT Nobel Properti Kencana based on the Deed of Establishment No. 29 dated 16 May 2013 domiciled in South Jakarta, drawn up by Subiyanto Putro, SH, M.Kn., Notary in Semarang, approved by the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-38449.AH.01.01. 2013 dated 15 July 2013, announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 111828 dated 20 September 2013.

Furthermore, the Company's Articles of Association as contained in the Deed of Establishment have been amended several times, and the latest amendment was based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 161 dated 28 May 2020 drawn up by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn. , Notary in West Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037675.AH.01.02. 2020 dated 28 May 2020, registered in the Company Register No. AHU- 0086655.AH.01.11. 2020 dated 28 May 2020. The deed approved the change of the Company's status from a Private Company to a Public Company and the change of the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

Currently, the Company's engages in real estate and property through its subsidiaries. The business activities are in accordance with the purposes and objectives of the Company based on article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Decision of the Shareholders No. 161 dated 28 May 2020 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0037675. AH.01.02. Year 2020 dated May 28, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0086655.AH.01.11. Year 2020 on May 28, 2020, such as:

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2013

- Pendirian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (d/h PT Noble Properti Kencana)
- Akuisisi PT Graha Lestari Internusa
- Akuisisi PT Artha Mas Investama

- Establishment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (formerly PT Noble Properti Kencana)
- Acquisition of PT Graha Lestari Internusa
- Acquisition of PT Artha Mas Investama

2016

- Akuisisi PT Graha Metta Karuna
- Noble House mulai beroperasional secara komersil
- Akuisisi PT Knightsbridge Luxury Development

- Acquisition of PT Graha Metta Karuna
- Noble House commercially operates
- Acquisition of PT Knightsbridge Luxury Development

2018

Pendirian Entitas Anak PT Rajawali Mega Persada

Establishment of a Subsidiary PT Rajawali Mega Persada

2020

Pencatatan Saham Perdana PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia

Initial Share Listing of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. on the Indonesia Stock Exchange

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

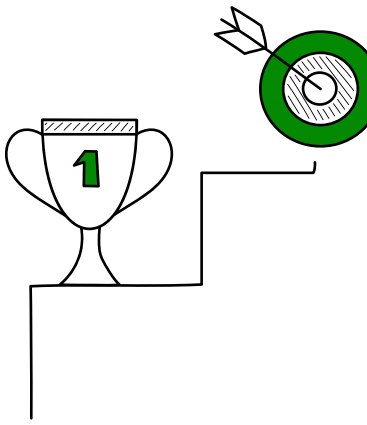

Visi Perusahaan

Our Vision

Menjadi perusahaan terpercaya No.1 dalam menciptakan properti mewah dan berkualitas di Indonesia.

Become the number 1 trustworthy company in creating luxurious and quality property in Indonesia.

Misi Perusahaan

Our Mission

Berkreasi dan menghasilkan karya yang menaruh sentuhan khusus di hati Anda.

Create and manifest the best work with a special touch in your heart.

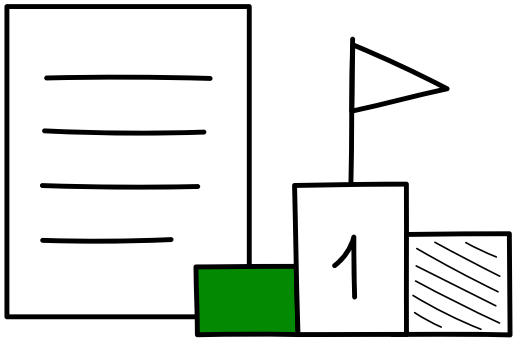

Nilai Perseroan

OUR VALUES

Rockfields adalah organisasi yang memiliki nilai kepemimpinan dan nilai nilai perusahaan yang tetap konstan dan kami memberdayakan semua yang kami lakukan.

Rockfields is an organization whose leadership and corporate values remain constant and we empower everything we do.

1. **INTEGRITAS** INTEGRITY
2. **MENGHORMATI** RESPECT
3. **KEBERANIAN** COURAGE
4. **KERENDAHAN HATI** HUMILITY
5. **HASIL** RESULT

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE

2022

Total Aset Total Assets

1.036.286.843.364
JUTA | MILLION

Total Liabilitas Total Liabillity

267.856.320.572
JUTA | MILLION

Jumlah Karyawan Total Employees

40 **ORANG | EMPLOYEES**

Presentase Kepemilikan Saham
Shares Ownership Precentage

27%	**LUCIANA**
26,99%	**PO SUN KOK**
26%	**PT POLLUX HOTELS GROUP TBK (D/H PT POLLUX INVESTASI ONTERNASIONAL TBK)**
0,01%	**PT RAJAWALI BIMANTARA INDONESIA**
20%	**MASYARAKAT	PUBLIC**

Wilayah Operasional Operational Area

DKI JAKARTA, JAWA TENGAH, BALI

2021

Total Aset Total Assets

1.046.987.621.332
JUTA | MILLION

Total Liabilitas Total Liabillity

284.519.543.666
JUTA | MILLION

Jumlah Karyawan Total Employees

39 **ORANG | EMPLOYEES**

Presentase Kepemilikan Saham
Shares Ownership Precentage

27%	**LUCIANA**
26,99%	**PO SUN KOK**
26%	**PT POLLUX HOTELS GROUP TBK (D/H PT POLLUX INVESTASI ONTERNASIONAL TBK)**
0,01%	**PT RAJAWALI BIMANTARA INDONESIA**
20%	**MASYARAKAT	PUBLIC**

Wilayah Operasional Operational Area

DKI JAKARTA, JAWA TENGAH, BALI

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

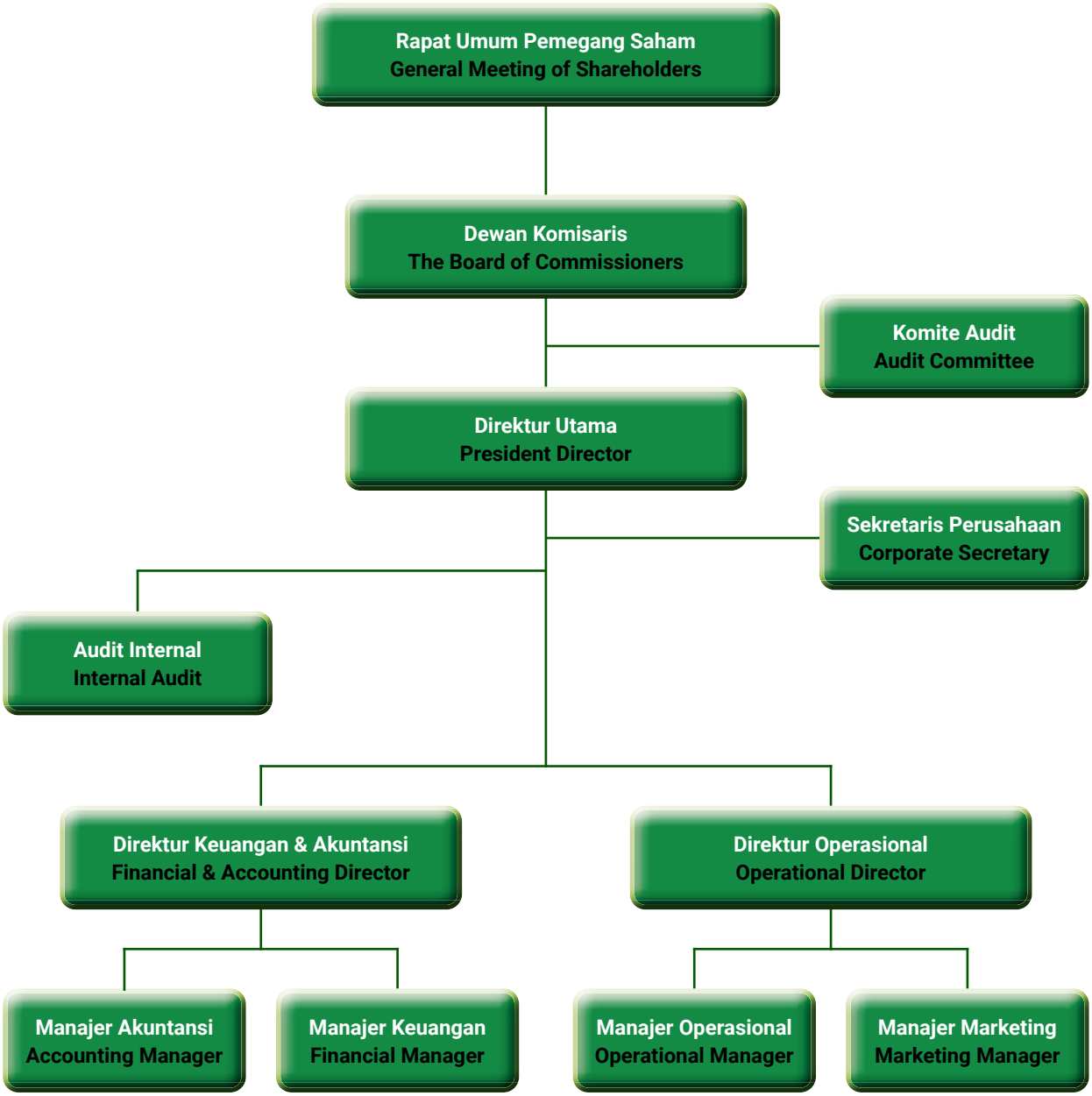

PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA

PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITY

BIDANG USAHA

Perusahaan bergerak di bidang usaha *real estate* dan properti melalui entitas anak.

BUSINESS LINES

The Company is engaged in the real estate and property business through its subsidiaries.

PRODUK DAN LAYANAN

Perusahaan terus berkomitmen untuk menyediakan gedung perkantoran sebagai solusi permasalahan sosial masyarakat Indonesia. Perusahaan melakukan produk inovasi dan layanan sejalan dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku customer.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company has remained committed in providing office buildings as an answer to Indonesian's societal problems. In response to changes in consumer behavior and technology advancements, the Company offers innovative products and services.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

Perseroan tidak tergabung pada asosiasi tertentu.

The Company is not affiliated with any particular association.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2022

SIGNIFICANT CHANGES IN FISCAL YEAR 2022

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2022.

The Company did not have any significant changes in the 2022 financial year.



JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASI

BUSINESS NETWORK & OPERATIONAL AREA

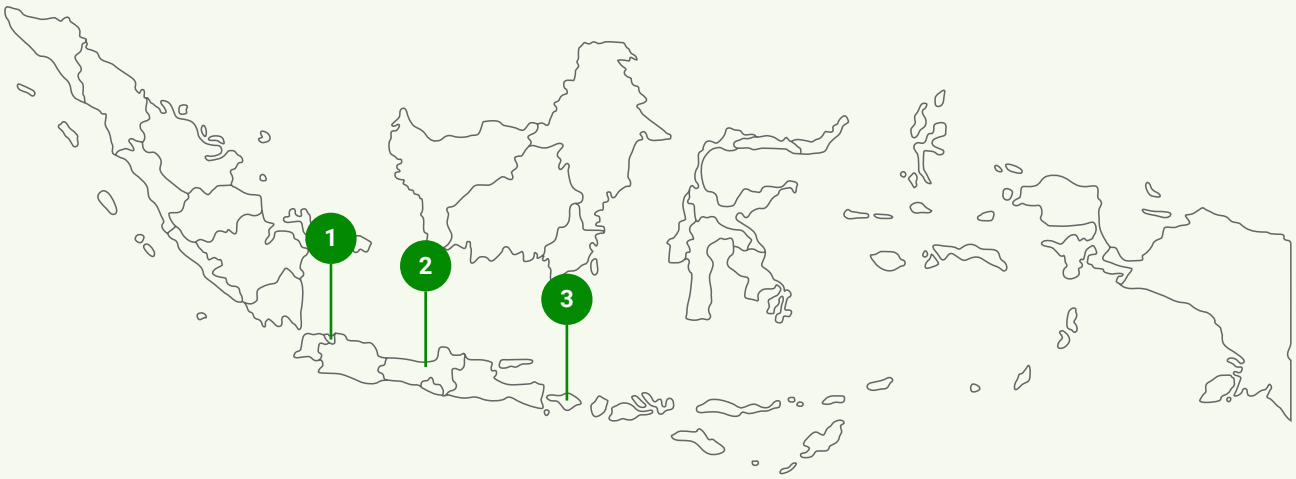

1

DKI Jakarta

PT. GRAHA LESTARI INTERNUSA
Jakarta Selatan

PT ARTHA MAS INVESTAMA
Jakarta Selatan

PT GRAHA METTA KARUNA
Jakarta Barat

2

Jawa Tengah

PT GRAHA LESTARI INTERNUSA
Semarang

3

Bali

PT KNIGHTSBRIDGE LUXURY DEVELOPMENT
Bali

NOBLE HOUS



4

Halaman - Page

24 - 28

24	Sambutan Direksi Message From Boazrd Of Directors
26	Profil Direksi Profile Board Of Directors
28	Profil Dewan Komisaris Profile Board Of Commissioners

SAMBUTAN DIREKSI

SAMBUTAN DIREKSI
MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS



PO WIWIEK PURNOMO

DIREKTUR UTAMA **PRESIDENT DIRECTOR**

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") terus memperkuat komitmen untuk membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Mewakili segenap Manajemen, kami bersyukur dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang kedua untuk periode tahun buku 2022.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN DAN RESPON TERHADAP ISU KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan dalam menjalankan bisnisnya terus bertumpu pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan dasar itu, inisiasi budaya keberlanjutan di Perseroan mengadaptasi visi dan misi Perseroan serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk emiten dan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan telah melaksanakan agenda Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana direncanakan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAP) 2022 yang kemudian menjadi landasan Perseroan dalam menentukan target kegiatan prioritas dalam strategi keberlanjutan. Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus karena Perseroan percaya bahwa keberadaan suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba namun juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

Dear Estemeed Stakeholders,

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. (later stated as the "Company") consistently strengthens the commitment to build sustainability culture in all the organization lines. On behalf of the Management, we express our gratitude that we are able to publish the second Sustainability Report for fiscal year 2022 period.

SUSTAINABILITY POLICY AND RESPONSE TO SUSTAINABLE FINANCE ISSUES

The Company in managing its business continuously focused on sustainability principles. With that foundation, initiation of sustainability culture in the Company adapts the Company's vision and mission as well as provisions in the prevailing laws and regulations regarding implementation of Sustainable Finance for issuers and listed companies at Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2022, the Company has implemented Sustainable Finance Action agenda as planned in 2022 Work and Budget Plan and then further applied as framework for the Company in setting priority activity targets in the sustainability strategy. The Company places emphasis on aligning economic, environmental, and social aspects, recognizing that its purpose extends beyond mere profit-making. The Company believes that a company should strive to ensure environmental sustainability and demonstrate a commitment to addressing social concerns.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2022

Sebagai kelanjutan dari penerapan Keuangan Berkelanjutan pada tahun sebelumnya, Perseroan telah melaksanakan beberapa aktivitas pada tahun 2022 meliputi aspek produk keuangan berkelanjutan, dan kegiatan literasi keuangan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

Di tengah berbagai dinamika yang terjadi selama tahun 2022, didukung oleh fundamental bisnis yang kuat, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang baik dan membangun landasan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Capaian tersebut merupakan bukti nyata kemampuan Perseroan dalam bertahan dan melakukan adaptasi secara cepat dalam merespon berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi pada tahun 2022.

Pencapaian Perseroan di tahun 2022 merupakan cerminan atas kebijakan strategis yang secara matang direncanakan dan diimplementasikan. Melalui dukungan kuat dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat secara konsisten mencapai kinerja terbaik serta pertumbuhan yang positif. Kekuatan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19, sekaligus mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022, bahkan pencapaiannya lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi datang juga menjadi faktor penting kesuksesan Perseroan. Perseroan berhasil mencatat penurunan realisasi limbah dan polusi yang dihasilkan serta penggunaan sumber daya energi selama tahun 2022.

RENCANA KE DEPAN

Seiring penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terus diperkuat oleh Regulator, Perseroan telah mempersiapkan rencana penerapan Berkelanjutan di tahun depan untuk meningkatkan dan memperkuat komitmen dalam aspek Berkelanjutan di seluruh lini Perseroan. Selain itu, Perseroan akan melakukan perbaikan terus menerus atas pilar-pilar keberlanjutan meliputi seluruh produk/jasa serta kegiatan yang melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

APRESIASI

Mewakili Manajemen dan seluruh lini Perseroan, kami sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih mendalam kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas capaian Perseroan pada tahun 2022. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan rekan bisnis serta seluruh pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga langkah kita bersama dapat terus berkontribusi dalam membangun Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION IN 2021

As a sequence of Sustainable Finance implementation in the previous year, the Company has carried out several activities in 2022 including sustainable financial products, and financial literacy activities.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2022

Amidst various dynamics occurred in 2022, supported by strong business fundamentals, the Company managed to maintain a good performance build foundation for sustainable growth in the future. This achievement is a proof upon the Company's ability to survive and adapt promptly in responding to various challenges and dynamics occurred in 2022.

The Company's accomplishments in 2022 demonstrate the successful execution of well-thought-out strategic policies. With the unwavering backing from all stakeholders, the Company consistently achieves excellent performance and experiences positive growth. Another crucial element contributing to the Company's success is the government's effective management of the COVID-19 pandemic, which allows for sustained economic growth surpassing pre-pandemic levels. Furthermore, the Company successfully reduced waste, pollution, and energy consumption throughout 2022.

FUTURE PLANS

As the Sustainable Finance implementation continues to be strengthened by the Regulator, the Company has prepared the next year's Sustainable implementation plan to increase and strengthen commitment to Sustainable aspects in all of Company's business lines. The Company will drive continuous improvements to sustainability pillars including all products/services as well as activities involving the stakeholders based on the sustainable principles.

APPRECIATION

On behalf of the Management and all part of the Company, we would like to extend our appreciation and most sincere gratitude to the shareholders and all stakeholders for the Company's achievements in 2022. We would also extend our utmost appreciation to all employees who have worked hard as well as to our business partners and all customers for their trust to the Company. May our endeavors together will always contribute in building the Company towards sustainable growth.

PROFIL DIREKSI

PROFILE BOARD OF DIRECTORS



DIREKTUR UTAMA → **PRESIDENT DIRECTOR**

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 14 Oktober 1976. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Boston pada tahun 2000.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada bidang properti dan manufaktur

Beliau menjabat sebagai Direksi pada entitas anak Perseroan dan perusahaan lainnya diantaranya adalah sebagai Direktur PT Graha Lestari Internusa (sejak tahun 2013), Direktur PT Artha Mas Investama (sejak tahun 2014), Direktur PT Rajawali Mega Persada (sejak tahun 2018), dan beberapa perusahaan lainnya.

Po Wiwiek Purnomo is an Indonesian citizen, born in Semarang on 14 October 1976. He has served as the Company's President Director since 2019.

He graduated with a Bachelor of Science from Boston University in 2000.

He has more than 20 years of experience in property and manufacturing industries.

He serves as Directors of the Company's subsidiaries and other companies, including Director of PT Graha Lestari Internusa (since 2013), Director of PT Artha Mas Investama (since 2014), Director of PT Rajawali Mega Persada (since 2018) and several other companies.

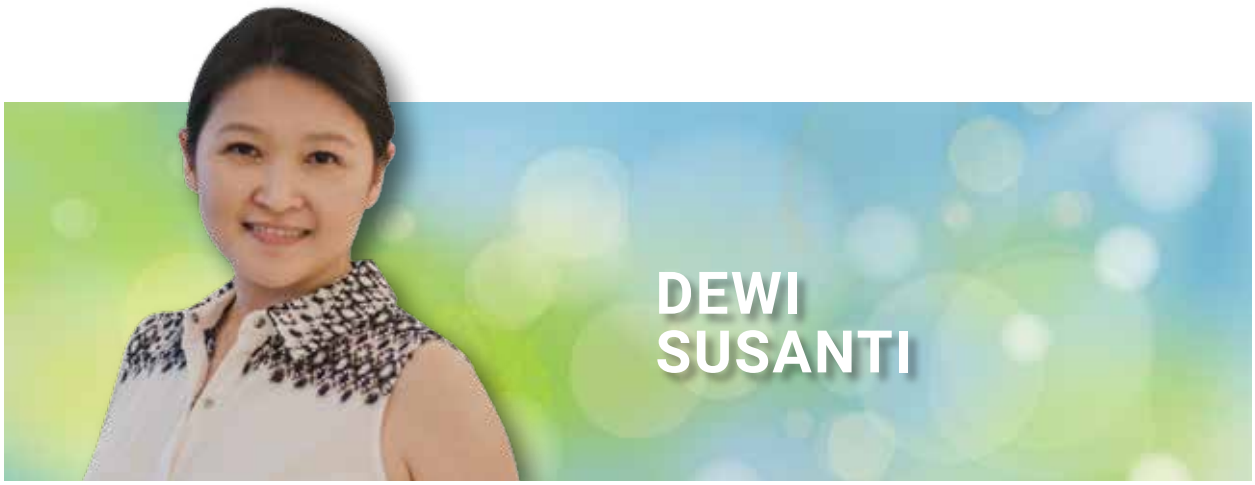

DEWI SUSANTI

DIREKTUR ⟶ **DIRECTOR**

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tanggal 30 Maret 1978, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science and Accounting dari University of Southern California pada tahun 2000.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun dalam industri manufaktur dan distribusi.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Builders Shop Indonesia (sejak tahun 2013) .

Dewi Susanti is an Indonesian citizen, born in Semarang on 30 March 1978. She has served as the Company's Director since 2019.

She graduated with a Bachelor of Science and Accounting from Southern California University in 2000.

She has more than 10 years of experience in manufacturing and distribution industries.

Currently, she also serves as the President Director of PT Builders Shop Indonesia (since 2013).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE BOARD OF COMMISSIONERS



KOMISARIS UTAMA & KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER & INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019, dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dari Universitas Jambi pada tahun 1987. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (dari tahun 2014- 2019), Direktur Perencanaan, Pengembangan dan TI PT Taspen Persero (dari tahun 2013-2018, Direktur Operasi dan Pemasaran PT Arthaloka Indonesia (dari tahun 2011-2013) serta Sekertaris Perusahaan PT Taspen Persero (dari tahun 2008-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 62 years old. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2019 and has been appointed as President Commissioner since 2021.

He completed his Bachelor of Economics education from University of Jambi in 1987. He previously served as: President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen (from 2014-2019), Director of Planning, Development and IT of PT Taspen Persero (from 2013-2018, Director of Operations and Marketing of PT Arthaloka Indonesia (from 2011-2013) and Corporate Secretary of PT Taspen Persero (from 2008-2011).

He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.

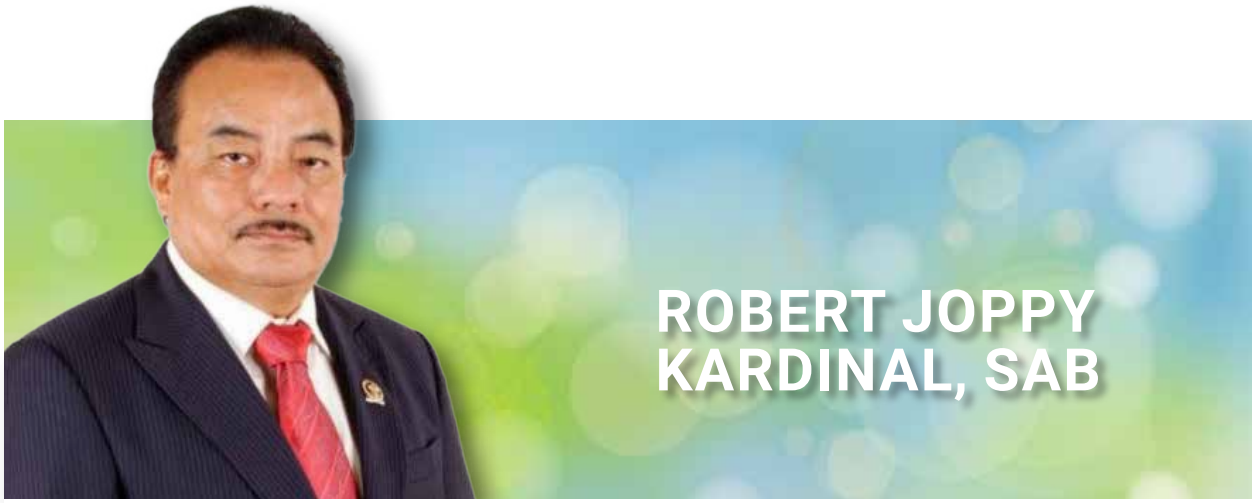

ROBERT JOPPY KARDINAL, SAB

KOMISARIS INDEPENDEN → **INDEPENDENT COMMISSIONER**

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi penting seperti diantaranya merupakan Anggota Komisi X DPR RI (yang membawahi bidang pendidikan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif), Ketua DPP Partai Golkar (2019- 2024), Bendahara Umum Depinas Soksi (2020-2025), Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar DPR RI (2017-2018), Ketua PPK Kosgoro 1957 (2008-2013), Bendahara Umum DPP Partai Golkar (2016-2019), dan sejumlah jabatan penting lainnya.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, menjadi Direktur Utama PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, serta menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 62 years old. He earned his Bachelor's degree in Business Administration from the University of 17 August 1945, Jakarta.

Currently he holds various prominent positions such as Member of Commission X DPR RI (which oversees the fields of education, sports, tourism, and the creative economy), Chairman of the Golkar Party DPP (2019-2024), General Treasurer of the Depinas Soksi (2020-2025). Previously he served as Chairman of the Golkar Party Faction DPR RI (2017-2018), Chairman of the Kosgoro PPK 1957 (2008-2013), General Treasurer of the Golkar Party DPP (2016-2019), and a number of other important positions.

He also served as Commissioner in several companies such as PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, became the President Director of PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, and served as Director of several other companies. He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.


NOBLE HOUS



5

Halaman - Page

32 - 37

32	Struktur Tata Kelola Governance Structure
33	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance
34	Struktur Tata Kelola Penerapan Keuangan Berkelanjutan Governance Structure For The Implementation Of Sustainable Finance
34	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment On The Implementation Of Sustainable Finance
34	Manajemen Risiko Risk Management
37	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations
37	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges In Financial Sustainability Implementation

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ Perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang tersebut di atas dan/atau anggaran dasar. UU No. 40 Tahun 2007 Bab VI Pasal 75 dijelaskan bahwa dalam forum RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability the Corporate, Corporate Governance structure is comprised of three Company organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners.

GMS has a special authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits set by the above-mentioned law and/or Articles of Association. Chapter VI Article 75 of Law No. 40 of 2007 stipulates that in a GMS, the Shareholders have the right to receive information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and is not conflicting with the interest of the Company.

The Board of Directors manages the Company in the interest of the Company in accordance with the Company's vision and objectives. The Board of Commissioners supervises the management policy and general administration of the Company and Company's business, and gives advice to the Board of Directors.



SUSUNAN STRUKTUR DAN ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND ORGANS

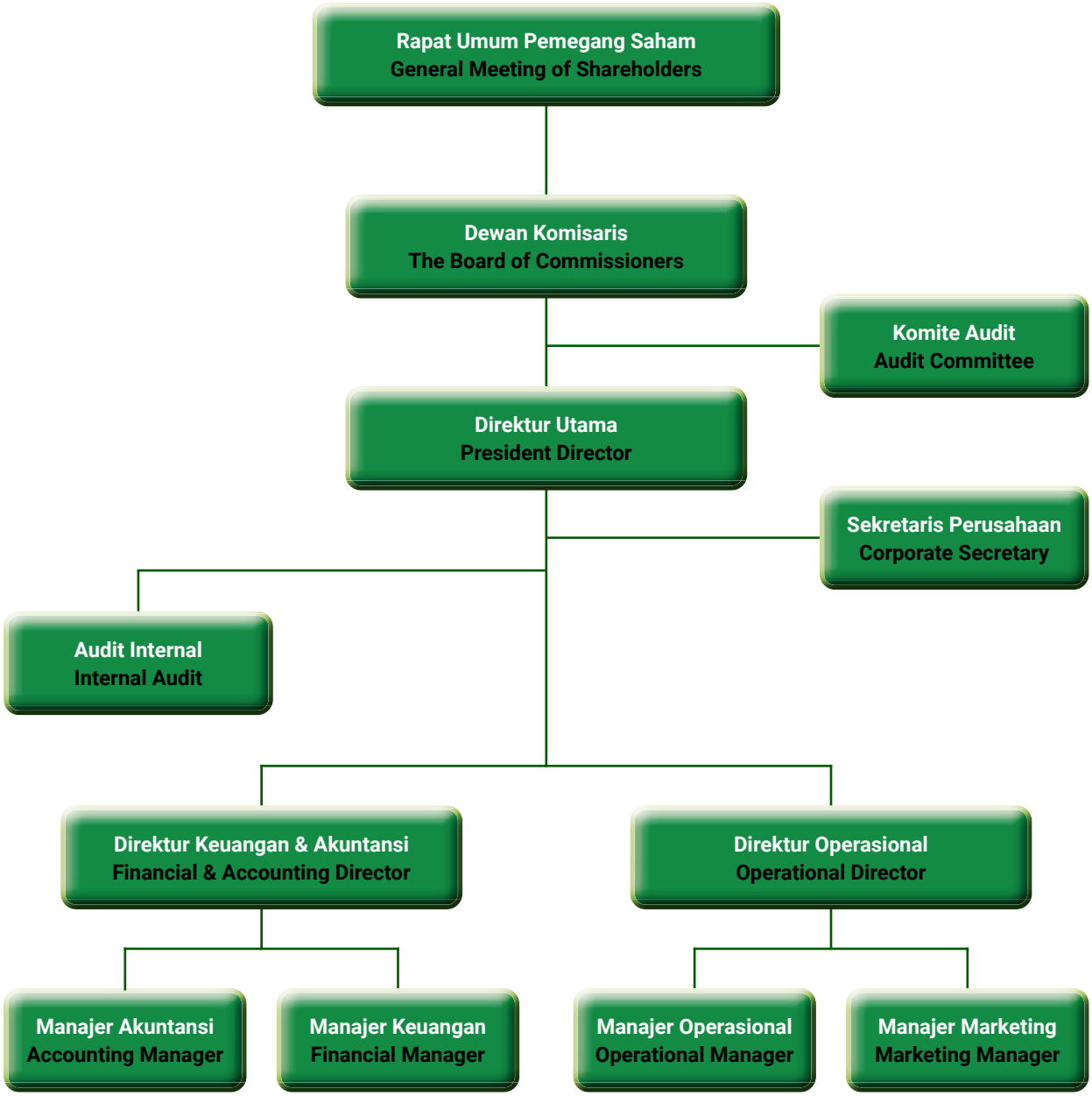

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Implementasi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik di PT Rockfields Properti Indonesia Tbk telah didukung oleh keberadaan Struktur Tata Kelola di Perusahaan.

Implementation of Sustainable Finance based on OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 dated 18 July 2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies at PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has been supported by the existence of a Governance Structure in the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

GOVERNANCE STRUCTURE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

FUNGSI FUNCTION	KEWENANGAN DAN KETERLIBATAN AUTHORITY AND INVOLVEMENT
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Meninjau, mengawasi dan menyetujui rencana yang disusulkan Direksi. Review, oversee and approve the proposed plan from the BOD.
Direksi Board of Directors	Mengusulkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Propose the Sustainable Financial Action Plan to BOC for approval. Memberikan arahan strategis dan prinsip-prinsip utama untuk rencana tersebut.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

IDENTIFIKASI, PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN RISIKO

Dalam rangka membangun budaya sadar risiko, selama tahun 2022, Perusahaan telah menjalankan manajemen risiko dengan baik. Pelatihan dan sosialiasi mengenai manajemen risiko diberikan kepada karyawan melalui *e-learning* sebagai upaya mengenalkan budaya risiko ke seluruh Perusahaan.

RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT AND MONITORING

To build a risk awareness culture, The company has carried out good risk management throughout 2022. Training and dissemination sessions on risk management were also carried out for all employees through e-learning to introduce risk culture to all levels of the Company.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Mitigasi Risiko

A. **Risiko Perseroan**
   - **Risiko Usaha**

     Risiko Menurunnya Tingkat Hunian

     Dengan semakin banyaknya gedung-gedung perkantoran disekitar area gedung Perseroan, maka Perseroan terus melakukan usaha agar menarik para penyewa baik yang sudah ada maupun yang akan menyewa. Salahsatunya dengan menyediakan area taman, adanya area kantin, restoran, dan

Concerning its business operations, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, as follows:

Risk Mitigation

A. **Company Risk**
   - **Business Risk**

     Risk of Decreased Occupancy

     With the increasing number of office buildings around the Company's building area, the Company continues to make efforts to attract both existing and future tenants. One of which is by providing a garden area, a canteen area, a restaurant, and a coffee shop. To further increase competitiveness,

coffee shop. Untuk lebih meningkatkan daya saing, Perseroan merencanakan untuk memberikan fasilitas tambahan berupa private transportation bagi penghuni Noble House ke stasiun MRT dan halte busway terdekat, ditambah pula pengembangan untuk retail area seperti *foodcourt* dan *casual leasing*.

the Company plans to provide additional facilities such as private transportation for Noble House residents to the nearest MRT station and busway stop, plus development for retail areas such as food court and casual leasing.

B. Risiko Usaha Terkait Dengan Kegiatan Entitas Anak

1. Risiko Persaingan

Menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka Perseroan harus menyusun strategi yang tepat agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing sehingga usahanya dapat menghasilkan *Return of earning* yang maksimal. Bila Perseroan menginginkan agar pendapatannya maksimum, maka tingkat hunian gedung *(Occupancy rate)* harus berada pada tingkat hunian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara Perseroan harus memperoleh pendapatan yang besar dengan tidak mengabaikan faktor lainnya seperti efisiensi biaya, memberikan service yang memuaskan bagi para penyewa, fasilitas yang lebih lengkap dibanding dengan gedung, ruang sewa yang lebih bagus dengan harga yang kompetitif.

B. Business Risks Related to Subsidiary Activities

1. Competition Risk

Facing increasingly fierce competition, the Company must develop the right strategy so that the company has a competitive advantage and its business can generate maximum return of earnings. If the Company wants to maximize its revenue, the building occupancy rate must be fairly high. One way to achieve this is by earning large revenues without neglecting other factors such as cost efficiency, providing satisfactory service to tenants, and providing better facilities with competitive prices.

2. Risiko Likuiditas

Perseroan melakukan evaluasi terhadap penyewa dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan kredibilitas nama serta melakukan investigasi untuk memastikan profile penyewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan.

2. Liquidity Risk

The Company evaluates the tenants with the prudence principle based on the credibility of tenants by conducting investigations to ensure that the tenant's profile is in accordance with the criteria set by the Company.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan bersama-sama dengan Perusahaan pengembang lain mencari solusi yang terbaik melalui asosiasi, karena akibat dari perubahan kebijakan pemerintah dapat dipastikan imbasnya bukan hanya kepada Perseroan saja namun juga kepada dunia usaha di industri properti dan pengembang. Selain itu Perseroan juga memiliki tim yang kompeten dan professional untuk mengurusi hal-hal seperti tersebut diatas untuk melaksanakan kepatuhan *(compliance)* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Government Policy Risk

The Company and other development companies seek the best solution through associations because the changes in government policies will not only impact the Company but also the property industry and developers. In addition, the Company also has a competent and professional team to handle these matters to comply with the applicable laws and regulations.

4. Risiko Fluktuasi

Tingkat Suku Bunga Bank Dalam hal ini Perseroan telah mengantisipasinya di awal perjanjian, dimana dalam perjanjian tersebut telah tertulis mekanisme-mekanisme perhitungan yang apabila terjadi kenaikan suku bunga acuan maka Perseroan dapat mengantisipasi dan dapat termonitor dengan baik.

4. Fluctuation in Interest Rate Risk

In this case, the Company anticipates it at the beginning of the agreement, in which the calculation mechanism is included in the agreement, so in the event of an increase in the reference interest rate, the Company can anticipate it and it can be properly monitored.

5. Risiko Bencana Alam dan Kebakaran

Perseroan telah melakukan beberapa langkah untuk mengatasi risiko tersebut seperti perseroan

5. Natural Disaster and Fire Hazard Risk

The Company has taken several steps to overcome these risks, such as sufficient insurance to protect

telah memiliki asuransi yang cukup untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki Perseroan, selain itu di setiap lantai dari gedung yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi standar peralatan keselamatan yang memadai serta setiap tahunnya Perseroan mengadakan simulasi kebakaran atau bencana.

all assets owned by the Company, and every floor of the building is equipped with adequate safety equipment standards. Also, every year the Company holds fire or disaster simulations.

6. **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**
   Dengan prinsip kehati-hatian Perseroan dan Entitas anak melakukan investasi salah satunya dengan melakukan pembelian lahan yang akan menjadi *land bank* yang menurut penilaian Perseroan dan Entitas anak memiliki potensial yang tinggi.

6. **Investment Risk or Corporate Action**
   With the principle of prudence, the Company and its Subsidiaries make investments, by purchasing land which according to the assessment of the Company and Subsidiaries will have high potential value.

A. Risiko Umum :

1. **Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi;**
   Untuk meminimalisir risiko yang muncul dari kondisi makro ekonomi yang sedang turun, Perseroan menjalin melakukan kerjasama dengan para *tenant* untuk membuat event-event dan promosi yang menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan.

A. General Risks:

1. **Risks Related to Macroeconomic Conditions**
   To minimize risks arising from the downturn in macroeconomic conditions, the Company collaborates with tenants to create attractive events and promotions, which are expected to increase the number of visits.

2. **Risiko Keamanan**
   Demi menjaga rasa aman dari para pengunjung dan para tenant pusat-pusat perbelanjaan, Perseroan telah bekerjasama dengan pihak jasa keamanan yang memiliki kredibilitas yang baik serta berpengalaman

2. **Security Risk**
   In order to maintain a sense of security for visitors and tenants of shopping centers, the Company collaborates with security services with excellent credibility and experience.

3. **Risiko Kepatuhan atau Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak**
   Dalam Memenuhi Peraturan Perundang- Undangan Dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya Perseroan selalu memperhatikan dan menjalankan setiap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan rancangan perundang-undangan yang akan berdampak pada bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas anak di masa depan.

3. **Risk of Failure to Comply with the Laws and Regulations Applicable in the Industry**
   The Company always noticed and implements every applicable law, regulation, and the draft of regulation that will have an impact on the Company and its subsidiaries business in the future.

4. **Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum**
   Untuk memitigasi risiko negatif, Perseroan selalu berusaha melakukan segala kegiatan usahanya baik dalam perjanjian dengan pihak ketiga, pengelolaan sarana dan prasarana umum dan pelayanan terhadap konsumen dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga selalu akan berusaha mendorong dan memastikan manajemen dan karyawan-karyawannya taat pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.

4. **Risk of Lawsuit**
   To mitigate negative risks, the Company always tries to carry out all its business activities, such as agreements with third parties, management of public facilities, infrastructure, and consumers services with strict attention to applicable laws and regulations. The Company will always try to encourage and ensure that management and employees obey the law in carrying out business activities.

5. **Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing**
   Sampai dengan tahun 2022 Perseroan dan Entitas anak dalam memberikan harga sewa sudah tidak menggunakan *rate* dalam mata uang asing namun langsung dalam denominasi Rupiah.

5. **Risk of Changes in Foreign Exchange**
   Until 2022, the Company and its Subsidiaries have not used foreign currencies in providing leasing prices and have been using Rupiah instead.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS RELATIONS

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Engagement		
Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pertemuan Frequency Meeting	Topik Topics
Pemegang Saham Shareholders		
• RUPS • Public Expose • Management walk through • Kunjungan lapangan • GMS • Public Expose. • Management walk through. • Field Visit	Minimal satu kali per tahun At Least once Per Year	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Pembayaran deviden. • Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. • Monitoring and evaluation of performance Company. • Dividend Payment. • Company's Financial Statement Accuracy
Regulator Regulator		
• Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi. • Coordination meetings and socialization events.	Sesuai Kebutuhan As Needed	Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regulasi-regulasi terkait dan/atau terbaru. Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of Indonesian financing sector.
Pekerja Workers		
• Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). • Management walk through. • Meeting with Management (Town hall meeting). • Management walk through.	Sesuai Kebutuhan As Needed	• Jaminan kebebasan berpendapat. • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan jenjang karir. • Freedom to express opinion. • Occupational health and safety insurance. • Career path equality, welfare and clarity.
Pelanggan Customers		
Pertemuan dengan Pelanggan Customer Gathering	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Sosialisasi program dan kegiatan marketing. Socialization on program and marketing activity.
Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan. Measurement of the Customer's satisfaction on the Company's services.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

CHALLENGES IN FINANCIAL SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menghadapi maupun terlibat sengketa terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan pihak manapun.

In 2022, the Company did not experience or involve in a dispute regarding the Sustainable Finance implementation with anyone.


NOBLE HOUS



6

Halaman - Page

40 - 55

40	Kinerja Keberlanjutan Membangun Budaya Keberlanjutan
40	Kinerja Ekonomi Economic Performance
41	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
44	Kinerja Sosial Social Performance
45	Profil Karyawan Profile Of Employment
48	Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Employee Training And Development [F.22]
49	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview
50	Lempar Umpan Balik Throw Feedback
52	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 C Cross Reference To POJK No. 51/ POJK.03/2017 Index

KINERJA KEBERLANJUTAN

KINERJA KEBERLANJUTAN

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

Sebagai perusahaan properti yang terus menerus melakukan pembangunan, kami terus berupaya menjadi perusahaan properti terbaik, berkembang demi kelangsungan perusahaan dan keberlanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di sekitar.

As a growing property company, we will continue to strive to be the finest property company possible, developing for the purpose of company continuity and sustainability while remaining conscious of the economic, environmental, and social aspects that surround us.

Kami menghargai setiap hak dari masyarakat sekitar, dan tetap memastikan bahwa segala proses pembangunan yang kami jalankan berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Demi mewujudkan kelangsungan ekonomi yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk tetap memberikan perhatian kepada para pemangku kepentingan.

We continue to respect every right of the surrounding community, and ensure that all development processes are carry out run in accordance with local government regulations. We are dedicated to continue to pay attention to stakeholders in order to achieve a sustainable economy.

Hal ini kami budayakan di semua lini perusahaan dan kami percaya dengan menciptakan kultur yang merata dan konsisten di perusahaan, dapat menambah nilai tersendiri bagi semua karyawan di kalangan perusahaan. Penerapan mulai dari hal-hal sederhana kami jadikan rutinitas supaya kesadaran di semua lini organ perusahaan tetap kuat.

We promote this in all lines of business, and we believe that by building an even and consistent culture throughout the company, we can add value to all employees. We make the implementation of basic things a habit so that awareness is maintained across all lines of the company's organs.

Dengan rutinitas yang setiap harinya dilakukan, kami yakin bahwa perusahaan sanggup untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

We believe that with the continous routine, the company will be able to meet the needs of stakeholders in the future.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

PERBANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI KINERJA OPERASIONAL

COMPARISON OF REALIZATION AND PROJECTION OF OPERATIONAL PERFORMANCE

Deskripsi Description	2022		2021		2020		Satuan Unit
	Target Target	Aktual Actual	Target Target	Aktual Actual	Target Target	Aktual Actual	
Pendapatan Revenues	86.961.829.280	97.965.210.524	85.734.987.677	83.747.116.116	100.832.673.823	96.117.574.668	IDR
Laba atau Rugi Loss or Profit	(4.952.458.576)	5.734.158.172	(4.925.238.197)	(5.316.068.984)	(5.045.754.832)	(7.623.975.625)	IDR

PERBANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI KINERJA KEUANGAN

COMPARISON OF REALIZATION AND PROJECTION OF FINANCIAL PERFORMANCE

Posisi Keuangan Financial Position			
Keterangan Description	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 Target	Target 2023 2023 Target
Total Aset Total Assets	1.036.286.843.364	1.042.173.577.797	1.057.923.408.287
Total Liabilitas Total Liabilities	267.856.320.572	284.657.958.707	295.965.894.178
Total Ekuitas Total Equity	768.430.522.792	757.515.619.090	761.957.514.109

dalam jutaan rupiah/in million rupiah

Laba Rugi Profit or Loss			
Keterangan Description	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 Target	Target 2023 2023 Target
Penghasilan Revenues	97.965.210.524	86.961.829.280	109.412.907.833
Beban Expenses	(82.618.915.438)	(83.722.463.627)	(95.386.578.466)
Laba Sebelum pajak Profit Before Tax	15.346.295.086	3.239.365.653	14.026.329.367
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	(9.612.136.914)	(8.191.824.229)	(9.584.434.348)
Laba Bersih Net Income	5.734.158.172	(4.952.458.576)	4.441.895.019

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2022 Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp2.608.963.888 yang digunakan untuk keperluan kebersihan gedung, perawatan area hijau, biaya untuk pemrosesan limbah, dan lain-lain. Meskipun terdapat kenaikan biaya lingkungan hidup dari periode yang sama tahun sebelumnya di mana biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.774.401.650, hal tersebut tidak menggambarkan Perseroan mengurangi perhatiannya pada upaya menjaga kelestarian lingkungan dikarenakan sepanjang tahun 2022 merupakan puncak dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan pembatasan-pembatasan kegiatan di gedung perkantoran.

ENVIRONMENTAL COST

The Company give special attention to preserve the environment. Throughout 2022 the Company spent Rp2,608,963,888 which was used for building cleaning, green area maintenance, costs for waste processing, and others. Although there is increases in environmental costs from the same period the previous year where environmental costs incurred in 2021 amounted to Rp 1,774,401,650, this does not describe the Company reducing our attention to preserve the environment because throughout 2022 is the peak of the COVID-19 pandemic which causes restrictions on activities in office buildings.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN (F5)

1. Penggunaan material kaca gedung *double glass* yang dapat meminimalisasi panas
2. Tidak menggunakan material asbestos (yang dapat mengakibatkan gangguan pernapasan)
3. Penggunaan tissue yang ramah lingkungan
4. Penggunaan pipa PVR (anti bakterial)
5. AC menggunakan sistem VRV (yang dapat membuat penggunaan listrik lebih hemat)
6. Penggunaan Lampu LED, (lebih hemat energi dibandingkan dengan lampu konvensional)

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS (F5)

1. The use of double glass building glass material that can minimize heat.
2. Do not use asbestos material (which can cause respiratory problems)
3. Use of environmentally friendly tissue
4. Use of PVR pipe (anti-bacterial)
5. The air conditioner uses a VRV system (which can make electricity use more efficient)
6. Use of LED lamps, (more energy efficient than conventional lamps)

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [F17]

COMMITMENT TO PROVIDE SERVICES FOR EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [F17]

Jenis Material I Material Type	2022	**2021**	**Satuan** I Unit
BBM (Solar Genset)	10.515	9158.4	Liter
BBM (Kendaraan Operasional)	5.447	1272	Liter
Freon	6	6	Can/kaleng

Sepanjang tahun 2022 Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi penggunaan kendaraan operasional dan lebih mengutamakan pertemuan-pertemuan secara on-line, hal ini merupakan implementasi dari kebijakan pemerintah untuk pembatasan kegiatan selama masa Pandemic ini.

Throughout 2022 the Company issued a policy to reduce the use of operational vehicles and prioritize on-line meetings, this is an implementation of the government's policy to limit activities during this pandemic period.

Sepanjang tahun 2022 penggunaan BBM untuk kendaraan operasional mengalami kenaikan yaitu sebesar 4.175 liter, dibandingkan dengan penggunaan BBM untuk kendaraan operasional pada tahun 2021 yaitu sebanyak 1272 liter.

Throughout 2022 the use of fuel for operational vehicles increased by 4,175 liters, compared to the use of fuel for operational vehicles in 2021 which was 1272 liters.

Sedangkan penggunaan BBM solar yang digunakan untuk mesin Generator cendrung stabil dikarenakan pasokan listrik dari PLN sejauh ini tidak ada kendala, BBM solar sejauh ini lebih banyak digunakan untuk perawatan mesin Generator. Tercatat penggunaan BBM solar pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebanyak 10.515 liter dan 9158,4 liter

While the use of diesel fuel used for generator engines tends to be stable because the electricity supply from PLN that has no problem until now, diesel fuel is mostly used for generator engine maintenance. The use of diesel fuel in 2022 and 2021 is recorded at 10.515 liters and 9158.4 liters

PENGGUNAAN AIR [F.8]

WATER USE [F.8]

Jenis I Type	2022	**2021**	**2020**	**Satuan**
Air	42.546	26,668	27,546	M3

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS [F.13]

AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT PRODUCED BY TYPE AND MECHANISM OF WASTE MANAGEMENT [F.13]

LIMBAH WASTE	SATUAN UNIT	2020	2021	2022	KETERANGAN DESCRIPTION
Cair Liquid	M3	26,458	25,652	26.165	limbah hasil buangan air toilet yang dialirkan ke pengelolaan limbah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah toilet water which is channeled to waste management waste from managed by the local government
Lampu Bekas Used Lamps	Pcs	231	193	197	Lampu bekas penggunaan penerangan, diserahkan pada pihak ketiga Lamps used for lighting, handed over to third party
Battery	Pcs		18	19	Batre/aki genset, diserahkan pada pihak ketiga Batteries/genset battery, handed over to a third party
Padat	Kg	107817	90489	92.299	Sampah dikelola oleh pihak ketiga Waste managed by a third party

INSIDEN TUMPAHAN (SPILL) [F.15]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengalami adanya insiden tumpahan (spill).

SPILL INCIDENT [F.15]

In 2022, the Company did not experience any spill incident.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [F.16]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

NUMBER AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND SETTLED [F.16]

In 2022, the Company did not receive any report related to environment issue.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan dengan Perseroan memberikan pelayanan yang sama kepada seluruh konsumen (Penyewa) Perseroan tanpa adanya perbedaan, seperti suplai listrik terhadap seluruh penyewa. Fasilitas-fasilitas yang disediakan seperti Musholla, Toilet yang dapat digunakan oleh seluruh penghuni. Respond yang sama terhadap keluhan yang disampaikan.

COMMITMENT TO PROVIDE SERVICES FOR EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [F.17]

The Company is committed to providing services for equal products to consumers. This commitment is realized by the Company to providing the same service to all consumers (Tenants) of the Company without any differences, such as electricity supply to all tenants. The facilities provided such as prayer rooms, toilets that can be used by all residents. The same response to complaints submitted.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA, TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.17]

Perseroan dalam menyeleksi calon SDM, tidak membedakan unsur SARA dan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk setiap calon SDM. Perseroan melakukan seleksi terhadap calon SDM dengan memperhatikan standard kompetensi dari calon SDM dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

COMMITMENT TO PROVIDE SERVICES FOR EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [F.17]

The Company in selecting HR candidates, does not distinguish elements of SARA and opens the widest opportunity for every HR candidate. The Company selects HR candidates by taking into account the competency standards of HR candidates with the qualifications required by the Company.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Sejak Pendiriannya, Perseroan tidak pernah menggunakan tenaga kerja di bawah umur (tenaga kerja anak) maupun tenaga kerja paksa. Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur (tenaga kerja anak), maupun tenaga kerja paksa.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

Since its establishment, the Company has never used underage labor (child labor) or forced labor. The Company is committed not to use underage labor (child labor), nor forced labor.

PROFIL KARYAWAN

PROFILE OF EMPLOYMENT

KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Keterangan I Description	2022	2021	2020
Tetap Permanent	25	20	23
Kontrak Contract	15	19	19
Jumlah Total	40	39	42

KOMPOSISI BERDASARKAN JABATAN

COMPOSITION BASED ON POSITION

Keterangan I Description	2022	2021	2020
Manajer Manager	5	6	6
Supervisor	7	11	10
Staf Staff	28	22	26
Jumlah Total	40	39	42

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG USIA

COMPOSITION BASED ON AGE DISCREPANCIES

Keterangan I Description	2022	2021	2020
>50 tahun I Years	6	5	5
41 - 50 Tahun I Years	11	11	9
31 - 40 Tahun I Years	10	15	16
18 - 30 Tahun I Years	13	8	12
Jumlah I Total	40	39	42

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

COMPOSITION BASED ON ACADEMIC BACKGROUND

Keterangan I Description	2022	2021	2020
SMA (Sederajat) I Highschool	21	17	15
Akademi (D3) I Diploma	2	1	2
S2 atau S1 I Bachelor or Master	17	21	25
Jumlah I Total	40	39	42

KARYAWAN ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES EMPLOYEES

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition Based on Gender

Keterangan I Description	2022	2021	2020
Laki - Laki I Male	19	15	15
Perempuan I Female	5	4	4
Jumlah I Total	24	19	19

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan / Composition Based on Employment Status

Keterangan I Description	2022	2021	2020
Tetap I Permanent	12	11	13
Kontrak I Contract	12	8	6
Jumlah I Total	24	19	19

KOMPOSISI BERDASARKAN JABATAN / COMPOSITION BASED ON POSITION

Keterangan I Description	2022	2021	2020
Manajer I Manager	1	5	4
Supervisor	4	3	5
Staf I Staff	19	11	10
Jumlah I Total	24	19	19

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG USIA / COMPOSITION BASED ON AGE DISCREPANCIES

Keterangan I Description	2022	2021	2020
>50 tahun I Years	2	1	1
41 - 50 Tahun I Years	4	4	4
31 - 40 Tahun I Years	6	5	5
18 - 30 Tahun I Years	12	9	9
Jumlah I Total	24	19	19

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN / COMPOSITION BASED ON ACADEMIC BACKGROUND

Keterangan I Description	2022	2021	2020
SMA (Sederajat) I Highschool	19	14	14
Akademi (D3) I Diploma	2	1	1
S2 atau S1 I Bachelor or Master	3	4	4
Jumlah I Total	24	19	19

UPAH MINIMUM REGIONAL [F.20]

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan untuk pemenuhan upah karyawan sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang Upah Minimum Regional.

REGIONAL MINIMUM WAGE [F.20]

The Company always complies with the provisions for fulfilling employee wages in accordance with the provisions governing the Regional Minimum Wage.

REMUNERASI PEGAWAI TETAP DI TINGKAT TERENDAH TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL

Hanya terdapat 4 orang karyawan yang mendapat remunerasi sama dengan Upah Minimum Regional, sedangkan sisa karyawan lainnya menerima remunerasi di atas Upah Minimum Regional.

Perseroan berkomitmen untuk tidak memberikan remunerasi di bawah Upah Minimum Regional yang ditetapkan oleh Pemerintah.

PERMANENT EMPLOYEE REMUNERATION AT THE LOWEST LEVEL OF REGIONAL MINIMUM WAGE

There are only 4 employees who receive remuneration equal to the Regional Minimum Wage, while the remaining employees receive remuneration above the Regional Minimum Wage.

The Company is committed not to provide remuneration below the Regional Minimum Wage set by the Government.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi yang tidak relevan dengan kinerja. Komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dilaksanakan melalui berbagai inisiatif selama tahun 2022, antara lain:

1. Perseroan menyediakan fasilitas seperti Musholla bagi karyawan,
2. Toilet yang selalu terjaga kebersihannya,
3. Pada saat masa pandemic ini ada pengaturan tempat duduk untuk setiap karyawan sehingga diharapkan dapat meminimalisir penyebaran COVID-19.
4. Pada saat puncak pandemic, Perseroan juga melakukan pengaturan jadwal masuk karyawan.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [F.21]

The Company is committed to creating a work environment that conducive and free from all forms of discrimination that are not relevant to performance. The commitment to create a decent and safe work environment is carried out through various initiatives during 2022, including:

1. The Company provides facilities such as prayer room for employees,
2. Toilets that are always kept clean,
3. During this pandemic period there is a seating arrangement for each employee so that it is expected to minimize the spread of COVID-19.
4. At the peak of the pandemic, the Company also arranges employee entry schedules

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

DAFTAR KEGIATAN PELATIHAN DAN SEMINAR KARYAWAN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal dan pengembangan kompetensi dengan tema dan lingkup berbagai bidang. Rangkuman program pelatihan dan pengembangan karyawan pada tahun 2022, sebagai berikut:

LIST OF EMPLOYEE TRAINING AND SEMINAR IN 2022

In 2022, the Company will involve all employees in various internal and external training activities and competency development with themes and scopes of various fields. The summary of employee training and development programs in 2022 is as follows:

1. Pendaftaran Webinar Regulasi Jakarta Satu
2. Seminar *Corporate Lawyer Skill For Developer Landed House*
3. Webinar Evakuasi Dan Proteksi Kebakaran Dalam Bangunan Gedung
4. Pendaftaran Webinar-Forum Regulasi Transformasi Rdtr Dki Jkt
5. Corporate Lawyer Skill For Enterpreneur

1. Jakarta Regulation One Webinar Registration
2. Seminar on Corporate Lawyer Skills for Landed House Developers
3. Webinar on Evacuation and Fire Protection in Buildings
4. Registration Web.binar-Forum Regulation Transformation Rdtr Dki Jkt
5. Corporate Lawyer Skills For Entrepreneurs

DAMPAK OPERASIONAL TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Perseroan memberikan kesempatan untuk warga yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Sebagai contoh, meskipun Perseroan menggunakan vendor jasa professional pihak ketiga untuk kebersihan dan keamanan, namun vendor-vendor tersebut memberikan kuota tertentu yang dialokasikan untuk penduduk sekitar sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Selain itu, dengan beroperasionalnya gedung perkantoran yang dikelola oleh Perseroan melalui entitas anaknya, dapat mendorong UMKM baru di sekitar lokasi usaha Perseroan yang dibuat oleh masyarakat sekitar.

OPERATIONAL IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES [F.23]

The Company provides opportunities for residents who live around the Company's business locations to support the Company's business activities. For example, although the Company uses third-party professional service vendors for cleanliness and security, these vendors provide certain quotas that are allocated to local residents so that they can create new job opportunities. In addition, with the operation of office buildings managed by the Company through its subsidiaries, it can encourage new MSMEs in the vicinity of the Company's business locations created by the surrounding community.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak menerima Pengaduan dari masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan Operasional Perseroan.

CUSTOMER COMPLAINT [F.24]

Throughout 2022 the Company did not receive any Complaints from the surrounding community in connection with the Company's Operational activities.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [F.25]

Perseroan mengadakan kegiatan pembagian sembako sebagai bentuk kepedulian Perseroan untuk warga yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan.

1. April 2022 Perseroan membagikan paket sembako kepada warga yang tinggal di wilayah Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

2. Oktober 2022 Perseroan membagikan sumbangan acara Maulid Nabi kepada warga yang tinggal di wilayah Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (ESRA) [F.25]

The Company held food distribution activities as a form of the Company's concern for residents living around the Company's business locations.

1. April 2022 The company distributes basic food packages to residents living in East Kuningan, Setiabudi District, South Jakarta.

2. October 2022 The Company distributed donations for the Maulid Nabi event to residents living in East Kuningan, Setiabudi District, South Jakarta.

IKHTISAR KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

TANGGUNG JAWAB *PENGEMBANGAN* PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen Perseroan. Perseroan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan terhadap produk yang tersedia untuk digunakan oleh konsumen. Strategi pemasaran disesuaikan juga dengan perkembangan kondisi yang berlangsung pada saat ini.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Gedung Perkantoran yang ditawarkan Perseroan untuk disewakan kepada para konsumen, dibangun sesuai dengan perijinan yang telah diperoleh sebelumnya, dan dibangun.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan melalui entitas anak, memberikan Produk/ jasa penyewaan terhadap gedung perkantoran Grade A yang terletak dikawasan strategis yang ditunjang dengan fasilitas lengkap di sekitarnya. Produk/jasa yang ditawarkan tersebut memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam pemenuhan terhadap kebutuhan hunian kantor yang nyaman untuk dipergunakan dalam hal menunjang kegiatan usahanya.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali atas produk yang disewakan karena alasan cacat produk. Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga dengan baik, sehingga dapat menghindarkan dari cacat produk.

Survey Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kinerja setiap unit kerjanya. Salah satu parameter evaluasi berasal dari survei tingkat kepuasan pelanggan yang memberikan masukan-masukan bagi Perseroan untuk memperbaiki kinerjanya di kemudian hari. Sepanjang tahun 2021 sampai dengan 2022 rata-rata tingkat kepuasan pelanggan mencapai 90%.

SUSTAINABLE RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/ SERVICES DEVELOPMENT

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

The Company continues to improve the quality of service to the Company's customers. The Company always prioritizes customer satisfaction on the products available for use by consumers. The marketing strategy is also adjusted to the current development of conditions.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

Office buildings offered by the Company for rent to consumers, built in accordance with previously obtained permits, and built.

Impact of Products/Services [F.28]

Through the Company subsidiaries, provides rental products/services for Grade A office buildings located in strategic areas supported by complete surrounding facilities. The products/services offered provide convenience for business actors in meeting the needs of office housing that are comfortable to use in terms of supporting their business activities.

Number of Products Recall [F.29]

In 2022, the Company did not make a recall of leased products due to product defects. The Company always maintains the quality of the products produced is well maintained, so as to avoid product defects.

Customer satisfaction survey [F.30]

The Company always evaluates the performance of each work unit. One of the evaluation parameters comes from a survey of customer satisfaction levels that provide input for the Company to improve its performance in the future. Throughout 2021 to 2022 the average level of customer satisfaction reached 90%.

LEMPAR UMPAN BALIK

THROW FEEDBACK

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. for 2022. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda / Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if pleased) : _____

Institusi/Perseroan / Institution/Company : _____

Email / Email : _____

Telp/Hp / Telp/Hp : _____

Jenis Pemangku Kepentingan / Type of Stakeholders:

- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Pekerja / Workers
- ☐ Media / Media
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / Other, please specify : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda √ di dalam kotak yang tersedia:
Please choose the answer that fits best by marking √ within availible box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
   This report is useful to you:
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree ☐ Tidak Setuju / Not Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Very Agree
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
   This report describe Company's performance in sustainability development:
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree ☐ Tidak Setuju / Not Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Very Agree
3. Laporan ini mudah dimengerti
   This report is easy to understand:
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree ☐ Tidak Setuju / Not Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Very Agree
4. Laporan ini menarik
   This report is interesting:
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree ☐ Tidak Setuju / Not Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Very Agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan
   This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree ☐ Tidak Setuju / Not Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Very Agree

Mohon berkenan mengisi / Please, kindly fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda
   Which part of the report is most useful for you:

_____
_____

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda
   Which part of the report is less useful for you:

_____
_____

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda
   Which part of the report is most interesting to you:

_____
_____

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda
   Which part of the report is less interesting to you:

_____
_____

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
   Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

_____
_____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada: Please send this form back to:

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 C

CROSS REFERENCE TO POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX

Deskripsi	Description	Halaman Page
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation on Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Performance Highlights	
A. Aspek Ekonomi: 1. kuantitas produk atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	A. Economic Aspect 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenues or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly product; and 5. Involvement of local party related to Sustainable Finance business process.	
B. Aspek Lingkungan Hidup: 1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	B. Environmental Aspect: 1. Energy use (including electricity and water); 2. Reduction of emission (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); 3. Reduction of waste and effluent (waste disposed to the environment) that is generated (for Financial Service for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); or 4. Biodiversity conservation (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment).	
C. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	C. Social Aspect: Description on positive and negative impact of Sustainable Finance Implementation to the society and environment (including person, area and proceeds).	
Profil Singkat Perusahaan:	Brief Company Profile	
A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	A. Vision, Mission and Sustainability Values	
B. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (E-mail), Dan Situs Web, serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan	B. Name, Address, Phone Number, Fax Number, Electronic Mail (E-mail) Address, and Website as well as Branch and/or Representative Offices.	
C. Skala Usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional.	C. Business Scale 1. total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah); 2. total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status; 3. shares ownership percentage (public and Government); and 4. operational area	
D. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	D. Brief explanation on products, services and business activity;	
E. Keanggotaan pada asosiasi;	E. Membership in association;	
F. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	F. Significant change, including the branch closure or opening, and ownership structure.	

Deskripsi	Description	Halaman Page
Penjelasan Direksi memuat:	Explanation from Board of Directors, including	
A. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2. penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	A. Policy to respond challenges in fulfilling sustainable strategy, at least including: 1. explanation on the Company's sustainability values 2. explanation on the Company's response to issues related to Sustainable Finance implementation; 3. explanation on commitment of the Company's leaders in Sustainable Finance implementation achievement; 4. Sustainable Finance implementation performance achievement; and 5. challenge in Sustainable Finance implementation performance achievement.	
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	B. Sustainable Finance Implementation: 1. achievement of Sustainable Finance implementation performance (economics, social and environment) compared to target; and 2. explanation on achievement and challenges including significant events during the reporting period (for Financial Service Institution that is required to prepare Sustainable Finance Action Plan).	
C. Strategi pencapaian target: 1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	C. Target achievement strategy: 1. risk management on Sustainable Finance implementation related to economic, social and environmental aspects; 2. utilization of opportunity and business prospect; and 3. explanation on external situation economic, social and environment that potentially affects the Company's sustainability.	
Tata kelola keberlanjutan memuat	Sustainable governance, including	
A. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	A. Description of duty of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	
B. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	B. Competency development of the Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	
C. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	C. Explanation on the Company's procedure in identifying, measuring, monitoring and mitigating risk on Sustainable Finance implementation related to economics, social and environmental aspects, including role of the Board of Directors and Board of Commissioners in mitigating, regularly examining and reviewing the risk management process in the Company.	

Deskripsi	Description	Halaman Page
D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	D. Explanation on stakeholders, including: 1. stakeholders involvement based on result of management's assessment. 2. approach applied by the Company in involving the stakeholders in Sustainable Finance implementation.	
E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E. Issues, progress and impact to the Sustainable Finance implementation.	
Kinerja keberlanjutan:	Sustainable performance:	
A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	A. Explanation on activity to build sustainable culture in the Company	
B. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	B. Description on economic performance: 1. comparison between production target and performance, portfolio, financing target or investment, revenues and profit or loss. 2. comparison between portfolio target and performance, financing target or investment with financial instrument or projects that is relevant with Sustainable Finance implementation.	
C. Kinerja sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	C. Social Performance 1. The Company's commitment to provide equal products and/or services to the customers. 2. Employment: a. Fair job opportunity and whether there is any forced or child labor; b. Percentage of permanent employees at the lowest level to regional minimum wage; c. Proper and safety work environment; and d. Employee training and competency development. 3. Society: a. information of activity or operational area that generated positive and negative impact to the surrounding society, including financial literacy and inclusion; b. Public complaint mechanism and total public complaint received and processed; and c. CSR that is related to support to the sustainable development goals including type and achievement of community empowerment program activity.	

Deskripsi	Description	Halaman Page
D. Kinerja Lingkungan Hidup: 1. biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	D. Environmental Performance: 1. environment budget allocated; 2. description on the use of environment-friendly material, such as the use of recycle material type; and 3. description on energy consumption, at least including: a. total and intensify of energy consumption; and b. energy efficiency initiative and achievement including new and renewable sources;	
E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. emisi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6. jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	E. e. Environmental Performance for Company with business process that is directly engaged to the environment: 1. performance as mentioned in point d; 2. information of activity or operational area that generated positive and negative impacts to the surrounding environment, including the initiatives to improve carrying capacity of the ecosystem; 3. biodiversity, at least including: a. impact of operational area nearby or located in conservation area or having biodiversity; and b. biodiversity conservation initiative that has been done, including protection to the plantation and animal species; 4. emission, at least including: a. total and intensity of the emission generated based on type; and b. emission reduction effort and achievement; 5. waste and effluents, at least including: a. total waste and effluents generated by type; b. waste and effluents management mechanism; and c. spill (if any); and 6. total and material of environmental complaint received and settled.	
F. Tanggung jawab pengembangan produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 1. inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	F. Responsibility on Sustainable Finance products and/or services development: 1. Sustainable Finance products and/or services innovation and development; 2. Number and percentage of products and services that have been evaluated upon the security to the customers; 3. positive and negative impact generated by the Sustainable Finance products and/or services and distribution, and mitigation plan to resolve the negative impacts; 4. Number of recalled products and the reasons; or 5. customer satisfaction survey to the Sustainable Finance product and/or services.	

Rockfields

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK

Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung GDE Agung
Kav. E 4.2 No. 2 Jakarta 12950

Telp : +62 21 2978 3000
Fax : +62 21 2978 3001
Email : corsec@Rockfields.co.id

www.rockfields.co.id

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2022